

**PERAN IPNU IPPNU DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN
AKHLAK REMAJA DI RANTING SUSUKAN
KECAMATAN SUMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**WIDI ASTUTI
NIM. 2017402162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Widi Astuti

NIM : 2017402162

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Eksistensi IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan



Widi Astuti
NIM. 2017402162



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PERAN IPNU IPPNU DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN AKHLAK
REMAJA DI RANTING SUSUKAN KECAMATAN SUMBANG**

Yang disusun oleh Widi Astuti (2017402162), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal 08 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 14 Oktober 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.I.

Penguji II/ Sekertaris Sidang

Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I.
- NIP. NIP. 198304232018011001

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307199930631005

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. M. Mishah, M.Ag
NIP. 19741116 200313 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Widi Astuti

Lamp :

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Widi Astuti
NIM : 2017402162
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Eksistensi IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 September
Pembimbing,


Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP. -

Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

Widi Astuti
NIM. 2017402162

ABSTRAK

Peneliti memilih penelitian tentang pembinaan pendidikan akhlak remaja, karena di zaman yang semakin maju ini memicu terjadinya krisis akhlakul karimah. Masalah akhlak dalam ajaran islam mendapatkan perhatian yang begitu besar. Remaja di zaman sekarang sebut saja generasi milenial memiliki peran yang urgent dalam membina pendidikan akhlak, masalah remaja seperti kenakalan remaja berupa penyalahgunaan narkotika, keterlibatan dalam kejahatan, perilaku seksual yang menyimpang, tawuran antar kelompok remaja, ketidakpatuhan kepada orang tua. Salah satu faktor penyebab yaitu lingkungan, tidak lain masalah pergaulan yang kurang baik. Sehingga dalam hal ini perlu adanya lembaga masyarakat yang membantu orang tua dan sekolah dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja. Dalam hal ini IPNU IPPNU adalah wadah atau tempat bergaul positif dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja, sehingga dalam penelitian ini akan mengkaji bagaimana peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di Ranting Susukan kecamatan Sumbang yaitu wadah bergaul positif dengan peran dan kegiatan-kegiatannya, memberikan kesempatan kepada para remaja di desa Susukan untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif guna untuk penguatan tradisi Nahdlatul Ulama. Peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak yaitu sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator dan fasilitator. Dalam menjalankan peran tersebut, IPNU-IPPNU melaksanakan kegiatan terkait pembinaan pendidikan akhlak yaitu makesta, rutinan, pembiasaan pembacaan asamul husna dan maulid simtuduror, ziarah lokal, silaturahmi sesepuh NU, peringatan hari besar islam atau PHBI dan kegiatan bersih-bersih masjid dan mushola. Faktor pendukung IPNU IPPNU dalam pendidikan akhlak yaitu adanya hubungan baik antara pengurus dengan pembina dan tokoh-tokoh agama di desa Susukan, adanya kerja sama yang baik di dalam pengurus dan anggota, dan hubungan baik antara pengurus IPNU IPPNU dengan badan otonom NU. Sedangkan faktor penghambat adalah Kurangnya kesadaran anggota dalam berorganisasi, kesibukan setiap pengurus, dan lemahnya komunikasi antar pengurus.

Kata Kunci : Peran, IPNU IPPNU, Pendidikan Akhlak remaja

The Role of IPNU IPPNU in Fostering Moral Education For Teenagers in Susukan Village, Sumbang Sub-District

Widi Astuti
NIM. 2017402162

ABSTRACT

The researcher chose research on the development of adolescent moral education, because in this increasingly advanced era, it triggers a moral crisis. The issue of morality in islamic teachings has received so much attention. Teenagers in today's era, let's call the millennial generation, have an urgent role in fostering moral education, adolescent problems such as juvenile delinquency in the form of drug abuse, involvement in crime, deviant sexual behavior, brawls between ramaja groups, and disobedience to parents. One of the causative factors is the environment, which is none other than the problem of poor association. So in this case, it is necessary to have a community institution that assists parents and schools in fostering adolescent moral education. in this case, IPNU IPPNU is a forum or place to get along positively in the development of adolescent moral education, so that in this study will examine the role of IPNU IPPNU in the development of adolescent moral education in the village Sumbang district. This study aims to describe the role of IPNU IPPNU in fostering adolescent moral education in Susukan village, Sumbang district. The type of research carried out is field research. In data collection, the researcher used interview, observation and documentation methods. The results of the study show that the existence of IPNU IPPNU in the development of adolescent moral education in Susukan village, Sumbang district, is a forum for positive association with its roles and activities, providing opportunities for teenagers in Susukan village to carry out positive activities to strengthen the tradition of Nahdlatul Ulama. The role of IPNU IPPNU in fostering moral education is as an informer, communicator, motivator, educator, innovator and facilitator. In carrying out this role, IPNU-IPPNU carries out activities related to the development of moral education, namely makesta, routines, habituation of reading asamul husna and maulid simtuduror, Local pilgrimage, NU elder gathering, commemoration of Islamic holidays or PHBI and mosque and prayer room cleaning activities. The supporting factors of IPNU IPPNU in moral education are the existence of a good relationship between the management and the trustees and religious leaders in Susukan village, the existence of good cooperation in the management and members, and the good relationship between the IPNU IPPNU management and the NU autonomous body. Meanwhile, the inhibiting factors are the lack of awareness of members in organizing, the busyness of each administrator, and the weak communication between the administrators.

Kata Kunci: Role, IPNU IPPNU, Youth Moral Education.

MOTTO

Salam 3 B (Belajar, berjuang, bertaqwa)
(Trilogi Gerakan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama/IPNU dan Ikatan Pelajar Putri
Nahdlatul Ulama/IPPNU)¹



¹ Khoyrul Anwar, *Prisma Pemikiran Pelajar Nahdlatul Ulama*, (Yogyakarta: CV Multiartha Jatmika: 2022), hal. 350.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan kenikmatan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua tercinta Ibu Sakini dan Bapak Darsuki Darsin yang selalu mendukung dan mendo'akan tanpa henti. Kakak saya tercinta Sunarti, Darwati, Eko Pujiono, dan Andi Suyanto serta adik keponakan saya, Aziizah Humnah Baghiroh, Muhammad Asyrof Zain Bari, Za'im Sufyan Baqir Aflah, Akmal Tsaqief Haufan Hazaa, Muhammad Hammam Al-Faris, Muhammad Tamim Ubaydulloh yang selalu memberi canda tawa dan semangat dalam mengerjakan skripsi



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, shahabat dan umat islam.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan banyak mendapat arahan, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I.M.Pd.I., Koordinator Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ulpah Maspupah, M.Pd., dosen pembimbing penulis, yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Susukan.
10. Dua orang yang melakukan banyak pengorbanan untuk penulis, Bapak Daruski Darsin dan Ibu Sakini. Terimakasih telah memeberikan kesempatan kepada penulis untuk merasakan bangku kuliah. Walaupun kalian tidak sempat merasakan bangku kuliah, tapi kalian berhasil menjadikan penulis mendapat gelar sarjana seperti mimpi kalian. Berkat do'a yang setiap hari kalian langitkan, berhasil membuat penulis mendapatkan kemudahan selama kuliah. Sebagai tanda bukti, penulis persembahkan kelulusan ini untuk kalian.
11. Kakak saya Sunarti, Darwati, Eko Pujiono, Andi Suyanto, dan Adik Keponakan Saya, Aziizah Humnah Baghiroh, Muhammad Asyrof Zain Bari, Za'im Sufyan Baqir Aflah , Akmal Tsaqief Haufan Hazaa, Muhammad Hammam Al-Faris, Muhammad Tamim Ubaydulloh yang selalu memberikan do'a-do'a baik, dukungan dan semangat.
12. Keluarga besar dan saudara yang telah mendukung dan memberikan do'a.
13. Teman-teman PAI D Angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Teman-teman seperjuangan dalam berbagi semangat dan keluh kesah selama di bangku perkuliahan dan selama penyelesaian penulisan skripsi, Ida, Anggit, Mualifah, Wifa, dan Panggih.
15. Kepada Seseorang pemilik nama Insyaf Syaefana, yang senantiasa memberikan Semangat, dukungan dan tempat berkeluh kesah selama di bangku perkuliahan ini, yang turut serta berproses membantu dalam menyelesaikan skripsi saya. Terimakasih sudah selalu mengusahakan, Terimakasih sudah Berjuang Bersama.
16. Terakhir kepada penulis, Widi Astuti. Terimakasih atas segala kerja kerasnya sudah berhasil menjaga diri, menjaga kepercayaan orang tua, dan berusaha yang terbaik atas semua yang dilakukan selama perkuliahan. Terimakasih telah melawan rasa malas dalam pengerjaan tugas akhir ini sehingga bisa selesai, dan lulus.

Hanya terimakasih yang dapat penulis sampaikan, semoga segala bentuk kebaikan yang dilakukan kepada penulis menjadi ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya dalam dunia pendidikan. Aamiin.

Purwokerto,
Penulis



Widi Astuti
NIM. 2017402162



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Peran IPNU IPPNU.....	17
1. Pengertian Peran IPNU IPPNU	17
2. Hakikat IPNU IPPNU	18
3. Sejarah Berdirinya IPNU IPPNU	19
4. Sifat Dan Fungsi IPNU IPPNU	21
5. Visi Misi dan Tujuan IPNU IPPNU	23
6. Manajemen Perspektif IPNU IPPNU	24
B. Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja.....	28
1. Pengertian Pembinaan Pendidikan Akhlak	28
2. Pengertian Remaja.....	38
3. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja dalam Islam.....	39

	4. Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Akhlak Remaja	40
	C. Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang	44
BAB III	METODE PENELITIAN.....	46
	A. Jenis Penelitian.....	46
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
	C. Subjek dan Objek Penelitian	47
	D. Pengumpulan Data	48
	E. Teknik Analisi Data	51
	F. Teknik Keabsahan Data	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
	A. Gambaran Umum IPNU IPPNU Ranting Susukan.....	55
	1. Profil IPNU IPPNU Ranting Susukan.....	55
	2. Tujuan dan Proses Awal Dibentuk.....	57
	3. Hambatan-Hambatan Awal Pembentukan	58
	4. Susunan Pengurus IPNU IPPNU Ranting Susukan Periode 2024-2026.....	59
	5. Visi, Misi dan Tujuan IPNU IPPNU Ranting Susukan.....	62
	B. Pembahasan Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang	63
	C. Analisis Peran IPNU IPPNU dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang	92
BAB V	PENUTUP.....	106
	A. Kesimpulan	106
	B. Saran.....	108
	C. Keterbatasan Penelitian.....	109
	D. Kata Penutup	109
	DAFTAR PUSTAKA	110
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XLVI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi Lampiran
2. Pedoman Wawancara Lampiran
3. Dokumentasi Kegiatan Wawancara Lampiran
4. Data Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Susukan Lampiran
5. Dokumentasi Kegiatan Lampiran
6. Daftar Tabel
7. Daftar Gambar
8. Surat Izin Observasi Pendahuluan Lampiran
9. Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan Lampiran
10. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi Lampiran
11. Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal Lampiran
12. Surat Keterangan Telah Lulus Komprehensif Lampiran
13. Surat Keterangan Ijin Riset Individu Lampiran
14. Surat Keterangan Telah Riset Individu Lampiran
15. Surat Keterangan Telah Wakaf Perpustakaan Lampiran
16. Sertifikat BTA PPI Lampiran
17. Sertifikat PPL Lampiran
18. Sertifikat KKN Lampiran
19. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab Lampiran
20. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris Lampiran
21. Blangko Bimbingan Skripsi Lampiran
22. Hasil Cek Plagiasi Lampiran
23. Surat Rekomendasi Munaqosyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pengembangan kecakapan pribadi seorang individu atau sekelompok orang dalam upaya pendewasaan, berdasarkan sikap dan perilaku lainnya, yaitu upaya pendidikan dan pelatihan, proses, metode dan praktik. Secara pengertian, dalam arti, pendidikan tidak menceraikan masyarakat karena tujuan pendidikan adalah manusia dan tujuannya adalah untuk lebih memaksimalkan potensi manusia. Selain itu, tujuan pendidikan adalah untuk melengkapi pertumbuhan kepribadian manusia rata-rata melalui aktualisasi diri spiritual, intelektual, rasional, individu dan bahkan tingkat sosial emosi dan kepekaan tubuh manusia, dan umat manusia pada umumnya.²

Suatu hal yang ditekankan dalam islam adalah pendidikan akhlak wajib dimulai sejak usia dini karena masa kanak-kanak adalah masa yang paling kondusif untuk menanamkan kebiasaan yang baik. Yang dimaksud dengan pendidikan akhlak adalah pembiasaan seorang anak untuk berakhlak baik dan berperangai luhur sehingga hal itu menjadi pembawaannya yang tetap dan sifatnya yang senantiasa menyertainya. Termasuk dalam pendidikan akhlak adalah menjauhkan anak dari akhlak yang tercela dan perangai yang buruk. Seorang anak akan tumbuh sesuai dengan kebiasaan yang ditanamkan oleh sang pendidik terhadapnya. Tentang ini Ibn Al Qayyim *rahimahullah* mengatakan “Termasuk sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh anak kecil adalah perhatian terhadap perkara akhlaknya. Karena, ia akan tumbuh sesuai dengan apa yang dibiasakan oleh pendidiknya di masa kecilnya”.

Pendidikan akhlak yang baik ini, seorang anak akan menyongsong masa depannya yang cerah, di dunia dan di akhirat. Kebutuhan terhadap pendidikan akhlak sangatlah urgen sekali karena pengaruh akhlak yang baik

² Muchammad Sukma Andika, dkk, “Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Organisasi IPNU IPPNU, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, No 4, tahun 2022

akan berdampak pada individu anak tersebut dan masyarakatnya. Sebaliknya, akibat buruk dari mengabaikan pendidikan akhlak akan menimpa individu anak tersebut dan masyarakatnya. Oleh karena itu, sejak masa awal pertumbuhan anak, pendidikan akhlak wajib mendapat perhatian yang serius dari setiap orang tua dan pendidik. Sebagian besar manusia yang menyimpang akhlaknya tidak lain disebabkan pendidikan yang salah di masa kecilnya. Ibn al-Qayyim *rahimahullah* mengatakan “Akhlak-akhlak yang buruk ini akan menjadi sifat dan kepribadian yang tetap bagi sang anak. Sehingga, seandainya ia berupaya keras untuk menghindarinya, niscaya suatu ketika ia akan terjatuh lagi pada akhlak-akhlak buruk tersebut. Oleh karena itu, engkau dapati sebagian besar manusia menyimpang akhlaknya, dan hal itu tidak lain disebabkan oleh pendidikan yang ia tumbuh berkembang di atasnya”.

Akhlak buruk yang telah tertanam sejak kecil memang sangat sulit merubahnya. Oleh karena itu, pembiasaan akhlak yang baik dan penghindaran akhlak yang buruk harus dimulai sejak usia dini.³ Semakin besarnya pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan pergerakan arus globalisasi yang tidak dapat dibendung, menyebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan pendidikan akhlak di Indonesia saat ini memang dirasakan mendesak.⁴

Pendidikan akhlak menumbuh kembangkan sikap manusia agar menjadi lebih sempurna secara moral sehingga hidupnya selalu terbuka bagi kebaikan dan tertutup dari segala macam keburukan dan menjadikan manusia berakhlak. Akhlak merupakan bagian yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia, sebab akhlak adalah hal yang membedakan antara manusia dengan makhluk lain di muka bumi.⁵ Pada zaman modern ini pendidikan akhlak terkhusus para remaja sudah mulai merosot, kemrosotan

³ Ibrahim Bafadhol, “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, No. 12, Tahun 2017, hlm. 44-60.

⁴ Nuri Dwi, Aprilia Safitri, dkk, “Peran Organisasi IPNU IPPNU Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jam’iyah Khitobah dan Jam’iyah Tahlil Keliling,” *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, Vol. 16, No. 01, Maret 2021, I p. 14-32.

⁵ Munawir, Skripsi : *Pembinaan Akhlak Siswa Berbasis Ekstrakurikuler Keagamaan IPNU IPPNU Di SMK 01 Belik Kabupaten Pemalang*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto , 2017). Hal. 42.

pendidikan akhlak remaja zaman sekarang sebutlah remaja milenial yang dapat merusak moral serta tingkah laku remaja disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor keluarga dan lingkungan. Faktor lingkungan tidak lain yaitu masalah pergaulan yang kurang baik. Terdengar banyak kenakalan para remaja seperti perkelahian antar remaja, penyalahgunaan narkotika, kehilangan semangat belajar, ketidakpatuhan terhadap orang tua, dan lain sebagainya, tidak bisa di pungkiri lagi bahwa saat ini para remaja makin lama sudah menurun akhlaknya. Dalam pergaulan pada saat ini sudah tidak memandang lagi akan nilai-nilai moral, karena pergaulan bebas dalam remaja.⁶

Demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan mengatakan bahwa kondisi remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang pada mulanya pasif dan kurang memiliki minat untuk mempelajari agama Islam lebih dalam, begitupun dengan moral dan akhlaknya. Sehingga sekitar tahun 2011 IPNU IPPNU masuk di ranting/desa Susukan yang diawali oleh salah seorang pemuda di ranting Susukan yang sekarang sudah menjadi demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan. Saudara Fuzan Sururi mengatakan pertama kali mengikuti IPNU IPPNU ketika di sekolahnya yaitu pimpinan komisariat (PK) IPNU IPPNU SMK Ma'arif NU 01 Kembaran, lalu Saudara Fuzan di sarankan untuk ikut bergabung di wilayah kecamatannya sendiri yaitu kecamatan Sumbang. Saudara Fauzan di undang dan ikut rutin langsung di wilayah PAC Kecamatan Sumbang. Lalu berinisiatif untuk mengajak teman-teman pelajar satu Angkatan di Rantingnya, untuk membentuk dan mendirikan organisasi tersebut di Ranting Susukan sampai sekarang. Kepengurusan IPNU IPPNU ranting Susukan dari awal terbentuk sampai sekarang, sudah mengalami 7 periode, dimana setiap 2 tahun sekali adanya reorganisasi kepengurusan lama ke kepengurusan baru. Awal keanggotaan IPNU IPPNU ranting Susukan sekitar 30 anggota aktif, dan dari tahun ke

⁶ Mayang Ria Adelita, Skripsi : *Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang IPNU DAN IPPNU Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2022). Hal. 46.

tahun mengalami perkembangan dan peningkatan anggota, sekitar 80 lebih anggota aktif IPNU IPPNU ranting Susukan.⁷

Setelah peneliti mengamati pergaulan para remaja khususnya di ranting Susukan kecamatan Sumbang peneliti menangkap bahwa pergaulan mereka di kisaran umur remaja ini tentu remaja memiliki peran yang urgent dalam membina pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak yang mulai menurun juga akan memengaruhi moral dan perilaku yang mengakibatkan tidak lain pada kenakalan para remajanya, pergaulan bebas (pacaran, minum-minuman keras, menurunnya akhlak kepada orang tua). Bila lingkungannya baik maka akan baik pula remaja tersebut. Sebaliknya, bila lingkungannya buruk maka akan buruk pula remaja tersebut. Masa transisi ini adalah masa di mana rasa ingin tau dan coba-coba sangat kuat. Maka tidak heran banyak remaja yang terjebak ke dalam pergaulan bebas dan rusak akhlaknya. Salah satu faktornya adalah adanya waktu luang yang digunakan dengan tidak bermanfaat.⁸

Kegiatan di masa remaja sering hanya berkisar pada waktu kegiatan sekolah dan seputar usaha menyelesaikan urusan di rumah, selain itu mereka bebas tidak ada kegiatan. Apabila waktu luang tanpa kegiatan ini terlalu banyak, pada diri remaja akan timbul gagasan untuk mengisi waktu luangnya dengan berbagai bentuk kegiatan. Apabila remaja itu melakukan kegiatan positif tidak akan menimbulkan masalah. Namun, jika dia melakukan kegiatan negative maka lingkungan dapat terganggu.⁹ Dalam hal ini kegiatan negative tersebut tentunya sangat berpengaruh pada akhlak tiap-tiap remaja. pendidikan akhlak khususnya bagi para remaja sangatlah urgen sekali, karena pengaruh akhlak yang baik begitupun akhlak yang buruk akan berdampak pada individu remaja tersebut dan masyarakatnya. Dalam hal ini Pendidikan

⁷ Hasil Wawancara dengan Saudara Mutirah, Demisioner IPNU IPNU di Ranting Susukan pada tanggal 24 November 2023

⁸Tri Rahmaniari, Dodi Priyatmo Silondae, “ Faktor-faktor Eksternal Penyebab Dekadansi Moral Siswa Dan Upaya Penanggulangannya”, *Jurnal Attending*, Vol 2, No. 01, Januari 2023.

⁹Ach Khusnan, Moh Arief Syaifulloh, “ Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 02, No 01, Desember 2021

akhlak harus ada seperti halnya pendidikan yang ada di TPQ, pendidikan sendiri tak terlepas dari lingkup lingkungan sekitar yang ada di tengah masyarakat seperti pendidikan yang di terapkan dalam lembaga organisasi keagamaan kemasyarakatan yang menaungi para pelajar yang umumnya para remaja di lingkungan masyarakat seperti Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama atau IPNU IPPNU.¹⁰

Belakangan ini organisasi kepemudaan menjadi pendidikan non formal sebagai solusi alternatif dalam menumbuh kembangkan potensi dan skill remaja agar menjadi generasi yang siap pakai dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Maka dari itu pendidikan non formal dalam hal ini organisasi kepemudaan bukan sekedar bertujuan untuk mencapai cita-cita organisasi dan kepentingan tertentu saja. Melainkan mengembangkan potensi intelektualisasi dan ketrampilan kadernya dalam setiap proses pembelajaran, menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam mengarungi kehidupan yang semakin kompleks. Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan Jam'iyah Nahdlatul Ulama, dalam sisi lain IPNU IPPNU adalah tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar NU. Sementara di sisi lain IPNU IPPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya.¹¹

Dalam hal ini IPNU IPPNU adalah wadah atau tempat bergaul positif dimana seseorang berada dalam umur 13-24 tahun, dan di umur saat itulah seseorang waktu yang efektif untuk pengembangan pendidikan agama islam,

¹⁰ Muchammad Sukma Andika, dkk, “ Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Organisasi IPNU IPPNU (Studi Kasus IPNU IPPNU Di Kecamatan Lowokwaru)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 07, No 04, 2022.

¹¹ Fida Nur Fauziah, dkk, “ The Role IPNU IPPNU in Implementing Adolescent Moral Behavior in Bansari Village Temanggung”, *Al Hikmah: Journal Education*, Vol 03, No 167-168, 2022.

khususnya dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja.¹² IPNU IPPNU ranting Susukan adalah salah satu organisasi keagamaan kemasyarakatan yang berhaluan *Ahlusunnah Wal Jamaah an-Nahdliyah* yang berada di wilayah kecamatan Sumbang atau di bawah komando PAC IPNU IPPNU kecamatan Sumbang. Keberadaan IPNU IPPNU Ranting Susukan sebagai tempat bergaul positif dalam membina Pendidikan akhlak. Tentunya banyak cara yang dilakukan diantaranya melalui kegiatan-kegiatan positif guna mengisi waktu luang remaja untuk membina pendidikan akhlak remaja khususnya di ranting Susukan.

Organisasi IPNU IPPNU sebagai salah satu setting penelitian terkait pembinaan pendidikan akhlak remaja, karena IPNU IPPNU selain organisasi ke-islaman yang merupakan salah satu badan otonom dari Nahdlatul Ulama yang menangani remaja putra maupun putri serta para santri, yang tentu banyak program kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis didalamnya,¹³ IPNU IPPNU juga sebagai jembatan para remaja dalam membina pendidikan akhlaknya. Organisasi IPNU IPPNU akan sangat berpengaruh terhadap pembinaan akhlak remaja, khususnya yang mengikuti kegiatan organisasi tersebut, dan secara tidak langsung akan membawa dampak baik dalam pembinaan akhlak remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Adapun tingkatan struktur organisasi IPNU IPPNU yaitu pimpinan pusat (PP) IPNU IPPNU berada di tingkat nasional yang berkedudukan di ibu kota negara, dengan masa khidmah 3 tahun, pimpinan wilayah (PW) IPNU IPPNU berada ditingkat provinsi dan berkedudukan di ibu kota provinsi, dengan masa khidmah 2 tahun, pimpinan cabang (PC) IPNU IPPNU berada di tingkat kabupaten dan berkedudukan di ibu kota kabupaten, dengan masa khidmah 2 tahun, pimpinan anak cabang (PAC) IPNU IPPNU berada di tingkat kecamatan/ setingkat dengan kecamatan, dengan masa khidmah 2 tahun,

¹² Muchammad Sukma Andika, dkk, “ Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Organisasi IPNU IPPNU (Studi Kasus IPNU IPPNU Di Kecamatan Lowokwaru)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 07, No 04, 2022.

¹³ Mayang Ria Adelita, Skripsi : *Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang IPNU DAN IPPNU Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2022). Hal. 46.

pimpinan ranting (PR) IPNU IPPNU berada di tingkat desa, dengan masa khidmah 2 tahun, dan pimpinan komisariat (PK) IPNU IPPNU berada di tingkat sekolah/madrasah yang dibina oleh lembaga pendidikan ma'arif NU, pimpinan komisariat juga dapat didirikan di perguruan tinggi, dengan masa khidmah 1 tahun.¹⁴

Keberadaan organisasi IPNU IPPNU di tengah lingkungan masyarakat ranting susukan ini sebagai tempat bergaul positif bagi para remaja terkhusus dalam pembinaan pendidikan akhlak, dimana para pelajar remaja ini dirangkul dan diikut sertakan dalam organisasi tersebut guna untuk membentuk serta membina pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan dengan berbagai kegiatan positifnya. Diantara kegiatannya yaitu pertemuan rutin anggota dan pengurus IPNU IPPNU, pembiasaan pembacaan asmaul husna dalam rutinan, pembacaan maulid simtuduror, kegiatan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), ziarah lokal, silaturahmi sesepuh NU, peringatan hari besar islam atau PHBI.

Berangkat dari permasalahan di atas, selain penulis merupakan anggota dari organisasi IPNU IPPNU di ranting Susukan, penulis juga termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana **“Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang.”**

B. Definisi Konseptual

Definisi operasional dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang penulis buat, maka penulis menjelaskan dan membatasi kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian skripsi ini yaitu:

1. Peran IPNU IPPNU

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hal dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia

¹⁴ M. Naufal Afton Hilmy, Skripsi : *Peran IPNU IPPNU Dalam Kegiatan Gerakan Taman Lestari Untuk Menumbuhkan Budaya Literasi Masyarakat Tanggul Di Massa Pandemi Tahun 2021*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , 2022). Hal. 95.

menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Peran adalah 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi. Dapat disimpulkan bahwa pengertian peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.¹⁵

Peran IPNU IPPNU ranting Susukan dalam kontribusinya terhadap masyarakat ranting susukan diantaranya sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator, dan fasilitator. Sebagai informator yaitu IPNU IPPNU sebagai sumber informasi terkait IPNU IPPNU atau informasi umum untuk para pemuda putra maupun putri dan masyarakat, sebagai komunikator yaitu IPNU IPPNU dan para pemuda untuk saling memberi pesan dan menerima pesan, membangun komunikasi yang baik dengan semua lapisan terutama pelajar dan masyarakat luas. Sebagai motivator yaitu IPNU IPPNU berusaha memotivasi dan mendorong para pemuda terutama para pelajar supaya aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan bernuansa islami, sebagai edukator IPNU IPPNU berusaha menjadi pendidik para remaja khususnya pelajar putra dan putri di ranting Susukan. sebagai inovator IPNU IPPNU berusaha untuk mengenalkan hal-hal yang sebelumnya belum menjadi sesuatu yang biasa hingga menjadi hal yang biasa. Dan Sebagai Fasilitator IPNU IPPNU memfasilitasi dan membantu dalam berkembangnya para pemuda terutama pelajar putra dan putri di ranting Susukan.

2. Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja

Dilihat dari istilah, maka pembinaan berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa Arab, yaitu bangun (kamus umum bahasa indonesia). Pembinaan berarti pembaharuan atau usaha, tindakan atau

¹⁵ Lantaeda Brigitte Syaron, dkk, “ Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPMJD Kota Tomohon”, *Jurnal Administrasi*. Vol. 04, No. 048.

kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sementara yang di maksud dengan pembinaan adalah berbagai macam upaya peningkatan kemampuan pengusaha atau pengrajin industri kecil dalam aspek usaha sehingga mampu mandiri. pembinaan dan pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah.¹⁶

Pendidikan Akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan islam dalam rangka mencapai kemanusiaannya, sehingga mampu mengetahui hakikat penciptaannya sampai dengan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan akhlak itu merupakan suatu sikap atau kehendak manusia disertai dengan niat yang tentram dalam jiwa yang berlandaskan al-quran dan al-Hadits yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan atau kebiasaan-kebiasaan secara mudah tanpa memerlukan pembimbingan terlebih dahulu. Jiwa kehendak jiwa itu menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang bagus, maka disebut dengan akhlak yang terpuji. Begitu pula sebaliknya, jika menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang jelek, maka disebut dengan akhlak yang tercela.¹⁷

Pembinaan pendidikan akhlak remaja suatu usaha atau tindakan supaya bisa menanamkan pola pikir yang religi dan intelektual, sehingga menciptakan situasi dan kondisi suatu desa menjadi lebih aman, nyaman dan terarah. Salah satu bentuk upaya untuk mencapai pola pikir yang religi yaitu terbentuknya suatu majelis ilmu yang harus di laksanakan sebagai

¹⁶ Susi Hendriani, Soni A.Nulhaqim, "Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Dan Usaha Mitra Binaan Pelabuhan Indonesia", *Jurnal Kependudukan Padjajaran*. Vol. 3, No. 02.

¹⁷ Krida Salsabila, Anis Husni Firdaus, "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.6, No.01, 2018

rutinitas kegiatan remaja di ranting tersebut, dari majelis ilmu tersebut bisa tersampaikan ilmu yang dapat membentuk pola pikir dan tingkah laku yang baik dan bijaksana sehingga bisa merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik sesama remaja maupun masyarakat di desa tersebut pada umumnya.

Selain pola pikir yang religi juga harus mempunyai pola pikir yang intelektual sehingga mampu menyusun gagasan untuk mencapai suatu kondisi yang aman, nyaman, dan terarah. Salah satu bentuk upaya yaitu mengadakan sosialisasi dengan mengundang demisionaer IPNU IPPNU untuk menjabarkan bagaimana cara-cara untuk mengelola ranting supaya lebih aman, nyaman, dan terarah. Bisa juga menyampaikan pola pikir kita sebagai remaja kepada pemerintah desa/ranting seperti kepala desa, ataupun jajarannya, sehingga bisa menyelaraskan pola pikir kaum remaja dengan pemerintah ranting sehingga bisa tercapai tujuan desa berupa pembangunan sarana prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat di sekitar desa tersebut, baik berupa bangunan ataupun spiritual.

3. Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

Keberadaan IPNU IPPNU ranting Susukan dalam kontribusinya terhadap masyarakat ranting Susukan diantaranya sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator, dan fasilitator. Dengan suatu usaha atau tindakan supaya bisa menanamkan pola pikir dan tingkah laku atau akhlak yang religi dan intelektual, terutama bagi para remajanya, sehingga menciptakan situasi dan kondisi suatu ranting menjadi lebih aman, nyaman dan terarah. Menjadi sangat penting di ranting susukan karena bisa menjadi penyambung lidah bagi pemerintah desa/ranting Susukan, seperti mensosialisasikan langsung kepada masyarakat tentang pentingnya keberadaan IPPNU IPPNU karena bisa menjadi tolak ukur bagi suatu desa tersebut apakah pemuda dan pemudinya aktif atau pasif dalam kegiatan-kegiatan di desa tersebut, seperti melaksanakan kegiatan tujuh belasan yang diadakan oleh desa. Selain perlombaan umum

diadakan juga lomba-lomba keagamaan diantaranya lomba cerdas cermat, lomba dai cilik, lomba adzan. Berkontribusi juga dalam hal melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan termasuk program kerja dari organisasi IPNU IPPNU tersebut ataupun kegiatan tambahan yang melibatkan masyarakat umum serta badan otonom NU yang lain. Dengan seperti itu kader IPNU IPPNU perlu pentingnya membangun hubungan komunikasi yang baik dengan semua lapisan terutama remaja, pelajar dan masyarakat luas sehingga IPNU IPPNU akan semakin dikenal eksistensinya dan bisa di rasakan kemanfaatannya.

Faktor yang mendukung peran IPNU IPPNU terdapat factor internal dan eksternal, factor internal seperti adanya hubungan baik antara pengurus, pembina, adanya kegiatan religious yang diselenggarakan organisasi, kekompakan organisasi, Sedangkan factor eksternal seperti dukungan baik dari norang tua remaja, dukungan dari masyarakat, pemerintah desa, dan lembaga NU. Kemudian factor yang menghambat yaitu kesibukan anggota dan pengurus, kesulitan dalam rekrutmen anggota, kurangnya kreativitas program kerja, sedangkan factor eksternal yang menghambat yaitu kurangnya kesadaran remaja pada peran IPNU IPPNU.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja pada umumnya dan khususnya mengenai peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kec Sumbang.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dan memperkaya bahan pustaka di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Secara praktis memberikan gambaran yang lebih konkrit mengenai peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kec Sumbang.
- 2) Bagi masyarakat sekitar yaitu untuk memberikan informasi terkait peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kec Sumbang.
- 3) Bagi pembaca umumnya yaitu untuk menambah wawasan terkait peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kec Sumbang.
- 4) Bagi peneliti berikutnya yaitu sebagai dasar rujukan guna mengembangkan dan meningkatkan hasil penelitian terkait peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kec Sumbang.

E. Kajian Pustaka

1. Hasil penelitian Wirani Atqia & Roudlotul Jannah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mendapatkan temuan tentang pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi IPNU IPPNU desa Gumawang kecamatan Wiradesa dalam penelitiannya membahas mengenai bagaimana IPNU IPPNU dalam pembinaan sikap tanggung jawab dan religious remaja di desa Gumawang. Penelitian ini memiliki persamaan objek dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni

objek penelitian sama-sama meneliti tentang organisasi IPNU IPPNU. perbedaannya terletak pada pokok pembahasannya, jurnal yang di tulis oleh Wirani Atqia dan Roudhotul Jannah membahas pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja sedangkan penulis membahas bagaimana peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang.¹⁸

2. Hasil penelitian Choirul Huda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan temuan tentang pembinaan akhlak anggota organisasi IPNU IPPNU kabupaten Kulon Progo serta relevansinya dengan pendidikan agama islam dalam penelitiannya membahas mengenai bagaimana IPNU IPPNU dalam pembinaan akhlak anggota organisasi IPNU IPPNU kabupaten Kulon Progo serta relevansinya dengan pendidikan agama islam. Penelitian ini memiliki persamaan objek dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama meneliti tentang pembinaan akhlak dalam organisasi IPNU IPPNU. Perbedaannya terletak pada pokok pembahasannya, skripsi yang ditulis oleh Choirul Huda membahas pembinaan akhlak anggota organisasi IPNU IPPNU serta relevansinya dengan pendidikan agama islam sedangkan penulis membahas bagaimana peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang.¹⁹
3. Hasil penelitian Mayang Ria Adelita Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendapatkan temuan tentang strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak remaja pimpinan anak cabang (PAC) IPNU IPPNU Di Jati Agung kabupaten Lampung Selatan dalam penelitiannya membahas mengenai bagaimana IPNU IPPNU dalam pembinaan akhlak remaja pimpinan anak cabang (PAC) IPNU IPPNU di Jati Agung

¹⁸ Wirani Atqia, Roudhotul Jannah, “Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.03, No.03, November 2021, Hlm.326-339.

¹⁹ Chairul Huda, “Pembinaan Akhlak Anggota Organisasi IPNU IPPNU Kabupaten Kulon Progo Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta).

kabupaten Lampung Selatan melalui strategi komunikasi. Penelitian ini memiliki persamaan objek dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama meneliti tentang pembinaan akhlak remaja dalam organisasi IPNU IPPNU. Perbedaannya terletak pada pokok pembahasannya, skripsi yang ditulis oleh Mayang Ria Adelita membahas tentang strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak remaja pimpinan anak cabang (PAC) IPNU IPPNU Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sedangkan penulis membahas bagaimana peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang²⁰.

4. Hasil penelitian Sri Mulyani Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menfapatkan temuan tentang strategi dakwah IPNU IPPNU dalam mengatasi kenakalan remaja di Kecamatan Banyakan Kediri dalam penelitiannya membahas mengenai bagaimana strategi dakwah IPNU IPPNU dalam mengatasi kenakalan remaja di kecamatan Banyakan Kediri. Penelitian ini memiliki persamaan objek dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni objek penelitian sama-sama meneliti tentang organisasi IPNU IPPNU. Perbedaannya terletak pada pokok pembahasannya, jurnal yang di tulis oleh Sri Mulyani membahas strategi dakwah IPNU IPPNU dalam mengatasi kenakalan remaja di kecamatan Banyakan Kediri sedangkan penulis membahas bagaimana peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang.²¹
5. Hasil penelitian M. Riziq (IAIN Pekalongan), Abdul Mukhlis (IAN Pekalongan), Heru Susanto (STKIP Singkawang) mendapatkan temuan tentang peran komunitas sosial keagamaan dalam meningkatkan religiusitas remaja : studi pada IPNU IPPNU ranting Capgawen Selatan,

²⁰ Mayang Ria Adelita, “Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

²¹ Sri Mulyani, “ Strategi Dakwah IPNU IPPNU Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kecamatan Banyakan Kediri”, *Jurnal At Tanzir Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.13, No.01, Juni 2022, Hlm.39-60.

kabupaten Pekalongan dalam penelitiannya membahas mengenai bagaimana peran komunitas sosial keagamaan IPNU IPPNU ranting Capgawen Selatan, kabupaten pekalongan dalam meningkatkan religiusitas remaja . Penelitian ini memiliki persamaan objek dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni objek penelitian sama-sama meneliti tentang organisasi IPNU IPPNU. Perbedaannya terletak pada pokok pembahasannya, jurnal yang di tulis oleh M. Riziq, Abdul Mukhlis, dan Heru Susanto membahas peran komunitas sosial keagamaan dalam meningkatkan religiusitas remaja : studi pada IPNU IPPNU ranting Capgawen Selatan, kabupaten Pekalongan sedangkan penulis membahas bagaimana pksistensi IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang.²²

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi yang akan disusun, maka penulis memaparkan sistematika penulisan yang akan dibuat sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi. Sedangkan bagian tengah penelitian ini terbagi dalam lima bab, yaitu :

Pada BAB I pendahuluan, yaitu bab yang berisi tentang paparan uraian yang bertujuan memberikan gambaran atau petunjuk bagi pembaca tentang permasalahan yang akan dibahas didalamnya yaitu latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Pada BAB II landasan teori yaitu berisi teori yang mendukung pembahasan mengenai peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di Desa Susukan kecamatan Sumbang. Didalamnya tentang refrensi dan ringkasan hasil penelitian terdahulu untuk mempertimbangkan

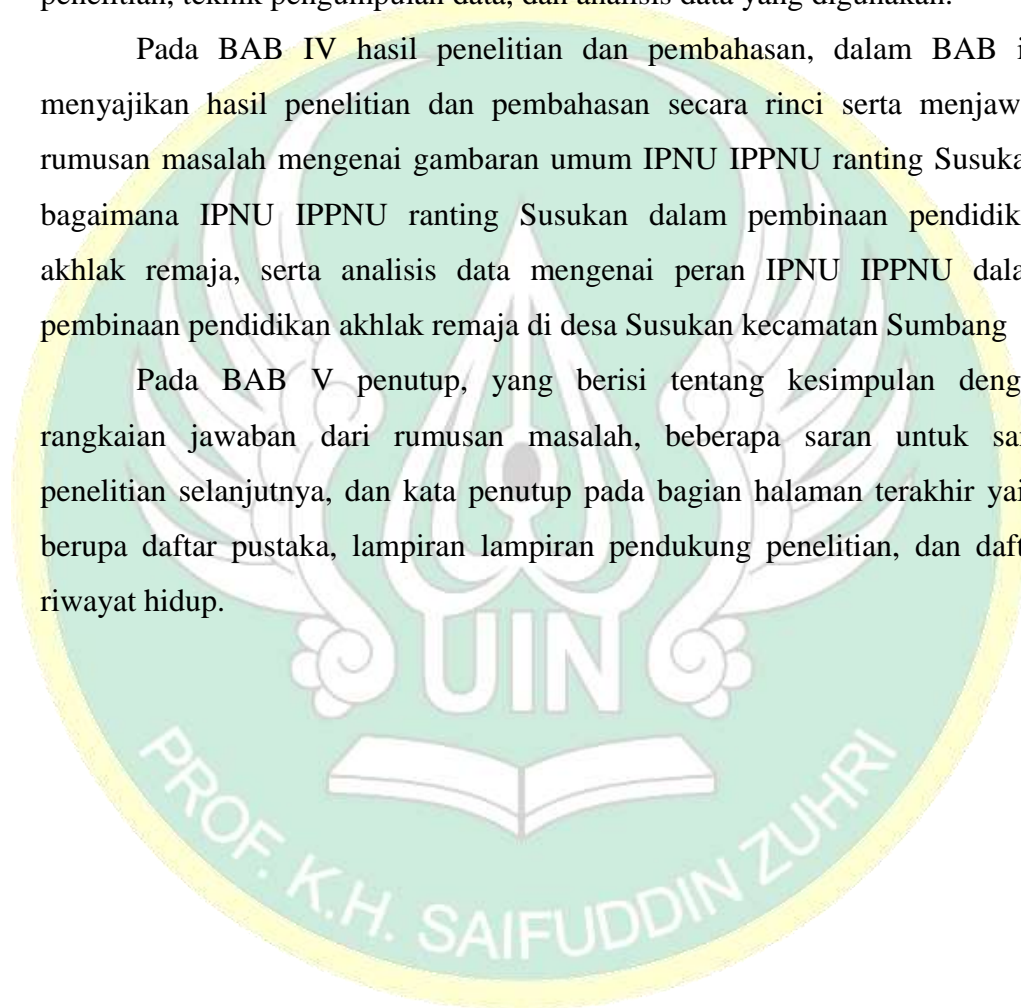
²² M. Riziq, dkk, "Peran Komunitas Sosial Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja : Studi Pada IPNU IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, vol.12, No.01, 2021, Hlm. 50-61.

persamaan dan perbedaan antara peneliti yang sedang diteliti dengan penelitian terdahulu.

Pada BAB III metode penelitian, menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam meneliti, sehingga diperoleh data guna menjawab rumusan masalah, pembahasan dalam metode penelitian ini. Pada BAB ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

Pada BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, dalam BAB ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan secara rinci serta menjawab rumusan masalah mengenai gambaran umum IPNU IPPNU ranting Susukan, bagaimana IPNU IPPNU ranting Susukan dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja, serta analisis data mengenai peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di desa Susukan kecamatan Sumbang

Pada BAB V penutup, yang berisi tentang kesimpulan dengan rangkaian jawaban dari rumusan masalah, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, dan kata penutup pada bagian halaman terakhir yaitu berupa daftar pustaka, lampiran lampiran pendukung penelitian, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran IPNU IPPNU

1. Pengertian Peran IPNU IPPNU

Pengertian peran yaitu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Adapun pembagian peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

- a. Peran Aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.
- b. Peran Partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
- c. Peran Pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu

organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.²³

2. Hakikat IPNU IPPNU

IPNU IPPNU adalah ladang perjuangan pelajar dan pelajar putri NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai kebangsaan, keislaman, keilmuan, dan kekaderan dalam penggalian dan pembinaan potensi sumber daya anggota untuk mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran islam *ahlussunah wal jama'ah* dalam kehidupan masyarakat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.²⁴ Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) merupakan organisasi yang menyasar para pelajar sebagai upaya pengkaderan, penanaman nilai kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang merupakan representasi gerakan Nahdlatul Ulama (NU) di bidang pendidikan dan kaum pelajar agar terbentuk kader-kader NU yang siap meneruskan dan melaksanakan semangat akidah *ahlussunah wal jama'ah* juga memperkokoh ukhuwah nahdliyah.²⁵ Dengan kata lain, organisasi ini adalah organisasi sosial kemasyarakatan di bawah naungan NU yang bergerak di kalangan pelajar sebagai anggotanya. Bagi IPNU IPPNU, Nahdlatul Ulama tidak hanya dimaknai sebagai organisasi keagamaan, sosial kemasyarakatan atau ruang untuk merawat tradisi dan aqidah *ahlussunah wal jama'ah* an-nahdliyah tapi juga sebagai pusat pengorganisasian segala macam aktivitas yang memiliki karakter tertentu juga sebagai entitas untuk setiap orang dengan memiliki ghirroh yang sama agar terlihat dalam kerja-kerja perkhidmatan.²⁶ Apabila IPNU IPPNU adalah kawah candradimuka maka setiap energi yang muncul sebab keberpihakan dan keterpanggilan untuk senantiasa berproses di NU

²³ Lantaeda Brigitte Syaron, dkk, “ Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPMJD Kota Tomohon”, *Jurnal Administrasi*. Vol. 04, No. 048.

²⁴ Nudin, ‘Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Agama Islam Di Kabupaten Sleman’, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume X.1 (2017), 92–102 .

²⁵ M Riziq, Abdul Mukhlis, and Heru Susanto, “Peran Komunitas Sosial Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja : Studi Pada IPNU IPPNU Ranting Capgawen Selatan

²⁶ Maros and Juniar, *Modul Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, 2016

hal ini melatarbelakangi suatu ikhtiar agar setiap individu bisa menemukan jalan hidupnya, terlebih dalam situasi yang penuh ketidakpastian dan kebingungan pada abad milenial ini, IPNU IPPNU tidak hanya dituntut untuk menguatkan ideologi tapi juga harus bisa menjawab berbagai tantangan yang muncul. Sebab, terbukti khittoh IPNU IPPNU adalah kader berbasis usia yang menjalankan setiap aksinya dengan Ikhlas dan penuh dedikasi untuk NU. Selain itu, IPNU IPPNU merupakan satu-satunya badan otonom (banom) Di NU yang mampu memadukan potensi produktif dari berbagai sektor dan latar belakang pendidikan, jika dilihat dari basis structural dan coraknya. Santri, pelajar, mahasiswa dan remaja dari pedesaan dan perkotaan, serta remaja tanpa sekolah formal merupakan kadernya. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh sifat IPNU IPPNU yang heterogen, namun identitas kompetensi IPNU IPPNU yang menjadikan turost (kitab kuning) ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum menjadi satu kesatuan yang utuh dan berjalan selaras satu sama lain.

3. Sejarah Berdirinya IPNU IPPNU

Dalam sejarah atau awal berdirinya organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU), antara Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dengan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) memiliki waktu dan latarbelakang masing-masing, keduanya tidak lahir atau berdiri secara bersama dalam waktu yang sama.

a. Sejarah IPNU

IPNU adalah singkatan dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, yang didirikan pada tanggal 24 Februari 1954 M / 20 Jumadil Akhir 1373 H di Semarang. IPNU adalah salah satu organisasi di bawah naungan jamiyyah Nahdlatul Ulama, tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh. Oleh karena itu keberadaan IPNU memiliki posisi strategis sebagai wahana kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam

menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara dewasa ini. IPNU beraqidah islam yang berhaluan ahlussunah wal jamaah dengan mengikuti salah satu madzhab empat: syafi'i, maliki, hanafi dan hanbali. Dalam bab II pasal 4, tentang asas disebutkan bahwa IPNU berasaskan ketuhanan yang maha esa, kerakyatan yang dipimpin oleh khikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. Sifat disebutkan bahwa IPNU bersifat keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan dan keagamaan. Sedangkan fungsinya adalah: pertama, wadah berhimpun pelajar laki-laki Nahdlatul Ulama untuk melanjutkan semangat nilai-nilai nahdliyah. Kedua, wadah komunikasi putra Nahdlatul Ulama untuk menggalang ukhuwah islamiyah. Ketiga wadah aktualitas putra Nahdlatul Ulama dalam pelaksanaan dan pengembangan. Keempat, wadah kaderisasi putra Nahdlatul Ulama untuk mempersiapkan kader-kader bangsa.²⁷

b. Sejarah IPPNU

Berawal dari pesantren, didirikan oleh (Umroh Machfudhoh, Atika Murtdloh, Latifah Hasyim, Romlah, dan Basyiroh Saimuri) pada tanggal 2 maret 1955/8 Rajab 1374 H adalah hari deklarasi IPNU Putri (Kelak IPPNU) dengan dasar pemikiran: muktamar NU ke-20 tahun 1954 "IPNU adalah satu-satunya organisasi pelajar putra NU dan untuk perempuan harus ada organisasi yang terpisah" dalam konferensi panca daerah (28 Februari-5Maret 1955)lima cabang IPNU putri (Surakarta,Malang,Lumajang , Kediri,Yogyakarta). IPPNU merupakan organisasi pengkaderan yang menghasilkan kader yang kritis, kreatif, profesional, dan berakhlaqul karimah. Berawal dari hal tersebut, maka

²⁷ Khoyrul Anwar, *Prisma Pemikiran Pelajar Nahdlatul Ulama*, (Yogyakarta: CV Multiartha Jatmika: 2022), hal. 350.

pelajar NU membutuhkan peningkatan profesionalitas dan loyalitas terhadap apa yang harus diperjuangkan.²⁸

4. Sifat Dan Fungsi IPNU IPPNU

Sifat dan fungsi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dan pelajar putri Nahdlatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan islam *ahlussunnah wal jamaah* untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai nahdliyah. Selain itu juga sebagai wadah pelajar untuk memperkokoh ukhuwah nahdliyah, islamiyah, insaniyah dan wathoniyah. IPNU IPPNU adalah wadah perjuangan pelajar NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai keIslaman, kebangsaan, keilmuan, kekaderan dan keterpelajaran dalam upaya penggalian dan pembinaan kemampuan yang dimiliki sumber daya anggota, yang senantiasa mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam *ahlussunnah wal jamaah* dalam kehidupan masyarakat indonesia yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.²⁹

Posisi organisasi adalah hal yang harus ada dalam kehidupan manusia. Adanya organisasi sangat berperan dalam kehidupan yaitu sebagai instrument yang dapat mempersatukan manusia dalam proses dinamika dan proses keteraturan dalam hidup. Hal ini berarti ada sebuah harapan untuk organisasi terkait kehidupan. Demikian dengan lahirnya organisasi yang berfokus pada remaja, salah satunya organisasi IPNU-IPPNU. Organisasi tersebut lahir dengan memiliki peran yang sama halnya dengan tujuan umum sebuah organisasi, yaitu mempersatukan remaja demi teraturnya dalam hidup bermasyarakat. Organisasi IPNU-IPPNU lahir di

²⁸ Siti Maulidah dkk, *Buku Pedoman Pengkaderan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama*, (Jakarta Pusat: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama PP IPPNU: 2012), hal. 656.

²⁹ Khoyrul Anwar, *Prisma Pemikiran Pelajar Nahdlatul Ulama*, (Yogyakarta: CV Multiartha Jatmika: 2022), hal. 350.

masyarakat dan diharapkan perannya dalam memimpin remaja, pelajar dan santri antara lain :

a. Sebagai Informator

Dalam hal ini berarti organisasi IPNU-IPPNU sebagai pemberi informasi kepada remaja, terkait apapun yang berkaitan dengan IPNU-IPPNU dan lingkungannya.

b. Sebagai Komunikator

Berkaitan dengan peran ini, IPNU-IPPNU sebagai pihak pengirim pesan kepada remaja atau masyarakat. Adanya peran komunikator diharapkan mampu mempertahankan komunikasi antara IPNU-IPPNU dengan remaja dan masyarakat lingkungannya.

c. Sebagai Motivator

Motivator adalah pendorong yang menyebabkan motivasi timbul pada orang lain untuk melaksanakan sesuatu. IPNU-IPPNU menjadi organisasi remaja, maka harus memiliki peran dalam memberikan motivasi dan semangat untuk remaja di lingkungannya atau dalam Masyarakat, supaya remaja di lingkungan bersatu dan bergerak.

d. Sebagai Edukator

Edukator artinya pendidik. Sebagai pendidik bukan hanya yang memiliki status guru, tetapi organisasi juga termasuk pendidik. Dimana hal ini IPNU-IPPNU berarti mendidik kalangan remaja, agar remaja di lingkungan tersebut memiliki pengetahuan luas.

e. Sebagai Inovator

Innovator berarti sebuah organisasi mampu mengadakan berbagai macam inovasi. Inovasi yang diadakan baik produk maupun sistem. Hal ini berupaya untuk mempertahankan dan mengembangkan kualitas dari sebuah organisasi.

f. Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah penyedia atau yang memfasilitasi dalam berjalannya proses untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan.

Sebagai fasilitator memiliki makna yaitu sebagai sebuah tersebut sebagai penyedia fasilitas untuk pengembangan diri remaja.

5. Visi Misi dan Tujuan IPNU IPPNU

Dalam sebuah organisasi atau lembaga tentu terdapat sebuah visi dan misi yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi lembaga tersebut. Sebagaimana organisasi IPNU IPPNU memiliki visi, atau suatu gambaran terhadap apa yang ingin dicapai. Adapun visi IPNU IPPNU adalah mewujudkan pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kesadaran dan tanggungjawab terhadap terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar ajaran Islam ahlussunah wal jamaah.³⁰ Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut, maka IPNU IPPNU mempunyai misi :

- a. Mendorong para pelajar bangsa untuk taat (patuh) dalam menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan yang termaktub dalam ajaran islam.³¹
- b. Membangun kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Mengembangkan wacana dan kualitas sumber daya kader menuju terciptanya kesetaraan gender.³²
- d. Membentuk kader yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- e. Mendorong pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media pengembangan potensi dan peningkatan SDM pelajar.

³⁰ Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPNU, Hasil - Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)..., hlm.65

³¹ Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPNU, Hasil - Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)..., hlm.66

³² Tim Penyusun PP IPPNU, Petunjuk Pelaksanaan Organisasi Dan Administrasi (PPOA)..., hlm.22

- f. Mewujudkan kader pemimpin bangsa yang profesional, jujur dan bertanggung jawab yang dilandasi oleh spirit nilai ajaran Islam ahlussunah wal jamaah.³³

Jadi menurut peneliti, peran IPNU IPPNU berarti keberadaan IPNU IPPNU ranting Susukan dalam kontribusinya terhadap masyarakat ranting Susukan diantaranya sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator, dan fasilitator. Sebagai informator yaitu IPNU IPPNU sebagai sumber informasi terkait IPNU IPPNU atau informasi umum untuk para pemuda putra maupun putri dan masyarakat, sebagai komunikator yaitu IPNU IPPNU dan para pemuda untuk saling memberi pesan dan menerima pesan, membangun komunikasi yang baik dengan semua lapisan terutama pelajar dan masyarakat luas. Sebagai motivator yaitu IPNU IPPNU berusaha memotivasi dan mendorong para pemuda terutama para pelajar supaya aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan bernuansa Islami, sebagai edukator IPNU IPPNU berusaha menjadi pendidik para remaja khususnya pelajar putra dan putri di ranting Susukan. Sebagai inovator IPNU IPPNU berusaha untuk mengenalkan hal-hal yang sebelumnya belum menjadi sesuatu yang biasa hingga menjadi hal yang biasa. Dan sebagai fasilitator IPNU IPPNU memfasilitasi dan membantu dalam berkembangnya para pemuda terutama pelajar putra dan putri di Ranting Susukan.

6. Manajemen Perspektif IPNU IPPNU

a. Pengertian Manajemen

Manajemen menurut bahasa prancis kuno menerangkan bahwa manajemen merupakan sebuah seni dalam mengatur untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan tujuannya. Selain itu, dalam bahasa italia disebut *meneggiare*, yang artinya mengendalikan, dan menurut bahasa inggris disebut *to manager*, yang artinya mengelola

³³ Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPNU, Hasil - Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)..., hlm.65-66.

atau mengatur sesuatu. Hal ini pun sama demikian menurut bahasa etimologis, manajemen dapat diartikan mengatur atau mengelola.³⁴

b. Fungsi Manajemen

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Secara sederhana, perencanaan merupakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. IPNU dan IPPNU sebagai organisasi formal memiliki visi, misi, dan tujuan yang memang harus dimiliki oleh setiap organisasi. Berdasarkan visi misi yang telah dibuat, maka ditentukan tujuan yang hendak dicapai, menentukan cara, dan memberdayakan semua sumber daya yang dimiliki untuk pencapaian yang seefektif dan seefisien mungkin. Sebagai organisasi formal, IPNU dan IPPNU memiliki perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen. Berdasarkan visi, misi, dan tujuan dirancang perencanaan (*planning*) program kegiatan IPNU dan IPPNU yang melibatkan divisi/bidang yang ada dalam IPNU dan IPPNU. Adapun perencanaan yang dirancang oleh IPNU dan IPPNU sendiri menerapkan perencanaan berdasarkan dimensi waktu, seperti perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit tertentu, seperti kerja-kerja manajerial, teknis dan lain sebagainya. IPNU dan

³⁴ Muallimatuzzahra, "Optimalisasi Manajmene Kaderisasi Pengurus PAC IPNU IPPNU Bukateja dalam Meningkatkan Kuantitas Anggotanya", *Skripsi*, (Purwokerto : Universitas Islam Negeri PROF. K.H. Saifuddin Zuhri).

IPPNU merupakan organisasi formal karena mempunyai legalitas yang jelas dan diakui keberadaannya oleh masyarakat luas, memiliki tipe pengorganisasian yang jelas. Karenanya, organisasi ini merupakan organisasi legal, mempunyai struktur organisasi yang terorganisir terdiri dari pelindung, pembina, ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara, departemen-departemen, dan lembaga-lembaga serta badan-badan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Sekbid-sekbidnya atau bidang-bidangnya disesuaikan dengan kebutuhan organisasi itu sendiri dan dibuat tupoksi masing-masing. Pembagian tupoksi ini tiada lain untuk mencapai tujuan organisasi IPNU dan IPPNU.

- a) Ketua : memimpin dan mengendalikan organisasi secara umum, mengkoordinir pelaksanaan program secara umum, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi secara umum program dan kegiatan-kegiatan yang telah dan/atau sedang dilaksanakan secara berkala selama masa khidmat kepengurusan, melakukan langkah-langkah proaktif dalam rangka pengembangan organisasi.
- b) Wakil : melaksanakan tugas dan kewajiban ketua umum yang dilimpahkan kepadanya, bersama sekretaris umum mendampingi ketua umum dalam tugas-tugas kepemimpinan organisasi sehari-hari, bersama ketua umum mengkoordinasikan program – program.
- c) Sekretaris: memimpin dan mengelola sekretariat umum, mendampingi dan bekerjasama dengan ketua umum dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi, mengkoordinasikan dan menertibkan sistem administrasi organisasi dan sekretariat umum.
- d) Bendahara: menggali sumber-sumber dana untuk kepentingan organisasi yang halal dan tidak mengikat, dengan persetujuan ketua umum, mengatur dan mengendalikan sirkulasi keuangan

organisasi dengan sepengetahuan ketua umum, melaporkan neraca keuangan organisasi secara berkala.

- e) Departemen pendidikan dan pengembangan kaderisasi: menyusun dan merumuskan langkah-langkah operasional program hasil rapat anggota yang berkaitan dengan pendidikan dan pembinaan kader dalam organisasi, mengembangkan program pendidikan dan pengembangan kader secara formal dan informal yang lebih menyentu dan terarah pada kebutuhan organisasi secara berkala dalam kurun waktu 2 tahun.
- f) Departemen dakwah dan pengabdian masyarakat: menyusun dan merumuskan langkah-langkah operasional program hasil rapat anggota yang berkaitan dengan dakwah dan pengembangan lingkungan dalam organisasi, menyiarkan dakwah islam *ahlussunah wal jama'ah* dan mengembangkan tatanan lingkungan yang lebih menyatu dan terarah pada kebutuhan organisasi secara berkala dalam kurun waktu 2 (dua) tahun.
- g) Departemen organisasi: melengkapi dan penataan administrasi organisasi berkordinasi dengan sekertaris, menciptakan dan mengembangkan system komunikasi dan kordinasi antara pimpinan ranting dan anggota, penjabaran pola pengembangan organisasi ipnu-ippnu.
- h) Departemen OSB: mendorong tumbuh kembangnya potensi kader-kader dalam acara pelatihan baik yang diadakan ditingkatan ranting, PAC maupun PC.
- i) Lembaga pers dan penerbitan: membuat/membentuk tim desain grafis dan tim jurnalistik serta membagi tugas di setiap anggota, membuat desain pamflet maupun konten media yang kemudian diupload di media sosial, meliput dan membuat berita di setiap kegiatan PAC, ranting/komisariat, maupun event-event tertentu.
- j) Lembaga ekonomi: menciptakan terobosan-terobosan kreatif dalam bidang ekonomi seperti: olshop, warung pelajar yang

berbasis online. Semua aspek di bidang ekonomi merupakan tanggungjawab lembaga ekonomi, membuat/merancang program kerja sesuai bidang.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi penggerakan (*actuating*) haruslah dimulai pada pimpinan organisasi. Tonggak penggerakan atau pelaksanaan terdapat pada pimpinan. Pemimpin di IPNU dan IPPNU bertanggung jawab atas tugas yang diembannya, salah satunya dengan mengelola organisasi melalui pemahaman karakteristik para anggotanya supaya potensinya berkembang. Selain itu, pimpinan memberikan arahan kepada bawahannya melalui trilogi yaitu belajar, berjuang dan bertakwa.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana. Pengawasan yang dilakukan oleh IPNU yaitu berkoordinasi dengan para wakil ketua. Sementara itu, IPPNU melakukan pengawasan dengan melihat dan mengecek kembali program kerja yang sudah.³⁵

B. Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja

1. Pengertian Pembinaan Pendidikan Akhlak

Pembinaan berasal dari kata bina yang artinya bangun . Membina berarti membangun, (masyarakat, negara dan sebagainya), pembaharuan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang menjadikannya sebagai pedoman hidup untuk mendapat keselamatan dunia dan akhirat. Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur, dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan subyek didik dengan

³⁵ Komalasari Imas dkk, “Analisis Fungsi Manajemen di IPNU IPPNU Kota Tasikmalaya”, *Jurnal Manajemen Organisasi dan Bisnis*, Vol 12, No 01, Juni 2023.

tindakan-tindakan pengarahan, bimbingan dan pengembangan stimulus dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.³⁶

Pendidikan akhlak terdiri dari dua kata, yaitu pendidikan dan akhlak. Definisi pendidikan menurut UU nomor 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan menurut para ahli, sebagaimana dikutip oleh Asfiati mengemukakan definisi pendidikan yaitu “usaha sadar, teratur dan sistematis dalam memberikan bimbingan/bantuan kepada orang lain (anak) yang berproses menuju kedewasaannya.” Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba pendidikan itu adalah “bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmanai dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.³⁷ Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada di dalam masyarakat.³⁸

Definisi akhlak, secara etimologi kata *akhlaq* (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan *muru'ah*. Dengan demikian, secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam Bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai *character*. Adapun definisi akhlak, adalah keadaan

³⁶ Buana Sari, Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, (Surakarta:Guepedia Group: 2021).

³⁷ Abdul Mukhsin dkk, “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di SMP IT Nur Ihsan Islamic Full Day School Medan”, *Jurnal Pendidikan Edu Rilgia*, Vol 02, No 01, Januari-Maret 2018.

³⁸ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. Fuad Mustafid (Purwokerto: Pesma An Najah Press, 2021).

yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan secara spontan, tanpa proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan terpuji menurut pandangan akal dan syariat islam, ia adalah akhlak yang baik. Namun, jika keadaan melahirkan perbuatan yang buruk, ia adalah akhlak yang buruk³⁹. Berikut ini beberapa pendapat para ahli yang membahas pengertian akhlak sebagaimana dikutip oleh Yunahar Ilyas, yaitu diantaranya:

Imam al-Ghazali menyatakan “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan apabila timbul dari hajat tersebut timbul kelakuan-kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran. Maka hajat yang demikian itulah yang dinamakan akhlak yang baik. Sebaliknya apabila yang timbul dari padanya itu kelakuan-kelakuan yang buruk, maka hajat yang demikian itulah yang dinamakan akhlak yang buruk pula”. Beliau berpendapat bahwa adanya perubahan-perubahan akhlak bagi seseorang adalah bersifat mungkin, misalnya bersifat kasar kepada sifat kasian. Disini imam al-Ghazali membenarkan adanya perubahan-perubahan keadaan terhadap beberapa ciptaan Allah. kecuali apa yang menjadi ketetapan Allah seperti langit dan bintang-bintang. Sedangkan pada keadaan yang lain seperti diri sendiri dapat diadakan kesempurnaannya melalui pendidikan. Menghilangkan nafsu dan kemarahan dari muka bumi sungguh tidaklah mungkin namun untuk meminimalisir keadaannya sungguh menjadi hal yang mungkin dengan jalan menjinakkan nafsu melalui latihan rohani.⁴⁰

Ibnu Maskawaih menyatakan “Khuluk” menurut makawaih dalam tahzibnya ialah keadaan gerak jiwa yang mendorong kearah melakukan perbuatan dengan tidak mengahjatkan pemikiran. Beliau menjelaskan bahwa keadaan gerak jiwa dipengaruhi oleh dua hal. Pertama, bersifat

³⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2019)

⁴⁰ Abdul Mukhsin dkk, “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di SMP IT Nur Ihsan Islamic Full Day School Medan”, *Jurnal Pendidikan Edu Rilgia*, Vol 02, No 01, Januari-Maret 2018.

alamiah dan bertolak dari watak seperti marah dan tertawa karena karena hal yang sepele. Kedua, tercipta melalui keadaan atau latihan.

Pendidikan Akhlak disimpulkan dengan pembinaan akhlak ingin dicapai terwujudnya manusia yang ideal, anak bertakwa kepada Allah swt. dan cerdas. Dengan teori akhlaknya Ibnu Maskawaih mengungkapkan pendidikan akhlak bertujuan untuk menyempurnakan nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan ajaran islam yang taat beribadah dan sanggup hidup bermasyarakat yang baik. Tujuan pendidikan islam yang utama adalah pembentukan akhlak, sebagaimana yang diungkapkan oleh hujjatul Islam Iman Al-Ghazali “tujuan murid dalam pembelajaran segala ilmu pengetahuan pada masa sekarang, adalah kesempurnaan dan keutamaan jiwanya.” Dari pernyataan tersebut jelas Imam al-Ghazali menginginkan bahwa dengan adanya pendidikan akhlak kepada anak atau peserta didik maka terbentuklah keluhuran rohani, keutamaan jiwa, kemuliaan akhlak dan kepribadian yang kuat.⁴¹

a. Metode Pembinaan Akhlak

1) Metode keteladanan

Metode keteladanan merupakan perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh dalam praktek pendidikan, anak didik cenderung meneladani pendidiknya. Karena secara psikologis anak senang meniru tanpa memikirkan dampaknya. Amr bin Utbah berkata kepada guru anaknya, “langkah pertama membimbing anaku hendaknya membimbing dirimu terlebih dahulu. Sebab pandangan anak itu tertuju pada dirimu maka yang baik kepada mereka adalah kamu kerjakan dan yang buruk adalah yang kamu tinggalkan”.

2) Metode Latihan dan Pembiasaan

Mendidik dengan melatih dan pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap suatu norma tertentu kemudian membiasakan untuk mengulangi kegiatan tertentu tersebut berkali-kali agar menjadi bagian hidupnya, seperti

⁴¹ Ibid, hal. 113.

sholat, puasa, kesopanan dalam bergaul dan sejenisnya. Oleh karena itu, Islam mengharuskan agar semua kegiatan itu dibarengi niat supaya dihitung sebagai kebaikan.

3) Metode Cerita

Cerita memiliki daya tarik yang besar untuk menarik perhatian setiap orang, sehingga orang akan mengaktifkan segenap indranya untuk memperhatikan orang yang bercerita. Hal itu terjadi karena cerita memiliki daya tarik untuk disukai jiwa manusia. Sebab di dalam ceritaterdapat kisah-kisah zaman dahulu, sekarang, hal-hal yang jarang terjadi dan sebagainya. Selain itu cerita juga lebih lama melekat pada otak seseorang bahwa hampir tidak terlupakan. Sehingga akan mempermudah pemahaman siswa untuk mengambil ibrah (pelajaran) dari kisah-kisah yang telah diceritakan dalam pelaksanaan metode ini, guru juga bisa menyertai penyampaian nasehat-nasehat untuk anak didiknya (siswa).

4) Metode mauidzah (nasehat)

Mauidzah berarti nasehat. Dapat diartikan mauidzah adalah nasehat peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan jalan apa saja yang dapat menyentuh hati dan membangkitkannya untuk mengamalkan dalam al-Qur'an juga menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide yang dikehendaknya. Inilah yang kemudian dikenal dengan nasehat. Tetapi nasehat yang disampaikan ini selalu disertai dengan panutan atau teladan dari si pemberi atau penyampai nasehat itu. Ini menunjukkan bahwa antara satu metode yakni nasehat dengan metode lain yang dalam hal ini keteladanan bersifat saling melengkapi.

5) Metode pahala dan sanksi

Jika pembentukan akhlak tidak berhasil dengan metode keteladanan dan pemberian pelajaran, beralihlah kepada metode

pahala dan sanksi atau metode janji harapan dan ancaman. Sebab Allah SWT pun sudah menciptakan surga dan neraka, dan berjanji dengan surga itu serta mengancam dengan neraka-Nya. Pemberian harapan adalah janji yang diikuti bujukan dengan kenikmatan, keindahan pasti, atau kebaikan yang murni dari setiap noda, berbanding dengan amal soleh yang dilakukan atau amal buruk yang di jauhi demi mencari ridha Allah berupa kasih sayangnya kepada para hamba. Sedangkan ancaman adalah mengancam dengan sanksi akibat melanggar larangan Allah SWT atau dimaksudkan untuk menakut nakuti para hamba. Ini merupakan keadilan dari Allah.⁴²

b. Pembagian Akhlak

Secara garis besar akhlak terbagi kepada tiga bagian, yaitu:

1) Akhlak Kepada Allah

Adapun akhlak yang berhubungan dengan akhlak kepada Allah adalah sebagai berikut:

a) Takwa

Defenisi takwa yang paling populer adalah “memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Yang paling ia takuti adalah Allah SWT. Rasa takut memerlukan ilmu terhadap yang ditakuti. Oleh sebab itu yang berilmu tentang Allah akan takut kepada-Nya, yang takut kepada Allah bertakwa kepada-Nya.

b) Cinta dan Ridha

Cinta adalah kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpaut hatinya kepada apa yang dicintainya dengan penuh semangat dan rasa kasih sayang. Bagi seorang mukmin, cinta pertama dan utama sekali diberikan kepada Allah Swt. Selain dengan cinta, seorang mukmin harus

⁴² Iwan, “Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter”, Jural *Al Tarbawi Al Haditsah*, Vol 01, No 01.

dapat bersikap ridha dengan segala aturan dan keputusan Allah SWT. artinya dia harus dapat menerima dengan sepenuh hati, tanpa penolakan sedikit pun segala yang datang dari Allah dan Rasul-Nya, baik berupa perintah, larangan ataupun petunjuk-petunjuk lainnya.

c) Ikhlas

Ikhlas adalah beramal semata-mata mengharapkan ridha Allah SWT, Sayyid Sabiq mendefinisikan ikhlas “seseorang berkata, beramal dan berjihad mencari ridha Allah, tanpa mempertimbangkan harta, pangkat, status, popularitas, kemajuan atau kemunduran, supaya dia dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan amal dan kerendahan akhlaknya serta dapat berhubungan langsung dengan Allah.

d) Khauf dan Raja’

Khauf dan Raja’ atau takut dan harap adalah sepasang sikap batin yang harus dimiliki secara seimbang oleh setiap muslim. Bila salah satu dominan dari yang lainnya akan melahirkan pribadi yang tidak seimbang. Dominasi khauf menyebabkan sikap pesimisme dan putus asa, sementara dominan raja’ menyebabkan seseorang lalai dan lupa diri serta merasa aman dan dari azab Allah.

e) Tawakal

Tawakal adalah membebaskan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan segala sesuatunya kepada-Nya. Tawakal adalah salah satu buah keimanan. Setiap orang yang beriman bahwa semua urusan kehidupan, dan semua manfaat dan mudharat ada di tangan Allah, akan menyerahkan segala sesuatunya kepada-Nya dan akan ridha dengan segala kehendak-Nya. Dia tidak takut menghadapi masa depan, tidak kaget dengan segala kejutan.

f) Syukur

Syukur ialah memuji si pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukannya. Syukurnya seorang hamba berkisar atas tiga hal, yang apabila ketiganya tidak berkumpul, maka tidaklah dinamakan bersyukur, yaitu: mengakui nikmat dalam batin, membicarakannya secara lahir, dan menjadikannya sebagai sarana untuk taat kepada Allah.⁴³

2) Akhlak Kepada Sesama Manusia

Adapun akhlak kepada manusia terbagi beberapa bagian:

a) Akhlak kepada Rasulullah SAW.

Mencintai dan memuliakan rasul, mengikuti dan menaati rasul, mengucapkan shalawat dan salam, mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya, menjadikan rasulullah sebagai idola, suri teladan dalam hidup dan kehidupan, menjalankan apa yang disuruhnya dan menjauhi apa yang menjadi larangannya.

b) Akhlak pribadi/ akhlak terhadap diri sendiri

Shidiq (*ash-sidqu*) artinya benar atau jujur, lawan dari dusta atau bohong (*al-kazib*). Seorang muslim dituntut selalu berada dalam keadaan benar lahir dan batin, benar hati (*shidqu qalb*), benar perkataan (*shidq al-hadits*), dan benar perbuatan (*shidq al-'amal*), Amanah artinya dipercaya, seakar dengan kata iman, sifat amanah memang lahir dari kekuatan iman. Semakin menipis keimanan seseorang semakin memudar pula sifat amanah pada dirinya. Istiqamah adalah sikap teguh dalam mempertahankan keimanan dan keislaman sekalipun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan, *iffah* adalah memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak dan menjatuhkannya, mujahadah adalah

⁴³ Abdul Mukhsin dkk, "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di SMP IT Nur Ihsan Islamic Full Day School Medan", *Jurnal Pendidikan Edu Rilgia*, Vol 02, No 01, Januari-Maret 2018.

mencurahkan segala kemampuan untuk melepaskan diri dari segala hal yang menghambat pendekatan diri kepada Allah, baik hambatan yang bersifat internal maupun yang eksternal, *syaja'ah* artinya berani, tetapi bukan berani dalam arti siap menentang siap saja tanpa mempedulikan apakah dia berada dipihak yang benar atau salah, dan bukan pula berani memperturutkan hawa nafsu tetapi berani yang berlandaskan kebenaran dan dilakukan dengan penuh pertimbangan, *tawadu'* artinya rendah hati, lawan dari sombong atau takabur. Orang yang rendah hati tidak memandang dirinya lebih dari orang lain, sementara orang yang sombong menghargainya dirinya secara berlebihan, adapun malu adalah sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang rendah atau tidak baik, sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah, pemaaf adalah sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas.

c) Akhlak terhadap orang tua

Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lain, merendahkan diri kepada mereka diiringi dengan kasih sayang, mendoakan keselamatan kepada mereka berdua, baik ketika hidup maupun setelah meninggal, mengikuti keinginan dan saran orang tua dalam berbagai aspek kehidupan, baik masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh maupun masalah lainnya. Tentu dengan satu catatan penting, selama keinginan itu dan saran-saran itu sesuai dengan ajaran islam. Pendidikan akhlak terhadap orang tua dalam islam sangat diperhatikan, maka akhlak terhadap orang tua seperti di atas harus diajarkan dan

ditanamkan sejak dini dan tugas ini menjadi tugas orang tua seniri dan guru.⁴⁴

d) Akhlak terhadap guru

Mencintai dan menyayangi mereka, menghormati dan menghargai mereka, mendoakan keselamatan kepada mereka baik ketika hidup maupun setelah meninggal, menghormati dan memuliakan mereka dengan penuh rasa terimakasih dan kasih sayang atas jas-jasa mereka yang tidak mungkin bisa dinilai dengan apa pun. Mirisnya akhlak siswa terhadap guru sekarang ini seperti yang telah di paparkan dalam bab satu. Maka pendidikan akhlak terhadap guru perlu ditingkatkan lagi karena pendidikan akhlak terhadap guru ini apabila diterapkan dan dilaksanakan dengan baik akan mempengaruhi akhlak siswa terhadap yang lain.

e) Akhlak terhadap masyarakat

Menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, menghargai sesama, ukhuwah atau persaudaraan, *ta'awaun* atau tolong menolong, asil, pemurah, penyantun, pemaaf, menepati janji, musyawarah, wasiat dakam kebenaran. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, maka manusia tidak bisa lepas dari orang lain yang disebut dengan bermasyarakat, maka dalam kesehariannya seseorang harus memiliki akhlak yang baik sebagai modal untuk bermasyarakat, maka akhlak bermasyarakat di atas harus di tanamkan ketika anak masih dalam dunia pendidikan agar akhlak tersebut tertanam dalam diri peserta didik sejak dini dan akan menjadi kebiasaannya.

3) Akhlak terhadap alam

- a) Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup
- b) Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati

⁴⁴Ibid, hal. 116-118.

c) Sayang kepada sesama makhluk.⁴⁵

2. Pengertian Remaja

Masa remaja atau “*adolescence*” berasal dari bahasa latin “*adolescere*” yang berarti “tumbuh” menjadi dewasa. Apabila diartikan dalam konteks yang lebih luas, akan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Masa remaja diartikan sebagai suatu masa transisi atau peralihan, yaitu periode dimana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Remaja adalah masa yang penuh dengan “badai dan tekanan jiwa”, yaitu masa di mana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan kebimbangan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya. Dalam hal ini, Sigmund Freud dan Erik Erikson meyakini bahwa perkembangan di masa remaja penuh dengan konflik.⁴⁶

Menurut pandangan teori kedua, masa remaja bukanlah masa yang penuh dengan konflik seperti yang digambarkan oleh pandangan yang pertama. Banyak remaja yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya, serta mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan kebutuhan dan harapan dari orang tua dan masyarakatnya. Bila dikaji, kedua pandangan tersebut ada benarnya, namun sangat sedikit remaja yang mengalami kondisi yang benar-benar ekstrim seperti kedua pandangan tersebut (selalu penuh konflik atau selalu dapat beradaptasi dengan baik). Kebanyakan remaja mengalami kedua situasi tersebut (penuh konflik atau dapat beradaptasi dengan mulus) secara bergantian (fluktuatif).⁴⁷ Selanjutnya membatasi masa remaja yang berkisar dari usia 12 sampai 21 tahun yakni sampai selesainya pertumbuhan fisik. Pada masa remaja ini individu mencapai pertumbuhan fisik yang maksimal, dan pada masa ini pula mencapai kematangan

⁴⁵ Ibid, hal. 118-119.

⁴⁶ Miftahul Jannah, “Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam”, *Jurnal Psikoislamedia*, Vol 01, No 01, April 2016.

⁴⁷ Ibid, hal. 245.

kemampuan reproduksi. Kematangan ini menyebabkan remaja mempunyai perhatian terhadap lawan jenisnya, dan remaja akan berusaha untuk memikat lawan jenisnya tersebut. Selain pertumbuhan fisik, pada masa ini akan terjadi juga perkembangan fungsi-fungsi psikologis yang ditandai dengan peningkatan kekuatan mental, kemampuan berpikir, kemampuan dalam memahami, dan kemampuan dalam mengingat. Dengan adanya peningkatan dalam kemampuan tersebut maka remaja mempunyai perhatian terhadap lingkungan sosial dan intelektual. Dengan memperhatikan pengertian remaja yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan suatu fase pertumbuhan dari anak yang belum matang menuju orang dewasa yang matang, suatu periode transisi secara biologis, psikologis, dan sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari.⁴⁸

Karakteristik masa remaja sebagaimana halnya dengan semua periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut secara singkat sebagai berikut :

- a. Masa remaja sebagai masa peralihan
- b. Masa remaja sebagai masa perubahan
- c. Masa remaja sebagai usia bermasalah
- d. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan
- e. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis
- f. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa .⁴⁹

3. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja dalam Islam

Islam mengajarkan manusia hidup secara berkesinambungan dan semua ajaran islam harus diperkenalkan mulai sejak dini, agar ketika anak beranjak dewasa tidak berat untuk melaksanakannya. Semua punya proses dalam hidup ini, misalnya islam menyuruh anak shalat mulai usia tujuh tahun dan usia sepuluh tahun sudah boleh diberi pelajaran, hadits

⁴⁸ Ibid, hal. 245-246.

⁴⁹ Ibid, hal. 250-252.

Rasulullah SAW dari Al-Hakim dan Abu Daud dari Ibnu Amr bin Al-Ash ra. Imam al Ghazali dalam syairnya, pemuda-pemuda akan tumbuh sesuai dengan dengan apa yang telah dibiasakan oleh bapaknya, pemuda itu tidak hidup dengan daya nalarnya, tetapi dengan agamanya, maka dekatkanlah ia kepada agama. Tugas-tugas perkembangan remaja berkaitan dengan tuntutan terhadap perubahan yang dialaminya, dimana perubahan tersebut ada hubungannya dengan sikap dan perilaku sebagai persiapan memasuki usia dewasa. Tugas-tugas perkembangan remaja diantaranya:

- a. Perkembangan aspek-aspek biologis
- b. Menerima peranan orang dewasa berdasarkan pengaruh kebiasaan masyarakat sendiri
- c. Mendapatkan kebebasan emosional dari orang tua dan / atau orang dewasa yang lain
- d. Mendapatkan pandangan hidup sendiri
- e. Merealisasi suatu identitas sendiri dan dapat mengadakan partisipasi .⁵⁰

4. Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Akhlak Remaja

Faktor Intern adalah faktor yang datang dari diri remaja sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak atau moral, diantaranya:

- a. Insting (naluri)

Insting adalah kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya, terarah pada tujuan yang berarti bagi si subyek, tidak disadari dan berlangsung secara mekanis ahli-ahli psikologi menerangkan barbagai naluri yang ada pada manusia yang menjadi pendorong tingkah lakunya, diantaranya naluri makan, naluri

⁵⁰ Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugad-Tugas Perkembangannya Dalam Islam", *Jurnal Psikoislamedia*, Vol 01, No 01, April 2016.

berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan dan sebagainya.

b. Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan atau adat-istiadat. Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan. Misalnya makan, minum, mandi, cara berpakaian itu merupakan kebiasaan yang sering diulang-ulang

c. Keturunan

Ahmad Amin mengatakan bahwa perpindahan sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada keturunannya, maka disebut al-Waratsah atau warisan sifat-sifat. Warisan sifat orang tua terhadap keturunannya, ada yang sifatnya langsung dan tidak langsung. Artinya, langsung terhadap anaknya dan tidak langsung terhadap anaknya, misalnya terhadap cucunya, sebagai contoh, ayahnya adalah seorang pahlawan, belum tentu anaknya seorang pemberani bagaikan pahlawan, bisa saja sifat itu itu turun kepada cucunya.

d. Keinginan atau kemauan keras

Salah satu kekuatan yang berlandung di balik tingkah laku manusia adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam. Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Seseorang dapat bekerja sampai larut malam dan pergi menuntut ilmu di negeri yang jauh berkat kekuatan *'azam* (kemauan keras). Demikianlah seseorang dapat mengerjakan sesuatu yang berat dan hebat memuat pandangan orang lain karena digerakkan oleh kehendak. Dari kehendak itulah menjelma niat yang baik dan yang buruk, sehingga perbuatan atau tingkah laku menjadi baik dan buruk karenanya.

e. Hati nurani

Pada diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) apabila tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan. Kekuatan tersebut adalah "suara hati" yang dalam bahasa arab disebut dengan "*dhamir*". Dalam bahasa Inggris disebut "*conscience*", sedangkan *conscience* adalah sistem nilai moral seseorang. Kesadaran akan benar dan salah dalam tingkah laku hati nurani adalah memperingati bahunyanya perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya. Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak senang (menyesal), dan selain memberikan syarat untuk mencegah dari keburukan, juga memberikan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik oleh karena itu, hati nurani termasuk salah satu faktor yang ikut membentuk akhlak manusia.⁵¹

Faktor ekstern adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan remaja, yaitu meliputi:

a. Lingkungan.

Misalnya lingkungan alam mampu mematahkan atau memnatangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang, lingkungan pergaulan mampu mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku.

b. Pengaruh keluarga

Setelah manusia lahir maka akan terlihat dengan jelas fungsi keluarga dalam pendidikan yaitu memberikan pengalaman kepada anak baik melalui penglihatan atau pembinaan menuju terbentuknya tingkah laku yang diinginkan oleh orang tua. Demikian orang tua (keluarga) merupakan pusat kehidupan rohani sebagai penyebab perkenalan dengan alam luar tentang sikap, cara berbuat, serta pemikirannya di hari kemudian kata lainnya, keluarga yang

⁵¹ Amarodin, " Akhlak dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", *Jurnal Perspektif*, Vol 15, No 02, Oktober 2022.

melaksanakan pendidikan akan memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak.

c. Pengaruh sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dimana dapat mempengaruhi akhlak anak. Sebagaimana dikatakan oleh Mahmud Yunus sebagai berikut: “kewajiban sekolah adalah melaksanakan pendidikan yang tidak dapat dilaksanakan di rumah pelajaran sekolah, kelakuan anak-anak yang kurang baik diperbaiki, tabiat-tabiatnya yang salah dibetulkan, perangai yang kasar diperhalus, tingkah laku yang tidak senonoh diperbaiki dan begitulah seterusnya". Ruang lingkup sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan pendidikan. Pada umumnya yaitu pembentukan sikap-sikap dan kebiasaan, dari kecakapan-kecakapan pada umumnya, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok melaksanakan tuntunan-tuntunan dan contoh yang baik, dan belajar menahan diri kepentingan orang lain.

d. Pendidikan masyarakat

Masyarakat dalam pengertian sederhana adalah kumpulan individu dalam kelompok yang diikat oleh ketentuan negara, kebudayaan, dan agama. Ahmad D.Marimba mengatakan "corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali. Hal ini meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan. Kebiasaan pengertian (pengetahuan), sikap dan minat maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan".⁵²

Pembinaan pendidikan akhlak remaja suatu usaha atau tindakan supaya bisa menanamkan pola pikir yang religi dan intelektual, sehingga menciptakan situasi dan kondisi suatu desa menjadi lebih aman, nyaman dan terarah. Salah satu bentuk upaya untuk mencapai pola pikir yang religi yaitu terbentuknya suatu majelis ilmu yang harus di laksanakan sebagai rutinitas kegiatan remaja

⁵² Amarodin, “ Akhlak dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Perspektive*, Vol 15, No 02, Oktober 2022.

di ranting tersebut, dari majelis ilmu tersebut bisa tersampaikan ilmu yang dapat membentuk pola pikir dan tingkah laku yang baik dan bijaksana sehingga bisa merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik sesama remaja maupun masyarakat di desa tersebut pada umumnya. Selain pola pikir yang religi juga harus mempunyai pola pikir yang intelektual sehingga mampu menyusun gagasan untuk mencapai suatu kondisi yang aman, nyaman, dan terarah. Salah satu bentuk upaya yaitu mengadakan sosialisasi dengan mengundang demisionaer IPNU IPPNU untuk menjabarkan bagaimana cara-cara untuk mengelola ranting supaya lebih aman, nyaman, dan terarah. Bisa juga menyampaikan pola pikir kita sebagai remaja kepada pemerintah desa seperti kepala desa, ataupun jajarannya, sehingga bisa menyelaraskan pola pikir kaum remaja dengan pemerintah ranting sehingga bisa tercapai tujuan desa berupa pembangunan sarana prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat di sekitar desa tersebut, baik berupa bangunan ataupun spiritual. Bentuk kerja nyata seperti membersihkan bahu jalan desa, menjadi panitia pengajian peringatan hari besar islam dan pengajian rutin pemuda susukan, menjadi pengajar di TPQ, membersihkan tempat peribadahan (masjid, mushola), membantu kegiatan ibu-ibu fatayat dan muslimat.

C. Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

Keberadaan IPNU IPPNU ranting susukan dalam kontribusinya terhadap masyarakat ranting susukan diantaranya sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator, dan fasilitator. Dengan suatu usaha atau tindakan supaya bisa menanamkan pola pikir dan tingkah laku atau akhlak yang religi dan intelektual, terutama bagi para remajanya, sehingga menciptakan situasi dan kondisi suatu ranting menjadi lebih aman, nyaman dan terarah. Menjadi sangat penting di ranting susukan karena bisa menjadi penyambung lidah bagi pemerintah desa/ranting susukan, seperti mensosialisasikan langsung kepada masyarakat tentang pentingnya keberadaan IPPNU IPPNU karena bisa menjadi tolak ukur bagi suatu desa tersebut apakah pemuda dan pemudinya aktif atau pasif dalam kegiatan-

kegiatan di desa tersebut, seperti melaksanakan kegiatan tujuh belasan yang diadakan oleh desa. Selain perlombaan umum diadakan juga lomba-lomba keagamaan diantaranya lomba lcc, lomba dai cilik, lomba adzan. Berkontribusi juga dalam hal melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan termasuk program kerja dari organisasi IPNU IPPNU tersebut ataupun kegiatan tambahan yang melibatkan masyarakat umum serta badan otonom (banom) NU yang lain.

Bentuk kerja nyatanya seperti membersihkan bahu jalan desa, menjadi panitia pengajian peringatan hari besar islam dan pengajian rutin pemuda susukan, menjadi pengajar di TPQ, Membersihkan tempat peribadahan (masjid, mushola), membantu kegiatan ibu-ibu fatayat dan muslimat. Dengan seperti itu kader IPNU IPPNU perlu pentingnya membangun hubungan komunikasi yang baik dengan semua lapisan terutama remaja, pelajar dan masyarakat luas sehingga IPNU IPPNU akan semakin dikenal keberadaanya dan bisa di rasakan kemanfaatanya. Faktor yang mendukung peran IPNU IPPNU terdapat factor internal dan eksternal, factor internal seperti adanya hubungan baik antara pengurus, pembina, adanya kegiatan religious yang diselenggarakan organisasi, kekompakan organisasi, Sedangkan factor eksternal seperti dukungan baik dari norang tua remaja, dukungan dari masyarakat, pemerintah desa, dan lembaga NU. Kemudian factor yang menghambat yaitu kesibukan anggota dan pengurus, kesulitan dalam rekrutmen anggota, kurangnya kreativitas program kerja, sedangkan factor eksternal yang menghambat yaitu kurangnya kesadaran remaja pada peran IPNU IPPNU.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang berarti memandang realitas sosial sebagai suatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Tujuan penelitian ini ialah untuk meneliti kondisi obyek alamiah yang berarti berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁵³

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁴ Pada metode kualitatif terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaannya. Tahap pertama disebut dengan tahap orientasi atau deskripsi, pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan ditanyakan. Tahap kedua disebut dengan tahap reduksi atau fokus. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Tahap ketiga, adalah tahap selection. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Selain itu pada tahap ini setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.⁵⁵ Jenis penelitian deskriptif ini di gunakan oleh penulis sehingga penulis berupaya menggambarkan tentang bagaimana peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang.

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8-9.

⁵⁴ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 36

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., hlm. 29-3

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian berada di desa Susukan kecamatan Sumbang kabupaten Banyumas. Karena IPNU IPPNU di ranting Susukan kecamatan Sumbang sudah cukup berkontribusi dalam pembinaan pendidikan akhlak remajanya, dilihat dari peran serta kegiatan positif yang dilaksanakan IPNU IPPNU ranting Susukan. IPNU IPPNU ranting susukan pun aktif bukan hanya di wilayah ranting namun sudah aktif di wilayah kecamatan yaitu di PAC IPNU IPPNU Sumbang. Waktu penulisan berawal dari pengumpulan data dan wawancara dimulai dari semester ini, sementara waktu penelitian di lakukan sejak tanggal dikeluarkan ijin penelitian yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang atau sesuatu yang dimanfaatkan agar mendapat informasi atau keterangan yang berkaitan dengan sesuatu. Berdasarkan keterangan dari Muhammad Idrus menyampaikan bahwa subyek penelitian sebagai suatu benda, individual atau suatu organisme yang dapat digunakan sebagai sumber untuk memperoleh data atau informasi. Subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai objek, peristiwa, atau individu yang menjadi lokasi data dimana variabel penelitian terkait berada, dan juga menjadi fokus permasalahan penelitian. Subyek penelitian dapat dideskripsikan sebagai informan, maksudnya yaitu orang yang menyampaikan informasi atau keterangan tentang suatu keadaan, situasi dan kondisi tempat penelitian.⁵⁶ Jadi dapat diartikan subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yakni memiliki data terkait variabel-variabel yang diteliti. Sehingga dapat dilihat siapakah yang sebenarnya kita teliti. Dengan adanya subjek membuat peneliti mudah dalam melakukan penelitian.

⁵⁶ Mochammad Nasrulloh S.Pd, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo Jawa Timur: Umsida Press: 2023), Hal. 66.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa subjek penelitian sangat terkait dengan sumber data penelitian yang diperoleh. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang secara intrinsik terkait dengan masalah yang ingin diteliti, dan menjadi tempat di mana data dapat diperoleh dalam konteks penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian menjadi fokus utama dalam mengumpulkan data penelitian. Subjek penelitian yang berupa individu.⁵⁷ Adapun penelitian ini subjeknya peneliti telah menentukan beberapa informan berpengaruh yaitu saudari Mutirah sebagai demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan, rekan Eko Nur Hidayat sebagai ketua IPNU ranting desa Susukan, dan rekanita Indri Tri Cahyani sebagai ketua IPPNU ranting desa Susukan tahun 2024-2026.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Dengan demikian, pendekatan penelitian adalah orang yang dituju untuk mendapatkan data dan masukan-masukan yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁸ Objek penelitiannya adalah peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang.

D. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang timbul pada objek penelitian.⁵⁹ Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode

⁵⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998). 34.

⁵⁸ Ilham Raka Guntara, “ Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama”, *Public Service And Governance Journal*, Vol 04, No 01, Januari 2023.

⁵⁹ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang, Rineka Cipta, 1990), hlm. 158.

pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.⁶⁰

Observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti melakukan observasi terus terang, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.⁶¹ Dalam penelitian tersebut penulis mengobservasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh IPNU IPPNU ranting Susukan dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan yang dimana merupakan program kerja dari IPNU IPPNU ranting Susukan. Keegiatannya yaitu makesta, rutinan, pembiasaan pembacaan asmaul husna dan maulid simtuduror, ziarah lokal, peringatan hari besar islam (PHBI), silaturahmi tokoh-tokoh sesepuh NU, dan kegiatan bersih-bersih masjid/mushola.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang disebut juga dengan teknik komunikasi diartikan sebagai cara mengumpulkan data dengan berkomunikasi antara pengumpul data dengan sumber data.⁶² Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.⁶³

⁶⁰ Mochammad Nasrulloh S.Pd, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo Jawa Timur: Umsida Press: 2023), Hal. 66.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 203.

⁶² S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,...,hlm.165.

⁶³ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang, Rineka Cipta, 1990), hlm.

Dalam Penelitian tersebut penulis menngumpulkan data dengan mewawancari :

- a. Demisioner IPNU ranting Susukan : saudara Fauzan Sururi
- b. Demisioner IPPNU ranting Susukan : saudari Mutirah
- c. Pembina IPNU ranting Susukan: saudara Muhammad Tafsirul Mizan
- d. Pembina IPPNU ranting Susukan : saudari Nofita Nurhasannah
- e. Ketua IPNU ranting Susukan: rekan Eko Nur Hidayat
- f. Ketua IPPNU ranting Susukan: rekan Indri Tri Cahyani
- g. Remaja/Anggota IPNU IPPNU ranting Susukan.

Dimana dari wawancara tersebut penulis mengumpulkan data terkait kapan dan tahun berapa awal mulanya IPNU IPPNU masuk di ranting Susukan, bagaimana awal mulanya IPNU IPPNU masuk di ranting Susukan, bagaimana keadaan pemuda sebelum IPNU IPPNU hadir di desa Susukan, awal struktur kepengurusan organisasi hingga sekarang, dan jumlah anggota IPNU IPPNU dari awal berdiri hingga sekarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sumbernya dari tulisan-tulisan, seperti buku, surat kabar, artikel, dan internet, maupun arsip yang berisi pendapat, teori, dalil, atau hukum, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶⁴ Metode dokumentasi diawali dengan menghimpun, memilih, dan mengkategorikan dokumen sesuai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hasil dari dokumentasi ini berupa arsip, buku, dan foto yang menjadi rujukan dalam bentuk peran IPNU IPPNU pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang. Data yang diperoleh kemudian di telaah lebih lanjut dengan teliti sehingga dapat menambah kepercayaan untuk digunakan sebagai pembuktian dan penelitian.

⁶⁴ S.Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, ..., hlm.181.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain. Analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya. Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.⁶⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut selama penelitian, bahkan sebelum benar benar mengumpulkan data, itu dapat diambil dari kerangka konseptual penelitian, pertanyaan dan metode penelitian pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.⁶⁶ Proses reduksi data pada penelitian ini diperoleh dari informasi yang peneliti lakukan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan reduksi untuk memilih dan menyeleksi informasi penting terkait dengan peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

⁶⁵ Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), 103.

⁶⁶ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No. 33 Tahun 2018, hlm 91

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan mengambil sebuah tindakan. Tabel tampilan data Penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan grafik.⁶⁷ Setelah dirangkum, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tulisan deskriptif sehingga peneliti lebih mudah untuk menjelaskan mengenai hal yang akan diteliti yaitu peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian peneliti menganalisis data tersebut sehingga mendapatkan kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awalan tersebut merupakan kesimpulan yang bersifat kredible. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah biasa jadi tidak karena, rumusan masalah masih dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian ke lapangan. Para peneliti di lapangan melakukan penarikan kesimpulan secara terus menerus. Mulai dengan koleksi data, peneliti kualitatif mencari makna pada sesuatu, mencatat keteraturan pola (catatan teoritis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur kausal, dan mengeklaim. Namun, kesimpulan ini ditangani secara longgar terbuka dan skeptis, tetapi telah memberikan kesimpulan yang kuat.⁶⁸ Peneliti dalam

⁶⁷ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif,...,hlm.94.

⁶⁸ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif,...,hlm.94.

Menyusun skripsi ini, penyusunan menggunakan metode analisis data kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adanya suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga dapat diteliti dengan jelas. Verifikasi yang sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Dalam penelitian menghasilkan gambaran pada kegiatan yang menyimpulkan temuan mengenai peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian, data inilah yang nantinya akan digunakan sebagai sumber analisis data, dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.⁶⁹ Untuk menguji keabsahan atau validitas data, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷⁰

⁶⁹ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 61–62

⁷⁰ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti melakukan pengambilan data dari sumber yang berbeda yaitu deemisioner IPNU IPPNU ranting Susukan, pembina IPNU IPPNU, ketua IPNU-IPPNU dan anggota pimpinan ranting IPNU-IPPNU Susukan, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara. Kemudian data yang diperoleh dari satu sumber diuji dan dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dimana peneliti melakukan pengambilan data dari sumber yang sama namun teknik yang digunakan berbeda yaitu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum IPNU IPPNU Ranting Susukan

1. Profil IPNU IPPNU Ranting Susukan

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama di desa/ranting Susukan didirikan sekitar tahun 2011 yang diawali oleh salah seorang pemuda di ranting Susukan yaitu saudari Mutirah dan saudara Fauzan Sururi yang sekarang sudah menjadi demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan. Saudari Mutirah mengatakan pertama kali mengikuti IPNU IPPNU ketika di sekolahnya yaitu pimpinan komisariat (PK) IPNU IPPNU SMK Ma'arif NU 01 Kembaran, lalu beliau di sarankan untuk ikut bergabung di wilayah kecamatannya sendiri yaitu kecamatan Sumbang. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Mutirah selaku demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan atau penggerak pertama IPNU IPPNU Ranting Susukan yang mengatakan:

“ awal saya mengikuti IPNU IPPNU di sekolah dengan pimpinan komisariat IPNU IPPNU SMK Ma'arif NU 01 Kembaran, lalu saya Saat itu ada undangan dari PAC Sumbang ke TPQ, dari pembina TPQ mendelegasikan 1 putra dan 1 putri.”⁷¹

Saudari Mutirah dan saudara Fauzan Sururi yang merupakan santri dari TPQ Attarbiyathul athfal mendapatkan undangan untuk mengirimkan perwakilan dari Susukan untuk ikut pada kegiatan konferencab di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. Lalu Bersama saudara Fauzan Sururi yang sekarang menjadi demisioner IPNU IPPNU Susukan menghadiri undangan tersebut, dan setelah kepengurusan IPNU IPPNU PAC Sumbang yang baru sudah terbentuk, pengurus PAC melakukan turba ke desa Susukan untuk membentuk kepengurusan IPNU IPPNU ranting Susukan, lalu dilaksanakanya rapat anggota di TPQ ATtarbiyathul Athfal dan

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Saudara Mutirah, Demisioner IPNU IPPNU di Ranting Susukan pada tanggal 02 September 2024.

terpilihlah saudara Fauzan Sururi dan saudari Mutirah sebagai ketua IPNU IPPNU ranting Susukan yang pertama. Mereka berinisiatif untuk mengajak teman-teman pelajar satu angkatan di rantingnya, untuk membentuk dan mendirikan organisasi tersebut di ranting Susukan sampai sekarang. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Fauzan Sururi, selaku demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan atau penggerak pertama IPNU IPPNU ranting Susukan yang mengatakan :

“IPNU IPPNU di desa Susukan sebetulnya sudah ada sejak lama tetapi kepengurusan sempat kosong dalam waktu lama. Kemudian sekitar tahun 2011 TPQ At Tarbiyatul Athfal mendapat undangan untuk mengirimkan perwakilan dari Susukan untuk ikut pada kegiatan konferencab di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. Beberapa santri TPQ berangkat dalam kegiatan tersebut untuk mewakili desa Susukan. Setelah kepengurusan IPNU IPPNU PAC Sumbang yang baru sudah terbentuk pengurus PAC melakukan turba ke desa Susukan untuk membentuk kepengurusan IPNU IPPNU ranting Susukan. Rapat anggota untuk membentuk kepengurusan IPNU IPPNU ranting Susukan dilaksanakan malam hari di TPQ At tarbiyatul athfal, terpilihlah saya sebagai ketua IPNU dan istri saya sebagai ketua IPPNU.”⁷²

Lahirnya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dilatar belakangi oleh kondisi remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang yang pada mulanya pasif dan kurang memiliki minat untuk mempelajari agama islam lebih dalam, begitupun dengan moral dan akhlakul kharimahnyanya. Dengan demikian perlu adanya kebutuhan wadah berkumpul bagi generasi muda Nahdlatul Ulama yang ada di desa Susukan. Hal ini dikarenakan desa Susukan merupakan daerah yang dikenal dengan wilayah yang mayoritas penduduknya adalah warga Nahdlatul Ulama. Kepengurusan IPNU IPPNU ranting Susukan dari awal terbentuk sampai sekarang , sudah mengalami 7 periode, dimana setiap 2 tahun sekali adanya reorganisasi kepengurusan lama ke kepengurusan baru. Awal keanggotaan IPNU IPPNU ranting Susukan sekitar 30 anggota

⁷² Hasil Wawancara dengan Saudara Fauzan Sururi, Demisioner IPNU IPPNU di Ranting Susukan pada tanggal 04 September 2024.

aktif, dan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dan peningkatan anggota, sekitar 80 lebih anggota IPNU IPPNU ranting Susukan.

2. Tujuan dan Proses Awal Dibentuk

Berdasarkan hasil wawancara dari demisioner ketua IPPNU saudari Mutirah, tujuan awal dibentuknya IPNU IPPNU di ranting Susukan yaitu untuk menghidupkan para pemudannya agar lebih bermanfaat bagi lingkungannya. Perlu adanya kebutuhan wadah berkumpul bagi generasi muda Nahdlatul Ulama yang ada di ranting Susukan. Hal ini dikarenakan karena ranting Susukan begitupun dusun Lembuayu merupakan daerah yang dikenal dengan wilayah yang mayoritas penduduknya adalah warga Nahdlatul Ulama. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Fauzan Sururi, selaku demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan atau penggerak pertama IPNU IPPNU ranting Susukan yang mengatakan : “ Tujuannya untuk mewadahi kegiatan para santri di desa Susukan pada awalnya berfokus di grumbul atau dusun Lembuayu”.

Di sisi lain tujuan dibentuknya organisasi IPNU IPPNU di ranting Susukan untuk mengisi kegiatan positif para remaja serta para pelajar pelajar dan tentunya untuk memperdalam pengetahuan tentang apa itu organisasi dan ke-Nu an, hal ini dikarenakan remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang pada mulanya pasif dan kurang memiliki minat untuk mempelajari agama islam lebih dalam, dan untuk suatu organisasi keagamaan yang cukup besar ini seperti IPNU IPPNU remajanya pun masih minim pengetahuan dan masih sangat awam. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Mutirah, selaku demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan atau penggerak pertama IPNU IPPNU ranting Susukan yang mengatakan : “ Untuk mengisi kegiatan yang positif pada pelajar-pelajar dan melatih untuk berorganisasi”⁷³

⁷³ Hasil Wawancara dengan Saudari Mutirah, Demisioner IPNU IPPNU di Ranting Susukan pada tanggal 02 September 2024.

Melihat kondisi demikian, sehingga saudari Mutirah dan saudara Fauzan Sururi sebagai penggerak awal organisasi ini diberi amanah oleh kyai Abdul Mukti beliau pembina TPQ Atarbbiyathul- athfal untuk berangkat mengikuti IPNU IPPNU di tingkat kecamatan yaitu kegiatan konferansia di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang , untuk mewakili ranting, tentunya ranting Susukan. Setelah ikut serta dalam rapat tersebut saudari Mutirah dan saudara Fauzan Sururi berinisiatif untuk terlebih dahulu mengumpulkan anak-anak TPQ, lalu mensosialisasikan terkait apa itu organisasi, apa itu IPNU IPPNU, dengan menceritakan senangnya dalam ikut serta berorganisasi IPNU IPPNU, sehingga dengan mensosialisasikan hal tersebut sekaligus untuk mendorong anak-anak TPQ dan para remaja yang lainnya agar bergabung di organisasi IPNU IPPNU ranting Susukan. Setelah berhasil mengumpulkan dan mensosialisasikan terkait organisasi IPNU IPPNU kepada anak TPQ serta para remaja yang ada di ranting Susukan dan mendapatkan respon yang baik, akhirnya saudari Mutirah dan saudara Fauzan Sururi memutuskan untuk mendirikan organisasi IPNU IPPNU di ranting Susukan dan membentuk susunan kepengurusan IPNU IPPNU ranting Susukan, dan mengadakan pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap dua kali dalam satu bulan.

3. Hambatan-Hambatan Awal Pembentukan

Setelah berdirinya IPNU IPPNU di ranting Susukan, dan pembentukan struktur kepengurusan, mulailah untuk mengadakan pertemuan anggota yang sering disebut dengan “rutinan”. Karena masa-masa awal pembentukan tentu adanya suatu hambatan, diantaranya belum adanya kesadaran para anggota. Hal ini dikarenakan adanya organisasi IPNU IPPNU di ranting Susukan ini merupakan suatu organisasi dan kegiatan yang sebelumnya belum pernah di adakan di ranting Susukan, dan hal ini merupakan pertama kalinya di bentuk. Tentu pengetahuan tentang suatu organisasi masing kurang. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Fauzan Sururi, selaku demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan atau penggerak pertama IPNU IPPNU ranting

Susukan yang mengatakan : “ Hambatannya mungkin karena kurangnya pemahaman tentang IPNU IPPNU sehingga bingung untuk melakukan kegiatan.”⁷⁴

Dalam berjalanya organisasi ini tentu masih ada suatu hambatan, diantaranya terkait kendaraan, karena anggota dari organisasi IPNU IPPNU ini dimulai adalah para remaja yang pada awal di bentuk kebanyakan belum mempunyai kendaraan motor sendiri atau tentu masih dalam pengawasan orang tua. Hambatan yang lainnya terkait kesadaran anggotanya yang belum cukup tertanam di diri mereka, karena organisasi IPNU IPPNU ini terdiri dari para remaja dan juga pelajar, remaja yang terkadang masih labil dan terkadang masih mengikuti teman yang lainnya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Mutirah, selaku demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan atau penggerak pertama IPNU IPPNU ranting Susukan yang mengatakan :

“ Hambatan yang terjadi diantaranya:

- a. Jiwa berorganisasi belum tumbuh jadi mereka masih berangkat rutunan semanya
- b. Masih saling tergantung dengan teman, jadi jika si A tidak berangkat maka si C dan B juga tidak berangkat
- c. Biaya untuk membuat program yang minim, sehingga biasanya diadakan iuran, dan iuran tersebut juga menjadi kendala anak-anak untuk tidak berangkat.”⁷⁵

4. Susunan Pengurus IPNU IPPNU Ranting Susukan Periode 2024-2026

STRUKTUR KEPENGURUSAN PR IPNU SUSUKAN

PERIODE TAHUN 2023/2025

Ketua : Eko Nur Hidayat

Wakil Ketua : Fatur Rochman

Sekretaris : Panggih Pratama

Bendahara : Rafly Andrian

Departemen-Departemen

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Saudara Fauzan Sururi, Demisioner IPNU IPPNU di Ranting Susukan pada tanggal 04 September 2024.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Saudari Mutirah, Demisioner IPNU IPPNU di Ranting Susukan pada tanggal 02 September 2024.

- a. **Departemen Organisasi :**
- 1) Bayu Purnomo (Koordinator)
 - 2) Amrul Wildan Saputra
 - 3) Galuh Aji Satrio
 - 4) Aril Pradihtya
 - 5) Evan Raja Saputra
 - 6) Reza Ardianysah
 - 7) Rafi Kamal
 - 8) Febrianto Romadhono
 - 9) Eza Alamsyah
 - 10) Aris Setiawan
- b. **Departemen Kaderisasi :**
- 1) M Fauzi (Koordinator)
 - 2) Kelvin Arya
 - 3) Wahyu Pangestu
 - 4) Yusuf Aji Nugroho
 - 5) Sidik Nurrokhman
 - 6) Anto
 - 7) Samsul Arifin
 - 8) Alven Hidayat
- c. **Departemen Dakwah :**
- 1) Rifa Nur Rohman (Koordinator)
 - 2) Tri Afif Ngatoilah
 - 3) Dimas Romadhoni
 - 4) Dian Cahyo
 - 5) Cario
 - 6) Robiansyah
 - 7) Dimas Ujeng
- d. **Departemen Olahraga dan Seni Budaya :**
- 1) Dafa cilik (Koordinator)
 - 2) Dafa Kurniawan
 - 3) David Pamuji
 - 4) Farel Saputra
 - 5) Asep Dwi Setiono
 - 6) Falah Akbar
 - 7) Arvan Mualana
- e. **Departemen Lembaga Pers dan Penerbitan:**
- 1) Falah Asbi Pangestu (Koordinator)
 - 2) Saifulloh
 - 3) Indra Setiawan
 - 4) Rio Angga
 - 5) Galang Adi Permana
- f. **Lembaga Ekonomi :**
- 1) Deri Saputra (Koordinator)
 - 2) Abdul Ikhsan
 - 3) Dimas
 - 4) Munir
 - 5) Kelvin Agus Saputra
 - 6) Romlan Dwi Agung
 - 7) Andrianto
 - 8) Arya Firman

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PR IPPNU SUSUKAN
PERIODE TAHUN 2024/2026**

Ketua	: Indri Tri Cahyani
Wakil Ketua	: Astri Afifah
Sekretaris	: Widi Astuti
Wakil Sekretaris	: Ngafiatul Fauziah
Bendahara	: Dea Yuliani
Wakil Bendahara	: Rahma Nur Afifah

Departemen-Departemen

a. Departemen Organisasi :

- | | |
|-----------------------------------|------------------------|
| 1) Vella Nur Fatika (Koordinator) | |
| 2) Keisha Citra Tri Amanda | 8) Kholifah Nur Alfiah |
| 3) Siti Muslihtaun | 9) Riri Fenisaputri |
| 4) Anik Adzakiyah | 10) Riska Ariyanti |
| 5) Sinta Nur Sari | 11) Ervina Lestari |
| 6) Nur Isti | 12) Revi Mariska |
| 7) Adinda Fitri Laily | |

b. Departemen Kaderisasi :

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| 1) Fitri Solehatun (Koordinator) | 10) Ayu Ratih |
| 2) Fadila Dwi Ningrum | 11) Erlita Cahya Asih |
| 3) Lutfiana Zein | 12) Khansa Indana |
| 4) Malikhatul | 13) Oktiana Dwi |
| 5) Dika Febriana | 14) Quinsa Ellen |
| 6) Cantika Kusuma Dewi | |
| 7) Evika Putri Rastanti | |
| 8) Ratna Ayu | |
| 9) Khoerunisa | |

c. Departemen Olahraga dan Seni Budaya :

- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1) Ulfa Laila (Koordinator) | 6) Jeni Nur Azizah |
| 2) Lisa Dwi Hanani | 7) Kabita Febrianingsih |
| 3) Diah Puspita Sari | 8) Nurul Istiqomah |
| 4) Ratna Ningsih | 9) Septi Dwi Urliani |
| 5) Eva Melinda | 10) Septi Ramadani |

d. Departemen Lembaga Pers dan Penerbitan:

- 1) Mindyana Anggi (Koordinator)
- 2) Elsa Rianti
- 3) Livia Agustina

e. Lembaga Ekonomi :

- | | |
|-------------------------------|-------------|
| 1) Intan Melati (Koordinator) | 4) Nur Izah |
| 2) Diah Ayu Lestari | 5) Sanah |

3) Rima Saputri⁷⁶

5. Visi, Misi dan Tujuan IPNU IPPNU Ranting Susukan

Jika merujuk pada peraturan dasar (PD) dan peraturan rumah tangga (PRT) organisasi IPNU-IPPNU, visi dibentuknya organisasi IPNU-IPPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syar'at islam menurut faham *ahlusunnah wal jama'ah* yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Sedangkan misi dari dibentuknya organisasi IPNU-IPPNU adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi
- b. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa
- c. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (*masalah al-ammah*), guna terwujudnya *khaira ummah*.

Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi. Dalam hal ini IPNU IPPNU ranting Susukan berdasarkan visi misi dan tujuan yang telah di buat memiliki perencanaan dan pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen. Berdasarkan visi misi dan tujuan dirancang dalam perencanaan(*planning*) program kegiatan IPNU IPPNU ranting Susukan yang melibatkan fungsi manajemen pengorganisasian dalam per departemen yang ada di IPNU IPPNU ranting Susukan diantaranya, departemen pendidikan dan kaderisasi: melaksanakan makesta, sosialisasi IPNU IPPNU di anggota baru, departemen organisasi: mengadakan rutinan 2 minggu sekali, memperkenalkan IPNU NIPPNU di lingkungan TPQ, departemen dakwah dan pengabdian masyarakat: pembacaan asmaul

⁷⁶ Hasil Dokumentasi Surat Pengesahan Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Massa Bakti 2024-2026

husna dan Maulid, mengadakan PHBI, bersih-bersih masjid, silaturahmi tokoh NU, membagikan kajian Islam pada saat rutinan, departemen OSB: melaksanakan kegiatan outbond, ahad sehat, lembaga pers dan penerbitan: membuat pamphlet hari besar nasional dan PHBI serta menerbitkan ke media sosial, lembaga Ekonomi: melakukan kegiatan wirausaha.

B. Pembahasan Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

Pembahasan peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang berisi tentang peran IPNU IPPNU ranting Susukan dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan IPNU IPPNU ranting Susukan serta pembinaan pendidikan akhlak terpuji yang dibentuk. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), peneliti datang ke tempat penelitian yang menggambarkan peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang. Peneliti melakukan observasi di sekretariat pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan di Masjid At-Taqwa, Jalan Susukan Rt 03 Rw 01 desa Susukan, Sumbang. Kegiatan wawancara peneliti memilih beberapa orang untuk menjadi narasumber yaitu demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan, pembina pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan, ketua pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan, dan anggota pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan. Untuk dokumentasi peneliti meminta data berupa susunan pengurus pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan, rancangan program kerja, foto selama proses penelitian dan data lain yang sekiranya diperlukan.

IPPNU merupakan organisasi pengkaderan yang menghasilkan kader yang kritis, kreatif, profesional, dan berakhlakul karimah. Berawal dari hal tersebut, maka pelajar NU membutuhkan peningkatan profesionalitas dan loyalitas terhadap apa yang harus diperjuangkan. , IPPNU sebagai organisasi pelajar cukup dikenal, selain karena nama besar NU, IPPNU dipandang mampu mewadahi dan memfasilitasi pelajar putri NU dalam upaya

pembentukan karakter dan akhlak pada usia kader (pelajar). Menjadi badan otonom NU, semakin memudahkan IPPNU dalam memanagerial organisasi. Pengabdian yang didukung dengan kemandirian, semakin meneguhkan kemampuan IPPNU dalam mengatur rumah tangganya sendiri. Tugas IPPNU adalah untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai keterpelajaran, keislaman, keilmuan, kekaderan dan kebangsaan dalam upaya penggalian dan pembinaan potensi sumber daya anggota yang senantiasa mengandalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran islam *ahlus sunnah wal Jamaah* dalam kehidupan masyarakat indonesia. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan rekanita Indri Tri Cahyani selaku ketua pimpinan ranting IPPNU Susukan yang mengatakan:

“IPNU IPPNU adalah salah satu badan otonom Nahdlatul Ulama yang menjadi wadah pelajar putra maupun putri khususnya di organisasi Nahdlatul Ulama IPPNU berfungsi untuk mengembangkan potensi diri karena dengan berorganisasi kita bisa bersosialisasi tentunya dengan pribadi-pribadi yang baru dan mengetahui lebih lanjut apa itu Nahdlatul Ulama dan kegiatan-kegiatan ataupun ajaran-ajaran di dalamnya.”⁷⁷

IPNU IPPNU sebagai organisasi pelajar di bawah naungan organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama menjadi salah satu solusi dalam peningkatan pendidikan akhlak di desa Susukan, menjadi wadah dan tempat bergaul positif bagi remaja di desa Susukan. Bukan hanya bagi sesama remaja saja, IPNU IPPNU dalam hal pembinaan pendidikan akhlak ini juga bersosialisasi dengan badan otonom(banom) NU yang lain yang berada di atas IPNU IPPNU. Sehingga pembinaan pendidikan akhlak remaja ini akan lebih tertata untuk bersosialisasi dengan para pimpinan badan otonom (banom) NU yang lain. Organisasi ini mampu melahirkan kader yang berakhlak, berilmu, mengetahui dengan jelas tentang organisasi, dan menjadi remaja yang penuh kreativitas untuk mensyiarkan agama islam dengan berbagai penanaman, teori-teori dan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang telah di rancang.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Rekanita Indri Tri Cahyani, Ketua Pimpinan Ranting IPPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan rekanita Indri Tri Cahyani, selaku ketua pimpinan ranting IPPNU Susukan bahwa :

“Menurut saya IPPNU berperan dalam proses pembinaan pendidikan akhlak karena di dalamnya kita ada nilai-nilai keagamaan tentunya yang otomatis akan membentuk akhlak menjadi lebih baik, karena banyak penanaman-penanaman maupun teori-teori mengenai bagaimana membangun karakter dan juga akhlak yang baik karena kami kan bersosialisasi dengan badan otonom NU lain yang di atas kita sehingga otomatis kita menjadi tertata akhlaknya untuk bisa bersosialisasi dengan beliau-beliau. Dan ajaran-ajaran yang lainnya seperti kegiatan rutin dan lain lain kita juga menanamkan nilai akhlak di dalamnya.”⁷⁸

Peran IPNU IPPNU di desa Susukan ini dengan keberadaanya mampu berperan penting dalam pembinaan pendidikan akhlak remajanya karena memberikan kesempatan kepada para remaja untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Organisasi IPNU IPPNU ranting Susukan ini dengan program-program kerjanya mewadahi para remaja di desa susukan agar lebih aktif dalam melakukan hal-hal yang positif. Jadi untuk mengisi waktu luang mereka agar lebih bermanfaat, peran organisasi IPNU IPPNU desa Susukan ini memberikan warna tersendiri untuk para remajanya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Fuzan Sururi, selaku demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan atau penggerak pertama IPNU IPPNU ranting Susukan yang mengatakan : “Menurut saya dengan adanya IPNU IPPNU di desa Susukan, IPNU IPPNU memainkan peran penting dalam pendidikan akhlak remaja di desa susukan, karena memberikan kesempatan lebih para remaja untuk berkegiatan positif.”⁷⁹

Dengan kegiatan-kegiatan yang positif tersebut yang merupakan program-program kerja dari IPNU IPPNU ranting Susukan, tentu dapat membina pendidikan akhlak para remajanya, karena di zaman sekarang dekadansi moral karena arus globalisasi sudah sangat mengkhawatirkan khususnya untuk para remaja. Dalam hal ini peran agama menjadi sangat

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Rekanita Indri Tri Cahyani, Ketua Pimpinan Ranting IPPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Saudara Fauzan Sururi, Demisioner IPNU IPNU di Ranting Susukan pada tanggal 04 September 2024.

penting, keberadaan IPNU IPPNU di ranting Susukan menjembatani dan menjadi wadah bergaul positif bagi remaja didukung dengan bimbingan para kyai dan ulama NU yang ada di desa Susukan, serta kerja sama antara para banom-banom NU yang ada di desa Susukan, dilihat dari kegiatannya diantaranya kajian atau mengaji kepada para ulama-ulama NU, tepatnya mengkaji kitab akhlak. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Mutirah, selaku demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan atau penggerak pertama IPNU IPPNU ranting Susukan yang mengatakan :

“Pembinaan pendidikan akhlak remaja adalah suatu hal yang sangat penting apalagi pada zaman sekarang yang sudah globalisasi sangat mempengaruhi akhlak remajanya. Peran agama menjadi penting, siapa yang agamanya bagus maka akhlaknya bagus, siapa yang ibadahnya bagus taat kepada allah SWT, maka dia akan menjaga perilakunya, ucapannya, perbuatannya akan lebih hatri-hati karena takut kepada allah dan takut dosa. Pada organisasi IPNU IPPNU kegiatan Pendidikan akhlak remajanya dengan cara kajian atau mengaji kepada ulama-ulama NU di lingkungan kami khususnya. mengkaji kitab akhlak lebih tepatnya.”⁸⁰

Peneliti juga mengamati kegiatan rutin malam minggu yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024



⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Saudari Mutirah, Demisioner IPNU IPPNU di Ranting Susukan pada tanggal 02 September 2024.



Gambar 4. 1 Dokumentasi Kegiatan Rutinan malam minggu⁸¹

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih public speaking para kader dengan cara menunjuk kader secara bergilir untuk menjadi MC, menjadi dirigen, memberikan sambutan dan memimpin tahlil. Selain itu juga di dalam rutinan itu di lakukan juga kegiatan pelatihan hadroh yang tentu bertujuan untuk melatih skill para anggotanya. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan saudari Nofita Nurhasanah, selaku pembina pimpinan ranting IPPNU Susukan bahwa : “Untuk pembinaan pendidikan akhlak remaja ipnu ippnu , di ipnu ippnu itu susukan itu diperkenalkan dengan kegiatan kegiatan langsung /praktis seperti pelatihan hadroh, MC dan murotal dan kegiatan lain yang bermanfaat agar rekan dan rekanita bisa mempelajari dan bisa mempraktikannya.”⁸²

Kegiatan rutin anggota dan pengurus pada malam minggu sudah ada sudah cukup lama dari awal berdiri ipnu ippnu di ranting Susukan sudah mulai melaksanakan rutinan-rutinan walaupun mungkin masih dalam proses kaderisasi tepatnya sejak periode yang diketuai oleh rekan Fauzan sururi dan rekanita Mutirah, yaitu pada tahun 2011. Seiring perkembangan waktu rutinan tersebut berjalan dengan cukup baik, dalam hal kaderisasi karena dalam setiap rutinan yang dilaksanakan dari anggota-anggotanya bertambah cukup banyak. Rutinan itu dilaksanakan satu bulan 2 kali dan di isi oleh tokoh-tokoh keagamaan maupun tokoh-tokoh organisasi yang ada di masyarakat ranting susukan, sehingga dalam hal tersebut dapat bertujuan untuk pendidikan akhlak para anggota dan pengurusnya. Hal tersebut

⁸¹ Hasil Dokumentasi Kegiatan Rutinan Malam Minggu IPNU IPPNU Ranting Susukan

⁸² Hasil Wawancara dengan Saudari Nofita Nurhasanah, Selaku Pembina Pimpinan Ranting IPPNU Susukan pada tanggal 01 September 2024.

berdasarkan wawancara dengan rekan Eko Nur Hidayat, selaku ketua pimpinan ranting IPNU Susukan bahwa : “Sudah lama ya, kayaknya dari awal berdiri sudah berjalan rutinya, kalo saya pribadi itusaya mulai ikut dari tahun 2018, walapun belum terbilang aktif ya tapi dari saya juga sering berangkat rutin, karena saya awal ikut bergabung di IPNU saya diajak.”⁸³

Secara umum remaja desa Susukan baik, karena mau menunjukkan sikapnya dalam masyarakat, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan yang beragam salah satunya mengikuti kegiatan yang diselenggarakan IPNU-IPPNU atau organisasi lain. Tujuan awal dibentuknya IPNU IPPNU di ranting Susukan yaitu untuk menghidupkan para pemudanya agar lebih bermanfaat bagi lingkungannya. Perlu adanya kebutuhan wadah berkumpul bagi generasi muda Nahdlatul Ulama yang ada di ranting Susukan. Hal ini dikarenakan karena ranting Susukan merupakan daerah yang dikenal dengan wilayah yang mayoritas penduduknya adalah warga Nahdlatul Ulama. Di sisi lain tujuan dibentuknya organisasi IPNU IPPNU di Ranting Susukan untuk memperdalam pengetahuan tentang apa itu organisasi dan ke-NU an, hal ini dikarenakan remaja di ranting Susukan kecamatan Sumbang pada mulanya pasif belum mengetahui tentang NU serta badan otonomnya dan kurang memiliki minat untuk mempelajari agama islam lebih dalam, dan untuk suatu organisasi keagamaan yang cukup besar ini seperti IPNU IPPNU remajanya pun masih minim pengetahuan dan masih sangat awam.

Seperti yang disampaikan oleh saudari Mutirah, selaku demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan atau penggerak pertama IPNU IPPNU ranting Susukan yang mengatakan : “Keadaan Sebelum baik, namun anak-anak tidak mengetahui tentang NU terutama banom-banom dan kurang tentang berorganisasi. Keadaan sesudah, lebih baik dari sebelumnya dan sudah sedikit banyak mengetahui apa itu NU dan banom-banomnya, dan mau berlatih berorganisasi.”⁸⁴

⁸³ Hasil Wawancara dengan Rekan Eko Nur Hidayat, Selaku Ketua Pimpinan Ranting IPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Saudari Mutirah, Demisioner IPNU IPPNU di Ranting Susukan pada tanggal 02 September 2024.

1. Peran IPNU IPPNU dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

a. Sebagai informator

Sebuah organisasi tentunya berperan sebagai informan, dimana organisasi tersebut berada maka menjadi salah satu sumber informasi. Demikian pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan memberikan informasi terkait IPNU IPPNU khususnya untuk remaja. Misalnya informasi terkait pengembangan pengetahuan yang bersifat umum ataupun agamis seperti peringatan hari besar nasional, peringatan hari besar islam, dan kegiatan-kegiatan dari program kerja per departemen IPNU IPPNU ranting Susukan. IPNU IPPNU berperan sebagai informan adalah salah satu usaha untuk menjadikan remaja-remaja memiliki pengetahuan yang luas. Informasi-informasi yang diberikan IPNU IPPNU diselipkan saat usai kegiatan atau melalui media sosial seperti pamphlet yang dibagikan secara publik.



Gambar 4.2 Contoh Pamflet kegiatan IPNU IPPNU Ranting Susukan⁸⁵

⁸⁵ Hasil Dokumentasi Pamflet Kegiatan IPNU IPPNU Ranting Susukan

b. Sebagai komunikator

Berperan sebagai komunikator adalah mampu menyampaikan pesan atau menerima pesan. IPNU IPPNU menjadi organisasi yang lahir di desa Susukan maka harus mampu menyampaikan pesan terkait IPNU IPPNU kepada masyarakat. Artinya pesan dari IPNU IPPNU sendiri atau terusan dari badan otonom lainnya yang harus disampaikan kepada masyarakat dan menjadi penerima pesan dari remaja maupun masyarakat.

Contoh konkretnya IPNU IPPNU ranting Susukan sudah melakukan peran ini, di mana dengan keberadaannya di ranting Susukan IPNU IPPNU dilihat sebagai organisasi yang aktif berpendapat dan menerima pendapat kala mengikuti musyawarah besar antar banom di ranting Susukan, seperti ketika musyawarah pelaksanaan peringatan hari santri nasional, musyawarah kegiatan bagi takjil di bulan ramadhan, dan kegiatan lain sebagainya.

c. Sebagai motivator

Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan menjadi organisasi remaja telah memberikan perannya sebagai motivator. Dilihat dari lingkungan desa Susukan sudah banyak remaja yang berkumpul, artinya mulai ada rasa persatuan dan sudah bergerak di dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU IPPNU. Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan tidak jarang memberikan motivasi kepada remaja-remaja di lingkungannya melalui lisan jika dalam kegiatan atau hanya lewat pamflet yang di share melalui media sosial. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh rekan Eko Nurhidayat selaku ketua IPNU ranting Susukan, dalam wawancara yaitu :

“Langkah-langkahnya mungkin sudah di susun tapi untuk langkah yang pertama itu kita mementingkan dulu kaderisasi seperti kita setiap pertemuan rutin itu kita berpindah-pindah mushola dengan harapannya remaja-remaja di sekitar mushola tersebut tertarik untuk berangkat rutin, karena kalo sudah tertarik itu nanti mereka bakal dengan sendirinya bergabung, dan kalo sudah bergabung

baru kita seperti kajian kitab, pelatihan tahlil, itu kitab bisa dijalankan.”⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi kegiatan rutin malam minggu, saat menyampaikan sambutan, ketua juga memberikan pesan kepada anggota yang hadir agar turut mengajak dan memotivasi bagi teman-teman yang belum aktif atau belum bergabung di IPNU-IPPNU. Hal tersebut dilakukan agar kaderisasi di pimpinan ranting IPNU-IPPNU terus berjalan. IPNU IPPNU berusaha mengajak remaja desa Susukan dari mengajak secara lisan, sampai secara undangan yaitu ketika remaja sedang berkumpul untuk bermain atau hanya sekedar duduk, maka IPNU-IPPNU ikut bergabung untuk mengajak secara halus dan memperkenalkan IPNU-IPPNU kepada remaja.

d. Sebagai edukator

Sebagai edukator adalah sebagai pendidik. IPNU IPPNU yang fokus kepada remaja, maka menjadi pendidik untuk remaja khususnya di desa Susukan. Contoh konkret kegiatan yang berhubungan dengan peran IPNU IPPNU sebagai edukator adalah kegiatan pelatihan pengembangan kader, pengetahuan dan wawasan kader, para kader dilatih untuk bisa menjadi petugas dalam rutinan setiap malam minggu, yaitu sebagai kader pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan dilatih untuk bisa menjadi MC, dirigen, sambutan, memimpin tahlil. Pelatihan hadroh dan kegiatan per departemen. Sebagaimana hasil wawancara dengan rekanita Ngafiatul Fauziah, selaku anggota IPPNU yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya si untuk ikatan ippnu susukan ini sangat berperan dalam proses pendidikan akhlak karena didalamnya itu usia-usia seperti kita , usia remaja itu benar-benar butuh penanaman akhlak yang baik, baik dari fisik, mental, baik itu dari pengelolaan pikirannya , tapi di dalam ikatan ini tuh kita tidak hanya membahas tentang terkait nahdlatul ulama, tidak hanya tentang membahas terkait keagamaan, tetapi kita didalam ikatan ippnu ini tuh benar-benar dididik, benar-benar dibina terkait wawasan yang lainnya. Tentang kebangsaan, tentang kenusantaraan, tentang ormas-ormas

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Rekan Eko Nur Hidayat, Selaku Ketua Pimpinan Ranting IPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

yang lain, tentang banom-banom yang diluar NU, tentang pendidikan-pendidikan yang ada di sekolah baik didalam sekolah maupun diluar sekolah, intinya didalam ikatan ini tuh tidak hanya terfokus kepada keagamaan tetapi kita juga mempelajari, mengetahui, dan menerapkan ilmu-ilmu yang nantinya menjadi bekal hidup kita terjun ke dalam masyarakat. Dan bagaimana kita dalam mengelola diri dengan baik dan bagaimana kita untuk menjadi pemimpin untuk diri kita sendiri tapi kita juga dapat mendapatkan ilmu dari ikatan ini.”⁸⁷

Mendidik remaja dengan cara mengadakan kegiatan yang bersifat mendidik pula, untuk membentuk karakter yang bermoral dan berkontribusi dalam hal positif tentunya bagi pelajar, agar meningkatkan kepedulian dan kesadaran sosial tentunya kegiatan yang dilaksanakan harus bersifat kemasyarakatan, hal ini berusaha mengubah perspektif masyarakat mengenai remaja desa Susukan yang negatif menjadi positif dan memberikan didikan yang sesuai dengan ajaran islam dan tradisi Nahdlatul Ulama agar remaja terbiasa dengan hal-hal yang berkaitan dengan agama dan NU. Sebagaimana hasil wawancara dengan rekan Muhammad Tafsirul Mizan, selaku pembina IPNU ranting Susukan, yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya implikasi kegiatan dari IPNU IPPNU ranting Susukan ini tentu untuk membentuk karakter yg bermoral, untuk kontribusi positif bagi pelajar, bisa kegiatan kebersamaan, meningkatkan kepedulian dan kepekaan/kesadaran sosial, kegiatannya ya berkecimpung didalam masyarakat mengadakan suatu kegiatan dg masyarakat/dg bantuan/membantu kegiatan di masyarakat, dan dalam pembinaan kepemimpinan dan kedisiplinan, melalui pelatihan kepemimpinan karena IPNU-IPPNU bhkan hanya di pimpin tapi berlatih jadi pemimpin disegala lini dg berlandaskan ahlak yg baik, dengan aturan yg disiplin”⁸⁸

e. Sebagai inovator

Sebagai innovator berarti memberikan inovasi-inovasi, inovasi adalah hal baru. Dalam peran ini IPNU IPPNU khususnya di ranting Susukan menciptakan hal baru yang berupa kegiatan-kegiatan seperti

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Rekan Ngafiatul Fauziah, Selaku Wakil Sekretaris Pimpinan Ranting IPPNU Susukan pada tanggal 01 September 2024.

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Rekan Muhammad Tafsirul mizan, Selaku Pembina Pimpinan Ranting IPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

sholawatan maulidan, ngaji kitab safinatun najah, dan lain-lain untuk remaja-remaja. Dalam pembacaan sholawatan maulid simtuduror itu selain ketika rutinan, juga dilaksanakan ketika malam tahun baru, memang hal ini termasuk tradisi dari NU, tetapi teruntuk para remajanya mencoba untuk *nguri-nguri NU*. Tentunya kegiatan-kegiatan tersebut memiliki manfaat untuk para remajanya.



Gambar 4.3 kegiatan Pembacaan maulid dan ngaji kitab safinah.⁸⁹

f. Sebagai fasilitator

Fasilitator adalah menjadi penyedia. Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan dalam menjalankan peran ini didukung oleh kemampuan bakat dari pengurus, masyarakat dan badan otonom NU. Organisasi sebagai fasilitator termasuk upaya menjadi *agent of change*, demikian dengan IPNU IPPNU Susukan berusaha mengajak seluruh remaja desa Susukan agar menjadi agen perubahan.

Contoh konkretnya pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan menyediakan berbagai kegiatan untuk pengembangan remaja salah satunya yaitu pelatihan pengembangan kader, seperti pelatihan hadroh, pelatihan berwirausaha, didalam acara tertentu IPNU IPPNU ranting Susukan mendirikan stand yang menjual makanan.

⁸⁹ Hasil Dokumentasi Kegiatan Pembacaan Maulid dan Ngaji Kitab Sefinah



Gambar 4.4 Pelatihan pengembangan kader.⁹⁰

2. Kegiatan IPNU IPPNU dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak remaja Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

a. Makesta

Manual acara kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) zona 3 PAC IPNU IPPNU Kecamatan Sumbang Tahun 2022 sebagai berikut:

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Oktober 2022

Tempat : SMK Taman Siswa Purwokerto

Tabel 4.1 Dokumentasi Manual Acara Kegiatan Makesta

NO	Waktu	Acara	Penanggung Jawab
1.	10.00 – 10.30	Registrasi, Prokes	Kesekretariatan
2.	10.30 – 11.30	Kontrak Belajar, Pretest, Pembentukan Kelompok	Instruktur
3.	11.30 – 12.15	Sholat Dzuhur	Sie Acara
4.	12.15 – 13.15	Pembukaan	Sie Acara
5.	13.15 – 14.45	Materi Aswaja + Ke- Nuan	Sie Acara
6.	14.45 – 15.15	Shalat Ashar	Sie Acara
7.	15.45 – 19.15	Materi IPNU IPPNU dan Ke Indonesiaan	Sie Acara
8.	16.20 – 17.45	ISHOMA	Sie Acara
9.	19.15 – 20.45	Materi Keorganisasian,CBP KPP.	Sie Acara

⁹⁰ Hasil Dokumentasi Pelatihan Pengembangan Kader (Pengembangan kewirausahaan)

		Narkotika, Kesetaraan gender	
10.	20.45 – 22.15	CBP KPP	Instruktur
11.	22.15 – 23.45	Narkotika Kesetaraan Gender	Sie Acara
12.	23.45 – 00.30	Review Materi	Sie Acara
13.	00.30 – 00.00	Mcd Drem	All Panitia

Hari, Tanggal : Ahad, 30 Oktober 2022

Tempat : SMK Taman Siswa Purwokerto

Tabel 4.2 Dokumentasi Manual Acara Kegiatan Makesta

NO	WAKTU	ACARA	Penanggung Jawab
1.	02.30 – 04.30	Pembaiatan	Sie Acara
2.	04.30 – 05.30	MCK + ISHO	All Panitia
3.	05.30 – 07.00	Senam + Makan Pagi	Sie Acara + Sie konsumsi
4.	07.00 – 09.00	Persiapan outbound + outbound	Sie acara
5.	09.00 – 10.00	Bersih diri + operasi semut	Sie acara
6.	10.00 – 11.30	RTL (coffe break, pengumuman lomba + post test)	Intrstruktur
7.	11.30 – 12.00	Penutupan	Sie acara

Makesta IPNU IPPNU ranting Susukan ini dilaksanakan 2 hari 1 malam pada tanggal 29-30 Oktober 2022 dan tempat pelaksanaan di SMK Taman Siswa Purwokerto. Kegiatan makesta ini di selenggarakan oleh PAC IPNU IPPNU Sumbang, di wilayah kecamatan Sumbang ada 19 ranting dan yang sudah ter SP ada 12 ranting. Jadi dalam pelaksanaan kegiatan makesta ini wilayah Sumbang di bagi menjadi 4 zona, dan ranting Susukan termasuk di zona 3 bersama ranting Ciberem, Banteran, Gandatapa, dan Sikapat, dengan rangkaian kegiatan berupa pemberian materi yaitu materi aswaja dan ke NU-an, materi IPNU IPPNU

dan ke indonesiaan, materi keorganisasian, CBP KPP dan materi narkoba, kesetaraan gender.⁹¹

Adapun kegiatan makesta terbentuknya akhlak terpuji kepada sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri yaitu kedisiplinan dilihat dari rundown acara kegiatan tersebut sudah disusun dan tentu harus di patuhi oleh seluruh peserta kegiatan makesta pukul 10.00-10.30 tersebut merupakan registrasi peserta dengan penanggung jawab kesekretariatan. Akhlak terpuji lainnya terbentuk akhlak terpuji terhadap teman yaitu saling menghormati, menghargai pendapat orang lain dan saling bermusyawarah, dapat dilihat dalam manual acara dalam sesi kontrak belajar dan pembentukan kelompok, dalam sesi ini para peserta bermusyawarah untuk kesepakatan bersama dan menghargai perbedaan pendapat yang ada. Pembinaan pendidikan akhlak terpuji kepada allah juga terbentuk dalam kegiatan ini, terdapat sesi ISHOMA (istirahat, shalat, makan), di sesi ini para peserta tidak meninggalkan kewajibannya untuk shalat 5 waktu dan dilaksanakan secara berjamaah dengan peserta dan panitia.

Pendidikan akhlak terpuji juga terbentuk dalam penyampaian materi-materi. Materi pertama yaitu tentang aswaja dan ke NU-an IPNU (Putra) yang di sampaikan oleh saudara Amin Khoerudin sedangkan materi aswaja ke NU-an IPPNU (Putri) disampaikan oleh rekanita Neswara Alda Arifa. Materi ini membentuk akhlak terpuji kepada allah swt dengan menjalankan kewajiban kepada allah swt yaitu pengamalan amaliah-amaliah aswaja dalam kehidupan sehari-hari seperti menjalankan sholat berjamaah, berpuasa, berdzikir dan berziarah ke makam ulama. Pembinaan akhlak terpuji kepada orang tua dan guru yaitu sungkem atau bersalaman, tidak berjalan mendahului orang tua dan guru yang berada di depannya, merupakan implementasi dari aswaja yaitu *tasamuh* yang artinya saling toleransi dan saling menghormati kepada sesama khususnya yang lebih tua. Selanjutnya yaitu materi IPNU IPPNU dan ke indonesiaan yang di sampaikan oleh rekan Aditiya Lunandi Fajri dan rekanita Yeni

⁹¹ Hasil Observasi Kegiatan Makesta, 29-30 Oktober 2022

Rahmawati. Materi IPNU IPNU membentuk akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu amanah atau dapat dipercaya, shidiq atau jujur. Dalam organisasi IPNU IPPNU tentu terdapat pembagian tugas-tugas yang harus dilaksanakan, sebagai kader IPNU IPPNU tentu harus bertanggung jawab dan jujur dengan tugas-tugas yang telah diberikan. Akhlak terpuji selanjutnya yaitu istiqomah, dalam ber IPNU IPPNU kita niatkan dalam hati untuk *Nguri-Nguri NU* , kita mengikuti organisasi tersebut dengan Ikhlas. Materi ke indonesiaan disampaikan oleh Sidiq Nur Rohman dan akhlak terpuji yang terbentuk yaitu jiwa nasionalisme para pelajar.

Penyampaian materi Selanjutnya yaitu materi keorganisasian IPNU yang di sampaikan oleh rekan Awaludin Jamil dan materi keorganisasian IPPNU disampaikan oleh saudara Amin Khoerudin. Setelah peneliti observasi pada materi tersebut terdapat akhlak terpuji terhadap diri sendiri yaitu tanggung jawab, disiplin, akhlak terpuji terhadap teman atau orang lain yaitu, saling menghormati dan menghargai pendapat. Penyampaian materi selanjutnya yaitu materi CBP KPP IPNU (putra) yang di sampaikan oleh rekan Hanif Faturrahman sedangkan materi CBPKPP IPPNU (putri) disampaikan oleh Sarah Wahyu Restiana. Materi ini terbentuknya akhlak terpuji terhadap diri sendiri yaitu berani, disiplin, dan tegas. Materi terakhir yaitu materi narkoba dan kesetaraan gender yang di sampaikan oleh PC IPNU IPPNU Banyumas, Setelah peneliti observasi dalam penyampian materi narkoba ini akhlak terpuji yang di terbentuk yaitu akhlak terpuji kepada allah swt yaitu takwa menjalankan perintahnya dan menjauhi larangnya, tawakal dan selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan. Pada materi kesetaraan gender akhlak terpuji yang terbentuk yaitu saling menghormati dan menghargai.

Kegiatan makesta ini metode pembinaan pendidikan akhlak yang dilakukan yaitu metode keteladanan, adapun para peserta tentu meniru dan mencontoh hal-hal baik dari para kader lama dan lebih tinggi dari mereka

yaitu dari PAC IPNU IPPNU Sumbang dan PC IPNU IPPNU Banyumas.⁹² Kegiatan Makesta ini adapun perencanaan yang dirancang oleh PAC IPNU IPPNU Sumbang ini menerapkan perencanaan jangka pendek tahunan, minimal dilaksanakan 2 kali dalam satu masa khidmat. Pada hal pengorganisasian kegiatan makesta ini merupakan tupoksi atau program kerja dari departemen kaderisasi yaitu mengkader anggota baru yang ada di khususnya wilayah Sumbang. Fungsi penggerakan dimulai dari ketua panitia yaitu Rekan Qodir yang memberikan arahan kepada bawahanya serta melakukan komunikasi dan koordinasi baik melalui online atau offline dengan melaksanakan rapat kegiatan sampe *check in* akhir. Sebelum dan ketika pelaksanaan kegiatan pun adanya pengawasan oleh IPNU yaitu sebelum kegiatan rajin melaksanakan rapat panitia dan Ketika kegiatanpun berkoordinasi dengan para panitia kegiatan dengan selalu *membriving* tiap-tiap tupoksinya.

b. Rutinan

Kegiatan pertemuan antar anggota dan pengurus IPNU IPPNU ranting Susukan dilakukan dalam satu bulan dua kali secara terus menerus atau rutin secara bergilir di mushola atau masjid di ranting Susukan. Adapun kegiatan tersebut dapat sberupa pembiasaan pembacaan asmaul husna, maulid simtuduror, dan pembacaan tahlil. Melalui kegiatan rutinan ini para remaja dapat menerapkan akhlak terpuji kepada sesama manusia yaitu terhadap diri sendiri, seperti sikap tanggung jawab dan keberaniannya dalam public speaking sebagaimana didalam kegiatan ini para remaja mendapatkan giliran untuk menjadi MC, menjadi dirigen, memberikan sambutan dan memimpin tahlil. IPNU IPPNU turut ikut mendoakan orang yang meninggal atau shohibul musibah dengan datang takziah sebagai bentuk bela sungkawa. Selain itu juga di dalam rutinan itu di lakukan juga kegiatan pelatihan hadroh yang tentu bertujuan untuk melatih *skill* para anggotanya. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh rekan Eko Nurhidayat selaku Ketua IPNU ranting Susukan, dalam wawancara yaitu :

⁹² Hasil Observasi Kegiatan Makesta, 29-30 Oktober 2022

“Salah satunya dengan cara beberapa kali kita pertemuan rutin itu kita agendakan untuk berlatih membaca tahlil, dengan harapan nanti mereka bisa bermanfaat di lingkungan sekitar, contohnya misal diminta tolong tetangga untuk memimpin tahlil, jadi mereka udah bisa gitu.”⁹³

Ada beberapa metode pembinaan pendidikan akhlak yang dilakukan dalam kegiatan rutin ini yaitu metode latihan dan pembiasaan, dan metode cerita. Dimana rutin ini anggota dan pengurus dilatih untuk berorganisasi, bermusyawarah, dan bersosialisasi. Para anggota dan pengurus juga dilatih untuk pembiasaan mengikuti rutin yang dilaksanakan dalam waktu sebulan 2 kali dan setiap malam minggu. Adapun metode cerita pada kegiatan rutin ini dari pengurus mengundang pembicara yaitu dari PAC Sumbang, tokoh masyarakat, ataupun dari demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan. Para pembicara ini selalu memotivasi para anggota dengan bercerita tentang keseruan, kesenangan dalam mengikuti IPNU IPPNU yang menjadikan para anggota termotivasi dan bersemangat.⁹⁴ Kegiatan rutin ini adapun perencanaan yang dirancang oleh pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan ini menerapkan perencanaan jangka pendek bulanan, dilaksanakan 2 kali dalam satu bulan. Adapun hal pengorganisasian kegiatan rutin ini merupakan tupoksi atau program kerja dari departemen organisasi yaitu agar organisasi selalu di handle dan adanya rutin ini agar dalam satu organisasi dapat terjalin kedekatan dan kemistri tiap anggotanya. Fungsi penggerakan dimulai dari ketua IPNU IPPNU yaitu rekan Eko Nur Hidayat dan Indri Tri Cahyani yang memberikan arahan kepada bawahannya serta melakukan komunikasi dan koordinasi baik melalui online atau offline dengan melaksanakan rapat BPH. Sebelum dan ketika pelaksanaan rutin pun adanya pengawasan oleh pengurus yaitu sebelum kegiatan melaksanakan rapat BPH dan ketika kegiatan pun berkoordinasi

⁹³ Hasil Wawancara dengan Rekan Eko Nur Hidayat, Selaku Ketua Pimpinan Ranting IPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

⁹⁴ Hasil Observasi Kegiatan Rutinan malam Minggu

dengan para pengurus khususnya departemen organisasi agar acara berjalan dengan baik.

c. Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna Dan Maulid Simtuduror

Pembiasaan pembacaan asmaul husna dan maulid simtuduror dilaksanakan ketika pertemuan rutin anggota dan pengurus pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan, yaitu setiap 1 bulan dua kali pada malam minggu. Pembiasaan pembacaan asmaul husna diikuti oleh seluruh anggota dan pengurus IPNU IPPNU ranting Susukan. Adapun pembacaan maulid simtuduror diiringi oleh grup hadroh roudhotussalimin yang merupakan grup hadroh dari ranting Susukan. Pembiasaan pembacaan asmaul husna dan maulid simtuduror dilaksanakan dengan penuh khushyuk, bertujuan untuk dapat membina pendidikan akhlak remaja dan terbentuk pendidikan akhlak terpuji kepada Allah SWT, yaitu takwa, cinta dan ridha, khauf dan raja' (takut dan berharap) dengan lebih mengenal dan meneladani sifat Allah SWT, dapat menambah keimanan dan ketaqwaan serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, menambah rasa cinta kepada baginda nabi Muhammad SAW dan berharap mendapatkan syafaat dari Rasulullah SAW. Kegiatan ini juga membentuk pembinaan pendidikan akhlak terpuji kepada sesama manusia, akhlak kepada sesama teman atau anggota maupun kepada pengurus yang lebih tinggi dengan saling menghormati dan menyayangi. Dengan dilakukan secara rutin hal ini dapat mengurangi kegiatannya yang kurang bermanfaat.

Metode pembinaan akhlak dalam kegiatan ini yaitu metode latihan dan pembiasaan. Dimana kegiatan ini pembacaan asmaul husna dan maulid simtuduror dibiasakan dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap dua kali dalam 1 bulan. Dan para anggota pun dilatih dalam mengiringi hadroh ketika pembacaan maulid simtuduror.⁹⁵ Kegiatan pembiasaan pembacaan asmaul husna dan maulid simtuduror ini adapun perencanaan yang dirancang oleh pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan

⁹⁵ Hasil Observasi Kegiatan Rutinan Malam Minggu

ini menerapkan perencanaan jangka pendek bulanan, minimal dilaksanakan 2 kali dalam satu bulan, yaitu Ketika pelaksanaan kegiatan rutin. Dalam hal pengorganisasian kegiatan ini merupakan tupoksi atau program kerja dari departemen organisasi karena dilaksanakan ketika rutin. Fungsi penggerakan dimulai dari ketua IPNU IPPNU yaitu rekan Eko Nur Hidayat dan Indri Tri Cahyani yang memberikan arahan kepada bawahannya bekerja sama dengan departemen organisasi dan sekretaris untuk menyiapkan file softfile atau hardware asmaul husna tersebut. Adapun hal ini ketua dan departemen organisasi berkoordinasi dengan grup hadroh guna untuk mengiringi pembacaan maulid simtuduror. Sebelum dan ketika pelaksanaan kegiatanpun adanya pengawasan oleh pengurus yaitu sebelum kegiatan melaksanakan rapat BPH dan ketika kegiatanpun berkoordinasi dengan para pengurus lainnya agar kegiatan berjalan dengan baik.

d. Ziarah lokal

Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan, dalam kegiatan tersebut berziarah ke makam Syekh Makdum Wali Karanglewas Banyumas, Syekh Abdussomad Jombor Cilongok Banyumas, dan makam Mbah Malik Kedung Paruk, Ledug Banyumas. Ziarah lokal ini di selenggarakan oleh PAC IPNU IPPNU Sumbang, namun terbuka untuk setiap ranting khususnya di kecamatan Sumbang yang ingin mengikuti kegiatan ziarah ini. Kegiatan ini diikuti sekitar 30 rekan rekanita dari perwakilan ranting sekecamatan Sumbang termasuk pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan ikut dalam kegiatan religi tersebut.

Kegiatan ziarah ini dilaksanakan dengan pembacaan tahlil dan yasin yang dipimpin oleh PAC IPNU Kecamatan Sumbang, bertujuan dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja diantaranya akhlak terpuji terhadap Allah SWT yaitu mencakup akhlak dalam bentuk bertaubat, permohonan ampun dari semua dosa yang dilakukan, akhlak Ridha, bertawakal dan bersyukur. Taqwa memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya

Akhlak terhadap sesama manusia, meliputi akhlak untuk bertolong menolong, akhlak untuk berkasih sayang, akhlak untuk memaafkan dan akhlak untuk berterima kasih. Akhlak terhadap diri sendiri, yang meliputi akhlak untuk bersabar, akhlak untuk *tawadhu'* (rendah hati), serta akhlak untuk ikhlas yakni ikhlas dalam beramal.

Metode pembinaan pendidikan akhlak yang ada dalam kegiatan ziarah lokal ini yaitu metode keteladanan. Selain kita mendoakan para ulama, kita juga tentu meneladani perjuangan-perjuangan dari para ulama.⁹⁶ Kegiatan ziarah lokal ini adapun perencanaan yang dirancang oleh PAC IPNU IPPNU Sumbang, menerapkan perencanaan jangka panjang, dilaksanakan 1 kali dalam satu kali masa khidmat. Adapun hal pengorganisasian kegiatan ini merupakan tupoksi atau program kerja dari departemen dakwah dan pengembangan masyarakat. Fungsi penggerakan dimulai dari departemen dakwah dan pengembangan masyarakat khususnya koordinatornya untuk meminta izin atau sowan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan ziarah lokal ini. Sebelum dan ketika pelaksanaan kegiatanpun adanya pengawasan oleh pengurus khususnya departemen organisasi yaitu sebelum kegiatan melaksanakan briving terkait persiapan berupa transportasi, jumlah anggota yang mengikuti dan sebagainya, ketika kegiatanpun berkoordinasi dengan para pengurus dan anggota lainnya agar kegiatan berjalan dengan baik.

e. Peringatan Hari Besar Islam atau PHBI

Peneliti menjumpai kegiatan dalam IPNU IPPNU Susukan terkait hari besar Islam, yaitu pada peringatan hari lahir IPNU IPPNU yang di isi dengan pengajian bersholaawat dan pemotongan tumpeng . Selain itu juga terdapat peringatan hari santri nasional dengan mengisi kegiatan mengikuti upacara hari santri yang diselenggarakan oleh seluruh banom Nahdlatul Ulama se kecamatan Sumbang. Peringatan hari lahir NU (satu abad NU) yaitu pelaksanaan pawai seluruh badan otonom NU se kecamatan Sumbang, dilanjut dengan pembagian *doorprize* yang titik kumpulnya

⁹⁶ Hasil Observasi Kegiatan Ziarah Lokal, 28 Desember 2022

berada di lapangan desa Tambaksogra kecamatan Sumbang, pimpinan IPNU IPPNU ranting Susukan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, ada sekitar 20 anggota IPNU IPPNU ranting Susukan yang mengikutinya. IPNU IPPNU dalam memperingati hari besar islam juga memeriahkan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan tahun baru islam dan hari raya idul fitri dengan mengadakan pawai. Pawai dalam perayaan hari raya idul fitri dilaksanakan bersama anak-anak TPQ dengan membawa obor berkeliling desa di malam takbiran. Masyarakat ranting Susukan pun sangat antusias dalam pawai ini, dilihat dari ramainya jalan-jalannya, masyarakat ikut menyaksikan di depan rumah mereka, dan ada juga masyarakat yang ikut dalam pawai tersebut karena mengikuti putra putrinya yaitu anak-anak TPQ.

Kegiatan tersebut terdapat pembinaan Pendidikan akhlak, dimana terdapat akhlak terpuji kepada allah yaitu, cinta dan ridho, takwa dan bersyukur, dengan menambah keimanan serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama seperti melatih bersosialisasi, tanggung jawab, ukhuwah/persaudaraan, menghargai, dan amanah. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan rekanita Indri Tri Cahyani selaku ketua IPPNU Ranting Susukan : “kegiatan dari ranting susukan yaitu rutin tentunya itu dilaksanakan 1 bulan 2 kali, pertemuan rutin , kemudian ada kegiatan-kegiatan diluar seperti dari departemen olahraga dan lain sebagainya melaksanakan itu, kemudian peringatan hari-hari besar islam.”⁹⁷

Metode pembinaan pendidikan akhlak yang terdapat dalam kegiatan PHBI ini yaitu metode latihan dan pembiasaan. Kegiatan ini IPNU IPPNU ranting susukan dilatih untuk saling bekerja sama, saling membantu demi kelancaran kegiatan tersebut. Bukan hanya saling bekerja sama dengan IPNU IPPNU saja, tapi saling bekerja sama dengan badan

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Rekanita Indri Tricahyani, Selaku Ketua Pimpinan Ranting IPPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024

otonom lainnya yang ada di ranting Susukan.⁹⁸ Kegiatan PHBI ini adapun perencanaan yang dirancang oleh pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan, menerapkan perencanaan jangka menengah atau panjang, dilaksanakan 1 atau 2 kali dalam satu kali masa khidmat (disesuaikan dengan situasi kondisi). Adapun hal pengorganisasian kegiatan ini merupakan tupoksi atau program kerja dari departemen dakwah dan pengembangan masyarakat. Fungsi penggerakan dimulai dari departemen dakwah dan pengembangan masyarakat khususnya koordinatornya untuk meminta izin atau sowan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan ziarah lokal ini. Sebelum dan ketika pelaksanaan kegiatanpun adanya pengawasan oleh pengurus khususnya departemen dakwah yaitu sebelum kegiatan melaksanakan briving terkait persiapan berupa transportasi, jumlah anggota yang mengikuti dan sebagainya, ketika kegiatanpun berkoordinasi dengan para pengurus dan anggota lainnya agar kegiatan berjalan dengan baik.

f. Silaturahmi tokoh-tokoh sesepuh NU

Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan dengan kegiatan kemasyarakatnya yaitu bersilaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat ranting Susukan seperti ke ndalem Pak Kaswiaro selaku ketua NU ranting Susukan, ndalem Pak Sobirin selaku Rois Syuriah NU ranting Susukan, ndalem Bu Rodiyah selaku pembina IPPNU Ranting Susukan, ndalem mbah K.H Abdul Mukti sebagai rois syuriah MWC NU Sumbang, ndalem Pak Mudasir dan ndalem Pak Abdullah Supin selaku tokoh masyarakat ranting Susukan.

IPNU IPPNU ranting Susukan sendiri merupakan badan otonom NU yang paling muda diantara badan otonom yang lainnya seperti muslimat, fatayat, dan ansor. Adapun sudah semestinya IPNU IPPNU Susukan berhubungan baik dengan tokoh sesepuh NU yang ada di ranting Susukan dan badan otonom NU lainnya di ranting Susukan, dengan bersilaturahmi, meminta bimbingan, saran dan wejangan kepada banom Nu lainnya.

⁹⁸ Hasil Observasi Kegiatan PHBI IPNU IPPNU Ranting Susukan

Pembinaan pendidikan akhlak terpuji kepada sesama manusia yaitu terhadap orang tua dan masyarakat, dalam hal ini di antaranya IPNU IPPNU ranting Susukan sebagai banom NU yang paling muda sudah semestinya *tawadhu* (rendah hati), menghormati dan menghargai, menjaga tali silaturahmi, ukhuwah/persaudaraan dan selalu meminta bimbingan kepada tokoh masyarakat dan banom-banom NU yang berada di atasnya. Akhlak terpuji terhadap diri sendiri yaitu *tawadhu*, sikap rendah hati dan malu, malu dalam melakukan sesuatu yang kurang baik. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan rekan Bayu Purnomo, selaku anggota departemen organisasi IPNU ranting Susukan :

“Mungkin dari yang pasti harus tetap dibina anggota-anggotanya. karena ipnu ippnu punya kakak atau bapanya ya , dan itu harus sering intens berkomunikasi dengan banom-banom lain sering bersilaturahmi dengan tokoh masyarakat maupun tokoh sesepuh NU. Dan juga sebagai orang yang menjadi ketua harus lebih mengayomi anggota-anggotanya lebih dekat dan didukung dengan kegiatan yang membangun akhlak mereka.”⁹⁹

Metode pembinaan pendidikan akhlak pada kegiatan silaturahmi tokoh-tokoh sesepuh NU ini yaitu metode *mauidzoh* atau Nasihat. Tentu kita IPNU IPPNU sebagai badan otonom paling muda selalu meminta nasihat-nasihat dan bimbingan oleh tokoh NU masyarakat Susukan dan badan otonom NU ranting Susukan. Hal ini juga untuk kebaikan dan kemajuan IPNU IPPNU ranting Susukan dalam keberadaannya di lingkungan masyarakat ranting Susukan.¹⁰⁰ Kegiatan silaturahmi ini adapun perencanaan yang dirancang oleh pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan, menerapkan perencanaan jangka menengah atau panjang, dilaksanakan 1 atau 2 kali dalam satu kali masa khidmat (disesuaikan dengan situasi kondisi). Adapun hal pengorganisasian kegiatan ini merupakan tupoksi atau program kerja dari departemen dakwah dan pengembangan masyarakat, dimana dalam kegiatan ini untuk menjalin tali

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Rekan Bayu Purnomo, Selaku Koordinator Departemen Organisasi Pimpinan Ranting IPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

¹⁰⁰ Hasil Observasi Kegiatan Silaturahmi Tokoh Sesepuh NU Ranting Susukan

silaturahmi, meminta bimbingan dan arahan kepada tokoh sesepuh NU di Susukan. Fungsi penggerakan dimulai dari departemen dakwah dan pengembangan masyarakat khususnya koordinatornya untuk meminta izin atau sowan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan silaturahmi ini. Sebelum dan Ketika pelaksanaan kegiatanpun adanya pengawasan oleh pengurus khususnya departemen dakwah yaitu sebelum kegiatan melaksanakan briving terkait persiapan berupa transportasi, jumlah anggota yang mengikuti dan sebagainya, ketika kegiatanpun berkoordinasi dengan para pengurus dan anggota lainnya agar kegiatan berjalan dengan baik dan selalu menjaga tata krama.

g. Kegiatan bersih-bersih masjid dan mushola

Program kerja IPNU IPPNU ranting Susukan juga berkegiatan di lingkungan masyarakat khususnya masyarakat ranting Susukan, diantaranya program kerja bersih-bersih masjid/mushola yang ada di ranting Susukan, dimana ranting Susukan memiliki 4 dusun, yaitu dusun Lembuayu, dusun Susukan, dusun Karangjati dan dusun Dukuhmanis. Setiap 2 minggu sekali proker ini dilaksanakan dengan bergilir di 4 dusun tersebut. Kegiatnya ada menyapu, mengepel, membersihkan langit-langit mushola/masjid, mengelap kaca jendela, mencuci sajadah, merapikan dan menata Al-Qur'an, sesekali dari anggota dan pengurus IPNU IPPNU pun bercengkrama dengan masyarakat sekitar. Para anggota dan pengurus melaksanakan kegiatan ini dengan semangat, have fun dan agar tidak bosan diselingi dengan mendengarkan musik.

Dengan adanya kegiatan ini, para anggota IPNU IPPNU ranting Susukan dilatih untuk berakhlak terpuji kepada masyarakat seperti lebih bersosialisasi dengan masyarakat, bertata krama dengan baik dengan masyarakat sekitar, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, menghargai sesama, dan santun.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk pembinaan pendidikan akhlak remaja dalam terbentuknya pendidikan akhlak terpuji kepada sesama manusia yaitu terhadap teman seperti kerja sama, kekompakan, dan gotong

royong. Terbentuknya pembinaan pendidikan akhlak terpuji terhadap lingkungan yaitu sadar dan memelihara lingkungan khususnya lingkungan sekitar masjid/mushola, menjaga lingkungan dan fasilitas masjid / mushola. Seperti yang disampaikan oleh rekan Eko Nur Hidayat selaku Ketua IPNU pimpinan ranting Susukan dalam wawancaranya yaitu : “Untuk kegiatannya itu lumayan banyak, seperti 2 minggu sekali kita ada pertemuan rutin. Setiap 2 minggu sekali kita ada agenda bersih-bersih masjid keliling setiap grumbul/dusun, kita bikin jadwal minggu ini terus minggu selanjutnya di masjid ini dan masih banyak lagi kegiatannya.”¹⁰¹

Metode pembinaan pendidikan akhlak dalam kegiatan ini yaitu metode latihan dan pembiasaan. Kegiatan ini pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan dilatih untuk membiaskan secara rutin program kerja bersih-bersih masjid/mushola tersebut sesuai waktu yang sudah di sepakati bersama. Kegiatan bersih-bersih masjid atau mushola ini adapun perencanaan yang dirancang oleh pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan, menerapkan perencanaan jangka pendek, dilaksanakan 2 bulan sekali. Adapun hal pengorganisasian kegiatan ini merupakan tupoksi atau program kerja dari departemen dakwah dan pengembangan masyarakat, dimana dalam kegiatan ini untuk menjaga kebersihan masjid/mushola dan lingkungan sekitarnya, dan untuk melatih bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Fungsi penggerakan dimulai dari Departemen dakwah dan pengembangan masyarakat khususnya koordinatornya untuk meminta izin atau sowan kepada takmir masjid/mushola yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan ini. Sebelum dan ketika pelaksanaan kegiatanpun adanya pengawasan oleh pengurus khususnya departemen dakwah yaitu sebelum kegiatan melaksanakan briving terkait persiapan berupa alat kebersihan, transportasi, jumlah anggota yang mengikuti dan sebagainya, ketika kegiatanpun berkoordinasi dengan para pengurus dan anggota lainnya agar kegiatan berjalan dengan baik dan selalu menjaga tata krama.

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Rekan Eko Nur Hidayat, Selaku Ketua Pimpinan Ranting IPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

Perjalanan organisasi IPNU IPPNU tentunya tidak berjalan mulus. Sering kali menemukan berbagai macam persoalan dan polemik, entah itu nantinya sebagai pendukung atau penghambat. Keberadaan dua faktor tersebut merupakan cermin, yang kemudian berfungsi sebagai bahan untuk mawas diri terhadap perjalanan sebuah organisasi. Faktor pendukung dan penghambat peran organisasi IPNU IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan akhlak remaja desa Susukan, kecamatan Sumbang, kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

a. Hubungan baik antara pengurus dengan pembina dan tokoh-tokoh agama di desa Susukan

Manusia adalah makhluk sosial yang tentu harus menjalin hubungan dengan manusia lain. Hal tersebut juga berlaku pada organisasi yang mana merupakan tempat berkoloninya para manusia. Kerja sama antara satu sama lain sangat di perlukan dalam mewujudkan tujuan sebuah organisasi. Kesolidan dan adanya kerja sama yang baik antar pengurus dan anggota IPNU IPPNU ranting Susukan ini merupakan bukti perkembangannya IPNU IPPNU di ranting Susukan dari awal di bentuk sampai sekarang. Sebuah organisasi diibaratkan sebagai tubuh utuh manusia dari kepala sampai kaki. Namun tubuh yang utuh tersebut akan kelimbugan ketika tidak ada yang mengarahkan. Disitulah peran pembina dan tokoh-tokoh agama pada sebuah organisasi, untuk memberikan arahan kemana organisasi akan berjalan. Di pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan peran pembina sangatlah vital, apalagi para pembina umumnya adalah alumni yang jenjang karir organisasinya lebih tinggi dari para pengurus saat ini. Begitupun tokoh-tokoh agama di desa Susukan sangatlah berperan bagi berjalanya organisasi IPNU IPPNU di ranting Susukan ini, memberikan bimbingan, wejangan, saran hingga berkontribusi langsung baik secara moril maupun materil, mengisi dengan kegiatan-kegiatan

yang positif. Seperti yang disampaikan oleh rekanita Indri Tricahyani selaku ketua IPPNU pimpinan ranting Susukan dalam wawancaranya yaitu : “Factor pendukungnya yaitu, adanya kerja sama yang baik didalam pengurus dan anggota, kami juga di kelilingi pembina maupun tokoh-tokoh yang memang mengisi kegiatan kami dengan kegiatan yang positif baik menjadi pembicara dalam rutinan maupun dan lain sebagainya.”¹⁰²

b. Adanya kerja sama yang baik didalam pengurus dan anggota

Pengurus dan anggota memiliki rasa kompak yang tinggi dalam berorganisasi dan usaha meningkatkan semangat para remaja untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, pendidikan, pengajaran serta pembinaan. Kesolidan dan adanya kerja sama yang baik antar pengurus dan anggota IPNU IPPNU ranting Susukan ini merupakan bukti perkembangannya IPNU IPPNU di ranting Susukan dari awal di bentuk sampai sekarang. Kekompakan inilah merupakan modal utama. Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan, mampu menjadi kepengurusan yang aktif, progresif dan inovatif tidak terlepas karena kekompakan pada internalnya. Ketua dan jajaran kepengurusannya tidak kehabisan akal agar bagaimana organisasi IPNU IPPNU tetap kompak walau apapun yang sedang mereka hadapi mulai dari mengadakan upgrading di awal kepengurusan, kaderisasi, hingga kegiatan outbond. Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan juga sudah menjadi sebuah habit, dimana anak-anak yang sudah menginjak smp rata-rata sudah diikutkan untuk makesta. Jika ada 1 atau 2 anak saja yang tidak ikut makesta maka akan terbawa karena teman-teman lainnya ambil bagian mengikuti makesta dan disumpah secara sah menjadi anggota IPNU dan IPPNU. Seperti yang disampaikan oleh rekan Eko Nur Hidayat selaku ketua IPNU pimpinan ranting Susukan dalam wawancaranya yaitu : “Faktor

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Rekanita Indri Tricahyani, Selaku Ketua Pimpinan Ranting IPPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

pendukungnya salah satunya kita punya badan pengurus harian yang solid yang bisa di ajak kerja sama.”¹⁰³

- c. Hubungan baik antara pengurus IPNU IPPNU dengan badan otonom NU lainnya

Organisasi IPNU IPPNU ini merupakan organisasi yang berisi para remaja dan pelajar yang menjalankannya. Kerja sama antar pengurus dan anggota yang baik sangat berperan dalam perkembangannya dari awal di bentuk sampai sekarang. Hubungan yang baik juga tercipta antar pengurus IPNU IPPNU dengan badan otonom NU seperti muslimat, fatayat, ansor, bansor. Adapun kegiatan-kegiatan banom tersebut IPNU IPPNU juga ikut berkontribusi dalam suksesnya acara ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh banom-banom NU yang ada di desa Susukan. Begitupun banom NU yang lain yang selalu memberikan bimbingan, semangat hingga berkontribusi langsung baik secara moril maupun materil terhadap IPNU IPPNU. Seperti yang disampaikan oleh rekanita Ngafiatul Fauziah selaku wakil sekretaris IPPNU pimpinan ranting Susukan dalam wawancaranya yaitu :

“Sebelum kita memasuki ikatan ini itu, kita akan dididik terlebih dahulu tentang pengetahuan-pengetahuan dasar yang dimana nanti dilakukan kegiatan makesta atau masa kesetiaan anggota, dan didalam kegiatan makesta itu nanti mkita akan di bangun pendidikan dasar terkait ke NU an, terus wawasan kebangsaan, aswaja, kepemimpinan dan pengetahuan-pengetahuan yang lain. Faktor pendukung lainnya yaitu terkait badan otonom yang lain seperti fatayat, muslimat , ansor, banser itu merupakan factor pendukung yang mempengaruhi terkait pengimplementasian Pendidikan akhlak anggota-anggota yang ada di organisasi ikatan ini. Dan tentunya akan di tanggung jawabkan oleh syuriah, MWC, tanfidziah. Faktor pendukung lainnya yaitu terkait sarana prsarana yang memfasilitasi terkait program kerja yang akan diterapkan dalam organisasi ini.”¹⁰⁴

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Rekan Eko Nur Hidayat, Selaku Ketua Pimpinan Ranting IPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Rekanita Ngafiatul Fauziaht, Selaku Wakil Sekretaris Pimpinan Ranting IPPNU Susukan pada tanggal 01 September 2024.

2) Faktor Penghambat

a. Kurangnya kesadaran anggota

Anggota IPNU IPPNU ranting susukan yang sebagian besar adalah para remaja dan pelajar yang duduk di bangku SMP dan SMK, di kisaran umur tersebut masih cukup labil dalam mengikuti organisasi IPNU IPPNU ini. Jadi masih ada yang belum memiliki kesadaran dalam berorganisasi atau bisa di sebut hanya ikut-ikutan teman, dan masih sangat mudah untuk terpengaruh. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan rekan Bayu Purnomo, selaku koordinator departemen organisasi IPNU ranting Susukan :
 “Penghambat, mungkin anak-anak atau anggota masih engga mengikuti ipnu ippnu mungkin karena kurang tertarik , ikut-ikutan temen atau bahkan pergaulan yang bebas.”¹⁰⁵

b. Kesibukan setiap pengurus

Pengurus dalam organisasi adalah sesuatu yang inti, karena pengurus adalah pelaksana. Saat semua pengurus mengalami sibuk di waktu yang bersamaan dengan di selenggaranya kegiatan, maka akan mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan. Pengurus dan anggota berasal dari latarbelakang yang berbeda dengan kesibukan yang berbeda pula. Anggota IPNU IPPNU yang masih pelajar membuat mereka terkendala meluangkan waktu dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan.

c. Lemahnya komunikasi antar pengurus

Organisasi tanpa komunikasi tidak akan terbentuk kerjasama dan kerjasama tim tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada yang mengkoordinasi. Semua itu mata rantai yang tidak boleh terputus, harus saling berkaitan dengan yang lainnya untuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Kurangnya komunikasi antar pengurus menjadi hambatan dalam organisasi. Hal tersebut berdasarkan

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Rekan Bayu Purnomo, Selaku Koordinator Departemen Organisasi Pimpinan Ranting IPNU Susukan pada tanggal 02 September 2024.

wawancara dengan rekanita Ngafiatul Fauziah, selaku wakil sekretaris IPPNU ranting Susukan dalam wawancaranya: “Faktor penghambat yang lain tentang komunikasi, karakter-karakter yang ada di dalam jiwa-jiwa atau dalam diri kader-kader ikatan ini, yang tentunya di dalam karakter dan Tingkat kepercayaan dirinya berbeda-beda, maka kita harus benar-benar dapat memahami terkait karakter-karakter pada kader-kader dalam ikatan ini.”¹⁰⁶

Oleh karena itu perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antar anggota untuk meminimalisir adanya miss komunikasi. Pimpinan ranting IPNU-IPPNU Susukan dalam hal ini selalu mengupayakan komunikasi yang baik dengan cara membagikan informasi melalui grup WhatsApp, dengan cara chat pribadi, telephone maupun dengan cara disampaikan secara langsung pada saat rapat anggota.

C. Analisis Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

1. Analisis Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja

Adapun peran tersebut telah terkandung di dalam pimpinan ranting IPNU-IPPNU Susukan.

a. Informator

Menjadi sebuah organisasi tentunya berperan sebagai informan, organisasi tersebut berada maka akan menjadi salah satu sumber informasi. Demikian pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan memberikan informasi terkait IPNU IPPNU khususnya untuk remaja. Misalnya informasi terkait pengembangan pengetahuan yang bersifat umum ataupun agamis, seperti peringatan hari besar nasional, peringatan hari besar islam, dan kegiatan-kegiatan dari program kerja per departemen IPNU IPPNU ranting Susukan IPNU IPPNU berperan

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Rekanita Ngafiatul Fauziaht, Selaku Wakil Sekretaris Pimpinan Ranting IPPNU Susukan pada tanggal 01 September 2024.

sebagai informan adalah salah satu usaha untuk menjadikan remaja-remaja memiliki pengetahuan yang luas. Informasi-informasi yang diberikan IPNU IPPNU diselipkan saat usai kegiatan atau melalui media sosial seperti pamphlet yang dibagikan secara publik.

b. Komunikator

Berperan sebagai komunikator adalah mampu menyampaikan pesan atau menerima pesan. IPNU IPPNU menjadi organisasi yang lahir di desa Susukan maka harus mampu menyampaikan pesan terkait IPNU IPPNU kepada masyarakat. Artinya pesan dari IPNU IPPNU sendiri atau terusan dari badan otonom lainnya yang harus disampaikan kepada masyarakat dan menjadi penerima pesan dari remaja maupun masyarakat. Pimpinan ranting Susukan sudah melakukan peran itu, dilihat dari organisasi yang aktif berpendapat dan menerima pendapat kala mengikuti musyawarah antar banom.

Contoh konkretnya IPNU IPPNU ranting Susukan sudah melakukan peran ini, di mana dengan keberadaannya di ranting Susukan IPNU IPPNU dilihat sebagai organisasi yang aktif berpendapat dan menerima pendapat kala mengikuti musyawarah besar antar banom di ranting Susukan, seperti ketika musyawarah pelaksanaan peringatan hari santri nasional, musyawarah kegiatan bagi takjil di bulan ramadhan, dan kegiatan lain sebagainya.

c. Motivator

Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan menjadi organisasi remaja telah memberikan perannya sebagai motivator. Dilihat dari lingkungan desa Susukan sudah banyak remaja yang berkumpul, artinya mulai ada rasa persatuan dan sudah bergerak di dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU IPPNU. Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan tidak jarang memberikan motivasi kepada remaja-remaja di lingkungannya melalui lisan jika dalam kegiatan atau hanya lewat pamflet yang di share melalui media sosial. IPNU IPPNU berusaha mengajak remaja dimulai dari mengajak secara lisan sampai

secara undangan. Hal ini yang dilakukan IPNU IPPNU dalam mempersatukan dan mengajak remaja sudah mulai dirasakan masyarakat, sehingga memberikan manfaat untuk masyarakat. Sehingga remaja di desa Susukan menjadi semangat dan termotivasi untuk lebih aktif lagi.

d. Edukator

Sebagai edukator adalah sebagai pendidik. IPNU IPPNU yang fokus kepada remaja, maka menjadi pendidik khususnya di desa Susukan. Mendidik remaja dengan cara mengadakan kegiatan yang bersifat mendidik pula. Hal ini berusaha mengubah perspektif masyarakat mengenai remaja desa Susukan yang negatif menjadi positif dan memberikan didikan yang sesuai ajaran Islam dan tradisi Nahdlatul Ulama agar remaja terbiasa dengan hal-hal yang berkaitan dengan agama dan tradisi Nahdlatul Ulama.

Contoh konkret kegiatan yang berhubungan dengan peran IPNU IPPNU sebagai edukator adalah kegiatan pelatihan pengembangan kader, pengetahuan dan wawasan kader, dimana para kader dilatih untuk bisa menjadi petugas dalam rutinan setiap malam minggu, yaitu sebagai kader pimpinan Ranting IPNU IPPNU Susukan dilatih untuk bisa menjadi MC, dirigen, sambutan, memimpin tahlil, pelatihan hadroh, kegiatan per departemen.

e. Inovator

Sebagai Inovator berarti memberikan inovasi. Sebagai innovator berarti memberikan inovasi-inovasi, inovasi adalah hal baru. Adapun peran ini IPNU IPPNU khususnya di ranting Susukan menciptakan hal baru yang berupa kegiatan-kegiatan seperti sholawatan maulidan, ngaji kitab safinatun najah, dan lain-lain untuk remaja-remaja. Pembacaan sholawatan saulid Simtuduror itu selain ketika rutinan, juga dilaksanakan ketika malam tahun baru, memang hal ini termasuk tradisi dari NU, tetapi teruntuk para remaja nya

mencoba untuk *nguri-nguri NU* . Tentunya kegiatan-kegiatan tersebut memiliki manfaat untuk para remajanya.

f. Fasilitator

Fasilitator adalah menjadi penyedia. Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan dalam menjalankan peran ini didukung oleh kemampuan bakat dari pengurus, masyarakat dan badan otonom NU. Organisasi sebagai fasilitator termasuk upaya menjadi *agent of change*, demikian dengan IPNU IPPNU Susukan berusaha mengajak seluruh remaja desa Susukan agar menjadi agen perubahan.

Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan menyediakan berbagai kegiatan untuk pengembangan remaja salah satunya yaitu pelatihan pengembangan kader. Adapun IPNU IPPNU ranting Susukan mengadakan pelatihan hadroh, guna untuk melatih *skill* anggotanya, dilain itu pimpinan ranting Susukan juga melaksanakan kegiatan per departemen, seperti departemen olahraga mengadakan pertandingan seperti futsal, pelatihan berwirausaha, pada acara tertentu IPNU IPPNU ranting Susukan mendirikan stand yang menjual makanan.

2. Analisis Kegiatan IPNU IPPNU Terhadap Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut memiliki pengaruh terhadap pembinaan pendidikan akhlak remaja. Masing-masing dari program kegiatan beserta dengan manfaat yang dirasakan oleh generasi muda/remaja dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Makesta

Makesta atau masa kesetiaan anggota adalah proses pengkaderan bagi calon anggota IPNU IPPNU dan merupakan gerbang awal yang harus diikuti oleh seluruh calon anggota IPNU IPPNU sebelum dinyatakan sah menjadi anggota. Kegiatan tersebut berisi pengenalan ideologi Nahdlatul Ulama dan IPNU IPPNU serta penanaman nilai-nilai organisasi kepada calon anggota. Sehingga diharapkan anggota baru dapat mengenal dan mengamalkan nilai-nilai

organisasi. Makesta IPNU IPPNU ini dilaksanakan 2 hari 1 malam. Adapun kegiatan makesta ini di selenggarakan oleh PAC IPNU IPPNU Sumbang, dengan rangkaian kegiatan berupa pemberian materi yaitu materi aswaja dan ke NU-an, materi IPNU IPPNU dan ke Indonesiaan, materi keorganisasian, CBP KPP dan materi narkoba, kesetaraan gender.

Kegiatan makesta terbentuknya akhlak terpuji kepada sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri yaitu kedisiplinan dilihat dari rundown acara kegiatan tersebut sudah disusun dan tentu harus di patuhi oleh seluruh peserta kegiatan makesta. Akhlak terpuji lainnya yang terbentuk akhlak terpuji terhadap teman yaitu saling menghormati, menghargai pendapat orang lain dan saling bermusyawarah, dapat dilihat pada manual acara sesi Kontrak belajar dan pembentukan kelompok, adapun sesi ini para peserta bermusyawarah untuk kesepakatan bersama dan menghargai perbedaan pendapat yang ada. Pembinaan pendidikan akhlak terpuji kepada Allah SWT juga terbentuk dalam kegiatan ini, terdapat sesi ISHOMA (istirahat, shalat, makan), di sesi ini para peserta tidak meninggalkan kewajibannya untuk shalat 5 waktu dan dilaksanakan secara berjamaah dengan peserta dan panitia.

Pendidikan akhlak terpuji juga terbentuk dalam materi-materi yang disampaikan. Materi aswaja dan ke NU-an ini membentuk akhlak terpuji kepada Allah SWT yaitu takwa, dengan menjalankan kewajiban kepada Allah SWT yaitu pengamalan amaliah-amaliah aswaja dalam kehidupan sehari-hari seperti menjalankan shalat berjamaah, berpuasa, berdzikir dan berziarah ke makam ulama. Pembinaan akhlak terpuji kepada orang tua dan guru yaitu sungkem atau bersalaman, tidak berjalan mendahului orang tua dan guru yang berada di depannya, merupakan implementasi dari aswaja yaitu *tasamuh* yang artinya saling toleransi dan saling menghormati kepada sesama khususnya yang lebih tua. Materi IPNU IPPNU membentuk akhlak terpuji kepada

diri sendiri yaitu amanah atau dapat dipercaya, shidiq atau jujur. Organisasi IPNU IPPNU tentu terdapat pembagian tugas-tugas yang harus dilaksanakan, sebagai kader IPNU IPPNU tentu harus bertanggung jawab dan jujur dengan tugas-tugas yang telah diberikan. Akhlak terpuji selanjutnya yaitu *istiqomah*, ketika ber IPNU IPPNU kita niatkan dalam hati untuk *Nguri-Nguri NU*, kita mengikuti organisasi tersebut dengan ikhlas. Materi ke indonesiaan membentuk akhlak terpuji yang terbentuk yaitu jiwa nasionalisme para pelajar.

Adapun materi keorganisasian, terdapat akhlak terpuji terhadap diri sendiri yaitu tanggung jawab, disiplin, akhlak terpuji kepada sesama manusia yaitu terhadap teman saling menghormati dan menghargai pendapat. Materi CBP KPP ini terbentuknya akhlak terpuji terhadap diri sendiri yaitu berani, disiplin, dan tegas. Penyampian materi narkoba ini akhlak terpuji yang di terbentuk yaitu akhlak terpuji kepada allah swt yaitu takwa menjalankan perintahnya dan menjauhi larangnya, tawakal dan selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan. Materi kesetaraan gender akhlak terpuji yang terbentuk yaitu saling menghormati dan menghargai.

Kegiatan makesta ini metode pembinaan pendidikan akhlak yang dilakukan yaitu metode keteladanan, para peserta tentu meniru dan mencontoh hal-hal baik dari para kader lama dan lebih tinggi dari mereka yaitu dari PAC IPNU IPPNU Sumbang dan PC IPNU IPPNU Banyumas.

b. Rutinan

Adapun kegiatan tersebut dapat berupa pembiasaan pembacaan asmaul husna, maulid simtuduror, dan pembacaan tahlil. Melalui kegiatan ini para remaja dapat menerapkan sikap akhlak terpuji kepada sesama manusia yaitu akhlak terpuji terhadap diri sendiri seperti sikap tanggung jawab dan keberaniannya dalam public speaking sebagaimana didalam kegiatan ini para remaja mendapatkan giliran untuk menjadi MC, menjadi dirigen, memberikan sambutan dan

memimpin tahlil. Selain itu juga di dalam rutinan itu di lakukan juga kegiatan pelatihan hadroh yang tentu bertujuan untuk melatih skill para anggotanya.

Ada beberapa metode pembinaan pendidikan akhlak yang dilakukan dalam kegiatan rutinan ini yaitu metode latihan dan pembiasaan, dan metode cerita. Adapun rutinan ini anggota dan pengurus dilatih untuk berorganisasi, bermusyawarah, dan bersosialisasi. Para anggota dan pengurus juga dilatih untuk pembiasaan mengikuti rutinan yang dilaksanakan dalam waktu sebulan 2 kali dan setiap malam minggu. Metode cerita dalam kegiatan rutinan ini dari pengurus mengundang pembicara yaitu dari PAC Sumbang, tokoh Masyarakat, ataupun dari demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan. Para pembicara ini selalu memotivasi para anggota dengan bercerita tentang keseruan, kesenangan dalam mengikuti IPNU IPPNU yang menjadikan para anggota termotivasi dan bersemangat.

c. Pembiasaan pembacaan asmaul husna dan maulid simtuduror

Pembiasaan pembacaan asmaul husna dan maulid simtuduror dilakukan ketika pertemuan rutin anggota dan diikuti oleh seluruh anggota dan pengurus IPNU IPPNU Ranting Susukan. Adapun pembacaan maulid simtuduror diiringi oleh grup hadroh roudhotussalimin yang merupakan grup hadroh dari ranting Susukan. Pembiasaan pembacaan asmaul husna bertujuan untuk dapat membina pendidikan akhlak remaja dan terbentuk Pendidikan akhlak terpuji kepada Allah SWT yaitu takwa, cinta dan Ridha, para remaja dapat lebih mengenal dan meneladani sifat Allah SWT, dapat menambah keimanan dan ketakwaan serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, menambah rasa cinta kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena dalam pembacaan maulid simtuduror berisi akhlak-akhlak terpuji yang dimiliki oleh Rasulullah SAW. Kegiatan ini berharap mendapatkan syafa'at dari Rasulullah SAW kelak, serta dapat memberikan ketenang bathin. Pembacaan maulid bertujuan untuk

menumbuhkan kecintaan remaja kepada Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini juga membentuk pembinaan pendidikan akhlak terpuji kepada sesama manusia, akhlak kepada sesama anggota maupun kepada pengurus yang lebih tinggi dengan saling menghormati dan menyayangi. Dengan dilakukan secara rutin hal ini dapat mengurangi kegiatannya yang kurang bermanfaat.

Metode pembinaan akhlak dalam kegiatan ini yaitu metode latihan dan pembiasaan. Adapun kegiatan ini pembacaan asmaul husna dan maulid simtuduror dibiasakan dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap dua kali dalam 1 bulan. Dan para anggota pun dilatih dalam mengiringi hadroh ketika pembacaan maulid simtuduror.

d. Ziarah lokal

Ziarah ke makam para ulama adalah sebuah perilaku yang baik untuk mengingat kematian khususnya bagi warga Nahdlatul Ulama. Kegiatan ziarah ini bertujuan dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja diantaranya akhlak terpuji terhadap Allah SWT yaitu mencakup akhlak dalam bentuk bertaubat, permohonan ampun dari semua dosa yang dilakukan, akhlak Ridha, bertawakal dan bersyukur. Takwa memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Ridha terhadap ketetapan-Nya ia menerima dengan sikap ikhlas atas kejadian yang menimpanya sebagai ujian yang penuh hikmah dari Allah SWT serta akhlak bertawakkal kepada Allah menyerahkan segala yang telah terjadi kepada-Nya.

Akhlak terhadap sesama manusia, meliputi akhlak untuk bertolong menolong, akhlak untuk berkasih sayang, akhlak untuk memaafkan dan akhlak untuk berterima kasih. Akhlak terhadap diri sendiri, yang meliputi akhlak untuk bersabar, akhlak untuk *tawadhu'* (rendah hati), serta akhlak untuk ikhlas yakni ikhlas dalam beramal. Metode pembinaan pendidikan akhlak yang ada dalam kegiatan ziarah

lokal ini yaitu metode keteladanan. Selain kita mendoakan para ulama, kita juga tentu meneladani perjuangan-perjuangan dari para ulama.

e. Peringatan hari besar islam atau PHBI

Sebagai seorang muslim yang menjalankan organisasi, maka hari-hari besar selalu diperingati. Baik secara ramai membuat kegiatan pengajian, lomba-lomba atau hanya sekedar membuat pamphlet untuk di share di sosial media. Tujuannya untuk mengingatkan atau memberitahu mengenai hari besar islam. Peneliti menjumpai kegiatan dalam IPNU IPPNU terkait hari besar Islam, yaitu pada peringatan hari lahir IPNU IPPNU yang di isi dengan pengajian bersholawat dan pemotongan tumpeng . Selain itu juga terdapat peringatan hari santri nasional dengan mengisi kegiatan mengikuti upacara hari santri yang diselenggarakan oleh seluruh banom Nahdlatul Ulama se kecamatan Sumbang. IPNU IPPNU dalam memperingati hari besar islam juga memeriahkan maulid Nabi Muhammad , peringatan tahun baru islam dan hari raya idul pitri dengan mengadakan pawai .

Kegiatan tersebut terdapat pembinaan Pendidikan akhlak, adapun terdapat akhlak terpuji kepada allah SWT yaitu, cinta dan ridha, takwa dan bersyukur, dengan menambah keimanan serta lebih mendekati diri kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama teman seperti melatih bersosialisasi, tanggung jawab, ukhuwah/persaudaraan, menghargai dan amanah. Metode pembinaan pendidikan akhlak yang terdapat dalam kegiatan PHBI ini yaitu metode latihan dan pembiasaan. Kegiatan ini IPNU IPPNU ranting susukan dilatih untuk saling bekerja sama, saling membantu demi kelancaran kegiatan tersebut. Bukan hanya saling bekerja sama dengan IPNU IPPNU saja, tapi saling bekerja sama dengan badan otonom lainnya yang ada di

f. Silaturahmi tokoh-tokoh sesepuh NU

IPNU IPPNU ranting Susukan merupakan lembaga organisasi yang mewadahi pelajar santri ataupun mahasiswa dibawah naungan NU. IPNU IPPNU sendiri merupakan badan otonom NU yang paling

muda diantara oadan Otonom yang lainnya seperti muslimat, fatayat, dan ansor. Sudah semestinya IPNU IPPNU Susukan berhubungan baik dengan tokoh sesepuh NU yang ada di ranting Susukan dan badan otonom NU lainnya di ranting Susukan, dengan bersilaturahmi, meminta bimbingan, saran dan wejangan kepada banom Nu lainnya. Pembinaan pendidikan akhlak terpuji kepada sesama manusia yaitu terhadap orang tua dan masyarakat, dalam hal ini di antaranya IPNU IPPNU ranting susukan sebagai banom NU yang paling muda sudah semestinya *tawadhu'* (rendah hati), menghormati dan menghargai, menjaga tali silaturahmi, ukhuwah/persaudaraan, dan selalu meminta bimbingan kepada banom-banom NU yang berada di atasnya.

Metode pembinaan pendidikan akhlak pada kegiatan silaturahmi tokoh-tokoh sesepuh NU ini yaitu metode Mauidzoh atau Nasihat. Tentu kita IPNU IPPNU sebagai badan otonom paling muda selalu meminta nasihat-nasihat dan bimbingan oleh tokoh NU masyarakat Susukan dan badan otonom NU ranting Susukan. Hal ini juga untuk kebaikan dan kemajuan IPNU IPPNU ranting Susukan dalam keberadaanya di lingkungan masyarakat ranting Susukan

g. Kegiatan bersih-bersih masjid dan mushola

Program kerja IPNU IPPNU ranting Susukan sendiri selain dalam bidang keagamaan, IPNU IPPNU ranting Susukan juga berkegiatan di lingkungan masyarakat Ranting Susukan, diantaranya program kerja bersih-bersih masjid/mushola yang ada di ranting Susukan adapun ranting Susukan memiliki 4 dusun, yaitu dusun Lembuayu, dusun Susukan, dusun Karangjati dan dusun Dukuhanis. Setiap 2 minggu sekali proker ini dilaksanakan dengan bergilir di 4 dusun tersebut. Dengan adanya kegiatan ini, para anggota IPNU IPPNU ranting Susukan dilatih untuk berakhlak terpuji kepada masyarakat seperti lebih bersosialisasi dengan masyarakat, bertata krama dengan baik dengan masyarakat sekitar, menghormati yang

kebih tua, menyanyangi yang lebih muda, menghargai sesama, dan santun.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk pembinaan pendidikan akhlak remaja dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak terpuji kepada sesama manusia yaitu terhadap teman seperti kerja sama, kekompakan, dan gotong royong. Terbentuknya pembinaan pendidikan akhlak terpuji terhadap lingkungan yaitu sadar dan memelihara lingkungan khususnya lingkungan sekitar masjid/mushola, menjaga lingkungan dan fasilitas masjid / mushola. Metode pembinaan pendidikan akhlak dalam kegiatan ini yaitu metode latihan dan pembiasaan. Kegiatan ini pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan dilatih untuk membiaskan secara rutin program kerja bersih-bersih masjid/mushola tersebut sesuai waktu yang sudah di sepakati bersama

3. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja

Setiap organisasi pasti menginginkan hasil yang maksimal dalam pencapaian tujuan. Namun terkadang lingkungan juga mempengaruhi terhadap segala kegiatan dari suatu organisasi. Organisasi harus mampu untuk beradaptasi dan menganalisis terhadap segala perubahan lingkungan yang ada. Perjalanan organisasi IPNU IPPNU tentunya tidak berjalan mulus. Sering kali menemukan berbagai macam persoalan dan polemik, entah itu nantinya sebagai pendukung atau penghambat. Beberapa faktor pendukung yang dapat mendorong peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja :

- a. Hubungan baik antara pengurus dengan pembina dan tokoh-tokoh agama di desa Susukan

Manusia adalah makhluk sosial yang tentu harus menjalin hubungan dengan manusia lain. Hal tersebut juga berlaku pada organisasi yang mana merupakan tempat berkoloninya para manusia. Kerja sama antara satu sama lain sangat di perlukan dalam

mewujudkan tujuan sebuah organisasi. Kesolidan dan adanya kerja sama yang baik antar pengurus dan anggota IPNU IPPNU ranting Susukan ini merupakan bukti perkembangannya IPNU IPPNU di ranting Susukan dari awal di bentuk sampai sekarang. Sebuah organisasi diibaratkan sebagai tubuh utuh manusia dari kepala sampai kaki. Namun tubuh yang utuh tersebut akan kelimpungan ketika tidak ada yang mengarahkan. Disitulah peran pembina dan tokoh-tokoh agama pada sebuah organisasi, untuk memberikan arahan kemana organisasi akan berjalan. Di pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan peran pembina sangatlah vital, apalagi para pembina umumnya adalah alumni yang jenjang karir organisasinya lebih tinggi dari para pengurus saat ini. Begitupun tokoh-tokoh agama di desa Susukan sangatlah berperan bagi berjalanya organisasi IPNU IPPNU di ranting Susukan ini, memberikan bimbingan, wejangan, saran hingga berkontribusi langsung baik secara moril maupun materil, mengisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

b. Adanya kerja sama yang baik didalam pengurus dan anggota

Pengurus dan anggota memiliki rasa kompak yang tinggi dalam berorganisasi dan usaha meningkatkan semangat para remaja untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, pendidikan, pengajaran serta pembinaan. Kesolidan dan adanya kerja sama yang baik antar pengurus dan anggota IPNU IPPNU ranting Susukan ini merupakan bukti perkembangannya IPNU IPPNU di ranting Susukan dari awal di bentuk sampai sekarang. Kekompakan inilah merupakan modal utama. pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan, mampu menjadi kepengurusan yang aktif, progresif dan inovatif tidak terlepas karena kekompakan pada internalnya. Ketua dan jajaran kepengurusannya tidak kehabisan akal agar bagaimana organisasi IPNU IPPNU tetap kompak walau apapun yang sedang mereka hadapi mulai dari mengadakan upgrading di awal kepengurusan, kaderisasi, hingga kegiatan outbond. Pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan juga sudah

menjadi sebuah habit, dimana anak-anak yang sudah menginjak smp rata-rata sudah diikutkan untuk makesta. Jika ada 1 atau 2 anak saja yang tidak ikut makesta maka akan terbawa karena teman-teman lainnya ambil bagian mengikuti makesta dan disumpah secara sah menjadi anggota IPNU dan IPPNU.

- c. Hubungan baik antara pengurus IPNU IPPNU dengan badan otonom NU lainnya

Organisasi IPNU IPPNU ini merupakan organisasi yang berisi para remaja dan pelajar yang menjalankannya. Kerja sama antar pengurus dan anggota yang baik sangat berperan dalam perkembangannya dari awal di bentuk sampai sekarang. Hubungan yang baik juga tercipta antar pengurus IPNU IPPNU dengan badan otonom NU seperti muslimat, fatayat, ansor, bansor . Kegiatan-kegiatan banom tersebut IPNU IPPNU juga ikut berkontribusi dalam suksesnya acara ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh banom-banom NU yang ada di desa Susukan. Begitupun banom NU yang lain yang selalu memberikan bimbingan, semangat hingga berkontribusi langsung baik secara moril maupun materil terhadap IPNU IPPNU.

Pada peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja ditemukan beberapa faktor penghambat antara lain :

- a. Kurangnya kesadaran anggota

Anggota IPNU IPPNU ranting susukan yang Sebagian besar adalah para remaja dan pelajar yang duduk di bangku SMP dan SMK, di kisaran umur tersebut masih cukup labil dalam mengikuti organisasi IPNU IPPNU ini. Jadi masih ada yang belum memiliki kesadaran dalam berorganisasi atau bisa di sebut hanya ikut-ikutan teman, dan masih sangat mudah untuk terpengaruh.

- b. Kesibukan setiap pengurus

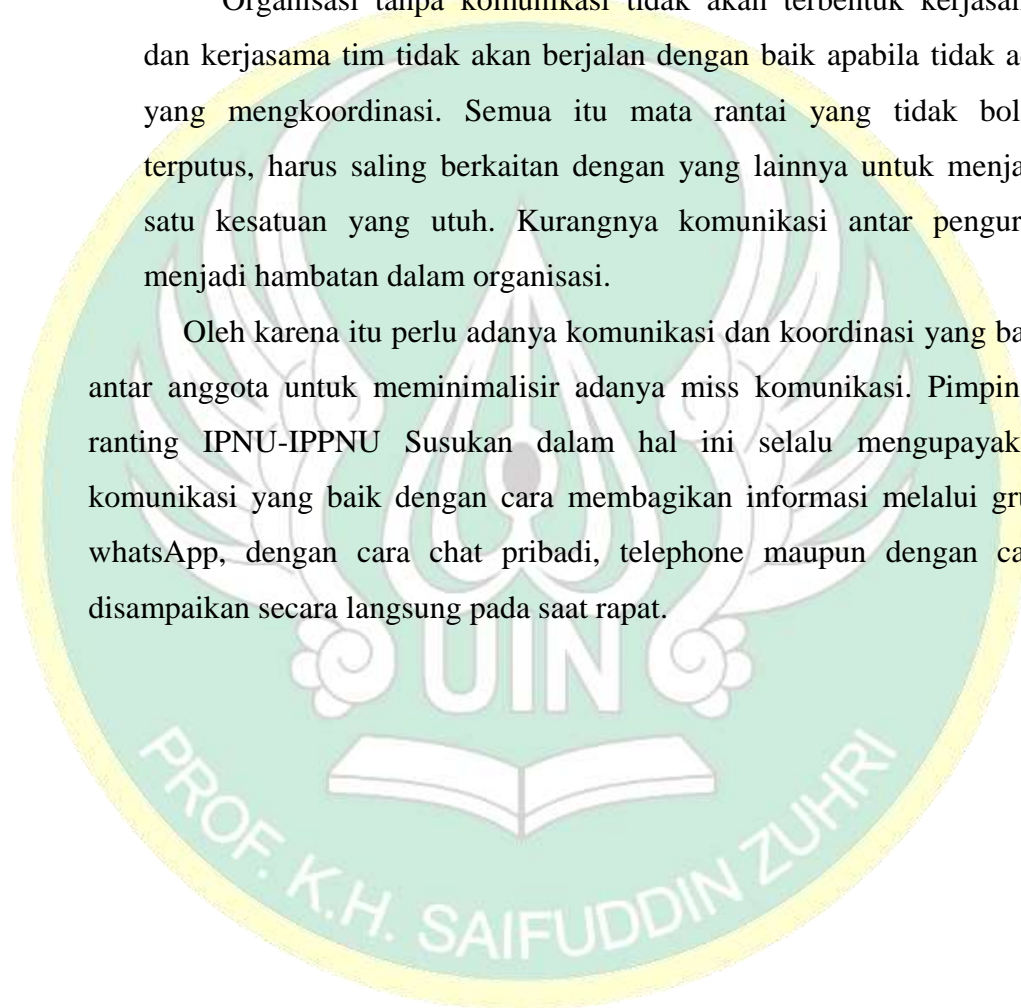
Pengurus dalam organisasi adalah sesuatu yang inti, karena pengurus adalah pelaksana. Saat semua pengurus mengalami sibuk di waktu yang bersamaan dengan di selenggaranya kegiatan, maka akan

mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan. Pengurus dan anggota berasal dari latarbelakang yang berbeda dengan kesibukan yang berbeda pula. Anggota IPNU IPPNU yang masih pelajar membuat mereka terkendala meluangkan waktu dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan.

c. Lemahnya komunikasi antar pengurus

Organisasi tanpa komunikasi tidak akan terbentuk kerjasama dan kerjasama tim tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada yang mengkoordinasi. Semua itu mata rantai yang tidak boleh terputus, harus saling berkaitan dengan yang lainnya untuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Kurangnya komunikasi antar pengurus menjadi hambatan dalam organisasi.

Oleh karena itu perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antar anggota untuk meminimalisir adanya miss komunikasi. Pimpinan ranting IPNU-IPPNU Susukan dalam hal ini selalu mengupayakan komunikasi yang baik dengan cara membagikan informasi melalui grup whatsApp, dengan cara chat pribadi, telephone maupun dengan cara disampaikan secara langsung pada saat rapat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dari awal hingga akhir, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai peran IPNU IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja, maka peneliti mendeskripsikan peran IPNU IPPNU sebagai wadah bergaul positif dengan kegiatan-kegiatannya memberikan kesempatan kepada para remaja di desa Susukan untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif guna untuk penguatan tradisi Nahdlatul Ulama. Adapun proses pembinaan pendidikan akhlak remaja, IPNU IPPNU memiliki peran yaitu sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator dan fasilitator. Enam peran tersebut sudah terkandung di dalam IPNU IPPNU desa Susukan. Peran sebagai informator yaitu IPNU IPPNU sebagai sumber informasi terkait IPNU IPPNU atau umum untuk remaja dan masyarakat, peran sebagai komunikator yaitu IPNU IPPNU dan remaja saling memberi pesan dan menerima pesan, peran sebagai motivator yaitu IPNU IPPNU berusaha memotivasi dengan mendorong remaja desa Susukan supaya aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan, peran sebagai edukator yaitu IPNU IPPNU berusaha menjadi pendidik para remaja. Selanjutnya peran sebagai inovator yaitu IPNU IPPNU telah menciptakan hal baru berupa kegiatan seperti sholawatan maulidan, ngaji kitab safinatun najah, dan lain-lain untuk remaja-remaja dan peran sebagai fasilitator IPNU IPPNU memfasilitasi dan membantu dalam berkembangnya remaja-remaja di desa Susukan.

Adapun ketika menjalankan peran tersebut, pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan menyertakan pembinaan pendidikan akhlak remaja dalam organisasi tersebut dengan mengadakan kegiatan-kegiatan atau amaliah yang diikuti oleh remaja. Kegiatan tersebut adalah makesta, pembinaan pendidikan akhlak terpuji yang terbentuk yaitu akhlak terpuji kepada Allah SWT diantaranya bertakwa dan bertawakal, akhlak terpuji kepada teman diantaranya *tasamuh* saling menghormati dan menghargai, bersosialisasi, dan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu disiplin, keberanian, shidiq (jujur),

dan amanah. Kegiatan rutin akhlak terpuji yang terbentuk yaitu tanggung jawab dan keberanian, akhlak terpuji kepada teman yaitu saling menghargai dan menghormati pendapat. Kegiatan pembiasaan pembacaan asamul husna dan maulid simtuduror pendidikan akhlak terpuji yang terbentuk yaitu akhlak terpuji kepada Allah SWT diantaranya Takwa, Cinta dan Ridha. Kegiatan ziarah lokal, pembinaan pendidikan akhlak terpujinya yaitu ridha terhadap ketetapanNya, ikhlas atas kejadian yang menimpanya sebagai ujian yang penuh hikmah dari Allah SWT serta akhlak bertawakal kepada Allah. Akhlak terhadap sesama manusia, meliputi akhlak untuk bertolong menolong, akhlak untuk berkasih sayang, akhlak untuk memaafkan dan akhlak untuk berterima kasih. Akhlak terhadap diri sendiri, yang meliputi akhlak untuk bersabar, akhlak untuk *tawadhu'* (rendah hati), serta akhlak untuk ikhlas yakni ikhlas dalam beramal. Akhlak terpuji dalam kegiatan silaturahmi sesepuh NU yaitu *tawadhu* (rendah hati), menghormati, menjaga tali silaturahmi dan selalu meminta bimbingan kepada tokoh masyarakat dan banom-banom NU yang berada di atasnya. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam atau PHBI terbentuk akhlak terpuji yaitu akhlak terpuji kepada Allah SWT yaitu, Cinta dan Ridho, Takwa dan bersyukur, dengan menambah keimanan serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT akhlak kepada sesama teman seperti melatih bersosialisasi, tanggung jawab amanah. Kegiatan bersih-bersih masjid dan mushola terbentuk akhlak terpuji diantaranya pendidikan akhlak terpuji kepada sesama teman seperti kerja sama, kekompakan, dan gotong royong.

Adapun perjalanan organisasi, IPNU IPPNU tentunya tidak selalu berjalan mulus, seringkali menemukan berbagai macam persoalan dan polemik yang menjadi faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya hubungan baik antara pengurus dengan pembina dan tokoh-tokoh agama di desa Susukan, kesolidan dan adanya kerja sama yang baik antar pengurus dan anggota IPNU IPPNU ranting Susukan ini merupakan bukti perkembangannya IPNU IPPNU di ranting Susukan dari awal dibentuk sampai sekarang, adanya kerja sama yang baik di dalam pengurus dan anggota, dan hubungan baik antara pengurus IPNU IPPNU dengan badan

otonom NU, hubungan yang baik juga tercipta antar pengurus IPNU IPPNU dengan badan otonom NU seperti muslimat, fatayat, ansor, bansor. Adapun kegiatan-kegiatan banom tersebut IPNU IPPNU juga ikut berkontribusi dalam suksesnya acara ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh banom-banom NU yang ada di desa Susukan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran anggota dalam berorganisasi, karena sebagian besar anggota IPNU IPPNU adalah remaja yang cenderung masih labil dan mudah untuk terpengaruh, kesibukan setiap pengurus yang mana pengurus dan anggota berasal dari latar belakang yang berbeda dengan kesibukan yang berbeda pula, dan lemahnya komunikasi antar pengurus.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait “Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang”, maka dalam kesempatan ini peneliti mengemukakan saran dari penelitian yaitu :

1. Bagi demisioner IPNU IPPNU ranting Susukan diharapkan agar lebih memperhatikan remaja khususnya terkait pendidikan akhlak agar remaja tumbuh dengan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.
2. Bagi pembina pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan diharapkan agar selalu mendampingi, membimbing, memantau serta memotivasi akan kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU IPPNU agar dapat berjalan lebih baik.
3. Bagi ketua, pengurus dan anggota pimpinan ranting IPNU IPPNU Susukan agar selalu menjadi contoh yang baik untuk pelajar, dan remaja yang lain di desa Susukan dan berusaha mengajak remaja-remaja yang lain yang belum mengikuti kegiatan agar mengikuti kegiatan dan memberikan perubahan terhadap remaja tersebut.
4. Bagi masyarakat selalu mendukung usaha organisasi IPNU-IPPNU dalam pendidikan akhlak pada remaja sehingga dapat mencetak generasi yang memegang teguh syari’at islam dengan *ahlusunnah waljama’ah*, barakhlak baik, professional, inovatif, kreatif, produktif dan menjadi pribadi yang

berkualitas, serta ikut membimbing dan mengingatkan para remaja supaya senantiasa berbuat baik dan bermanfaat.

5. Bagi peneliti selanjutnya berdasarkan hasil pengalaman penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian dengan tema serupa diharapkan dapat lebih meningkatkan kerjasama dengan informan penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran dalam penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini dengan skripsi berjudul “Peran IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang” terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan kurangnya hasil penelitian ini, diantara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga penelitian ini dilakukan masih belum maksimal
2. Keterbatasan literatur, sehingga masih banyak kelemahan baik segi hasil maupun analisis.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam menyusun penelitian sehingga perlu diuji kembali validitasnya di masa depan

D. Kata Penutup

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, saya menyampaikan rasa terima kasih karena telah berhasil menuntaskan penelitian ini. Meskipun hasilnya belum sempurna dalam segala aspek, saya mengakui keterbatasan sebagai manusia yang rentan terhadap kesalahan dan lupa. Oleh karena itu, saya memohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan tesis ini. Saya sangat menghargai setiap saran dan kritik yang diberikan sebagai persiapan untuk melangkah lebih jauh dalam penelitian berikutnya. Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penelitian ini, dari awal hingga penyelesaian tesis. Saya berdoa agar Allah SWT membalas segala kebaikan dengan limpahan kebaikan yang lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2017. *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Samata-Gowa: Gundarma Ilmu.
- Adelita Ria Mayang. Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ahmad Rijali 2018. Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah. Vol.17 No.33.
- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, ..., hlm.94.
- Amarodin. 2022. Akhlak dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Perspektive*, Vol. 15 No. 02. Oktober .
- Amin, Munir, samsul. 2019. *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah)
- Andika Sukma Muhammad, Kukuh Santoso, M. Fahmi Hidayatul . 2022. Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Organisasi IPNU IPPNU. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol .07 No. 04.
- Anwar Khoyrul. 2022. *Prisma Pemikiran Pelajar Nahdlatul Ulama*. Yogyakarta: CV Multiartha Jatmika.
- Atqia Wirani, Roudhotul Jannah. 2021. Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol.03 No.03 Hlm. 326-339.
- Azwar Saifudin. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Dwi Nuri, Aprilia Safitri, Ahmad Maujuhan Syah, Ainur Rofiq . 2021. Peran Organisasi IPNU IPPNU Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jam'iyah Khitobah dan Jam'iyah Tahlil Keliling,. *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*. Vol. 16 No. 01. Hlm 14-32.
- Fadli Muhammad Rijal. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 21 No. 01.
- Fauziah Nur Fida. dkk. 2022. The Role IPNU IPPNU in Implementing Adolescent Moral Behavior in Bansari Village Temanggung. *Al Hikmah: Journal Education*. Vol. 03 No. 167-168.
- Guntara Raka Ilham. 2023. Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama. *Public Service And Governance Journal*. Vol. 04 No. 01.
- Hendriani Susi, Soni A. Nulhaqim. 2008. Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Usaha Miytra Binaan Pelabuhan Indonesia. *Jurnal Kependudukan Padjajaran*. Vol. 10 No. 02.
- Huda Chairul. Pembinaan Akhlak Anggota Organisasi IPNU IPPNU Kabupaten Kulon Progo Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Ibrahim Bafadhol. 2017. Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. No. 12. hlm. 44-60.

- Iwan. Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter. *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*. Vol. 01 No. 01.
- Jannah Miftahul. 2016. Remaja dan Tugad-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*. Vol. 01 No. 01.
- Khusnan Ach, Moh Arief Syaifulloh. 2021. Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 02 No. 01.
- Komalasari Imas, Dewi Amalia Azzahra, Lim Siti Malihah. 2023. Analisis Fungsi Manajemen di IPNU IPPNU Kota Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Organisasi dan Bisnis*. Vol 12. No 01. Juni.
- Kosasih. 2016. "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no. 2.
- Lantaeda Brigette Syaron. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPMJD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi*. Vol. 04 No. 048
- M. Naufal Afton Hilmy. Peran IPNU IPPNU Dalam Kegiatan Gerakan Taman Lestari Untuk Menumbuhkan Budaya Literasi Masyarakat Tanggul Di Massa Pandemi Tahun 2021. *Skripsi*. Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Margono. 2023. Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta: Rineka Cipta). hlm. 36
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. 2016. Modul Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.
- Maulidah Siti dkk. 2012. *Buku Pedoman Pengkaderan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama*. Jakarta Pusat: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama PP IPPNU.
- Mekarisce Augina Arnild. 2020. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*. 12.3. 145–51
- Meloeng J. Lexy. 1999. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mualimatuzzahra, 2024. Optimalisasi Manajmene Kaderisasi Pengurus PAC IPNU IPPNU Bukateja dalam Meningkatkan Kuantitas Anggotanya. *Skripsi*. (Purwokerto : Universitas Islam Negeri PROF. K.H. Saifuddin Zuhri).
- Mukhlis, Abdul, Muhammad Riziq, and Heru Susanto. 2021. 'Peran Komunitas Sosial Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi Pada IPNU IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan', *Komunitas*, 12.1.
- Mukhsin Abdul, Candra Wijaya, Ali Imran Sinaga. 2018. Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di SMP IT Nur Ihsan Islamic Full Day School Medan. *Jurnal Pendidikan Edu Rilgia*. Vol. 02 No. 01.
- Mulyani Sri. 2022. Strategi Dakwah IPNU IPPNU Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kecamatan Banyakan Kediri, *Jurnal At Tanzir Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol.13 No.01 Hlm. 39-60.

- Munawir. Pembinaan Akhlak Siswa Berbasis Ekstrakurikuler Keagamaan IPNU IPPNU Di SMK 01 Belik Kabupaten Pemalang. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Muspawi, Mohammad, Salsabila Janati, Keiza Panjaitan, and Julia Mawarni. 2023. "Menelaah Konsep-Konsep Dasar Organisasi." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 5, no. 2.
- Nasrulloh Muchammad. dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo Jawa Timur: Umsida Press.
- Nasrulloh Muchammad. dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo Jawa Timur: Umsida Press.
- Nudin, Burhan. 2017. "Peran Budaya Organisasi IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Sleman." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1
- Rahmaniar Tri, Dodi Priyatmo Silondae. 2023. Faktor-faktor Eksternal Penyebab Dekadansi Moral Siswa Dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Attending*. Vol. 02 No. 01.
- Riziq, M, Abdul Mukhlis, and Heru Susanto. 2021. "Peran Komunitas Sosial Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja : Studi Pada IPNU IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 12, no. 1
- Rizqi M, Abdul Mukhlis, Heru Susanto. 2021. Peran Komunitas Sosial Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja : Studi Pada IPNU IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. vol.12 No.01 Hlm. 50-61.
- Roqib, Moh. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Fuad Mustafid. Purwokerto: Pema An Najah Press
- S.Margono 1990. Metodologi Penelitian Pendidikan. Semarang, Rineka Cipta.
- S.Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan,...,hlm.165.
- S.Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan,...,hlm.181.
- S.Margono. 1990. Metodologi Penelitian Pendidikan. Semarang, Rineka Cipta.
- Sa'adah muftahatus, Gismian Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prsetiyo, Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Tadris Matematika*. Hlm. 61-62
- Salsabila Krida, Anis Husni Firdaus. 2018. Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan . *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 6 No. 01.
- Sari Buana, Santi Eka Ambaryani. 2021. *Pembinaan Akhlah Pada Remaja*. Surakarta: Guepedia Group.
- Siregar, Fauzan, and Lailatul Usriyah. 2021. "Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik." *Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* 5,no.2
- Sugiono. 2010. Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.(Bandung: Alfabeta).hlm.8-9.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., hlm. 29-3

- Suyedi, Sherly, and Yenni Idrus. 2019. "Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP." *Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1
- Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPNU. Hasil - Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU). Jakarta: Lembaga Pers & Penerbitan Pimpinan Pusat IPNU.
- Tim Penyusun PP IPPNU. 2017. Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi (PPOA). (Jakarta, Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap Eksistensi IPNU IPPNU Dalama Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati Eksistensi IPNU IPPNU Dalama Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang Observasi yang peneliti lakukan juga untuk memahami situasi dan mengamati bagaimana mengamati Eksistensi IPNU IPPNU Dalama Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang
2. Aspek-aspek yang peneliti amati berupa :
 - a. Eksistensi IPNU IPPNU Dalama Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja
 - b. Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Susukan



Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

A. Demisioner Ketua IPNU Ranting Susukan

Identitas diri

Nama : Fauzan Sururi, S.kom

Hari /Tanggal : Rabu, 04 September 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Bagaimana latarbelakang/Sejarah berdirinya organisasi IPNU IPPNU di Desa Susukan?

Jawab : IPNU IPPNU di desa Susukan sebetulnya sudah ada sejak lama tetapi kepengurusan sempat kosong dalam waktu lama. Kemudian sekitar tahun 2011 TPQ At Tarbiyatul Athfal mendapat undangan untuk mengirimkan perwakilan dari Susukan untuk ikut pada kegiatan Konferencab di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. Beberapa santri TPQ berangkat dalam kegiatan tersebut untuk mewakili desa Susukan. Setelah kepengurusan IPNU IPPNU PAC Sumbang yang baru sudah terbentuk pengurus PAC melakukan turba ke desa Susukan untuk membentuk kepengurusan IPNU IPPNU ranting Susukan. Rapat Anggota untuk membentuk kepengurusan IPNU IPPNU Ranting Susukan dilaksanakan malam hari di TPQ At tarbiyatul athfal, terpilihah saya sebagai ketua IPNU dan istri saya sebagai ketua IPPNU

2. Apa tujuan didirikannya organisasi IPNU IPPNU di Desa Susukan?

Jawab : Tujuannya untuk mewedaih kegiatan para santri di desa Susukan pada awalnya berfokus di grumbul atau dusun Lembuayu

3. Bagaimana proses dari awal didirikannya organisasi IPNU IPPNU di Desa susukan?

Jawab : Proses dari awal Kepengurusan ranting Susukan awalnya diisi oleh para santri TPQ At Tarbiyatul athfal

4. Apa sajakah hambatan dulu pertama kali di bentuk?

Jawab : Hambatannya mungkin karena Kurangnya pemahaman tentang IPNU IPPNU sehingga bingung untuk melakukan kegiatan

5. Bagaimana perkembangan organisasi IPNU IPPNU di Desa Susukan?

Jawab : untuk Perkembangan Alhamdulillah untuk kepengurusan dan anggota saat ini sudah terdiri dari seluruh wilayah di desa Susukan

6. Bagaimana keadaan remaja sebelum dan sesudah IPNU IPPNU ada di Desa Susukan?

Jawab : Keadaan remaja nya para remaja mulai belajar untuk berorganisasi, tidak hanya sekedar mencari bekal ilmu untuk dirinya sendiri

7. Apakah organisasi IPNU IPPNU berperan dalam pendidikan akhlak remaja?

Jawab : ya cukup berperan, organisasi berperan cukup banyak dalam membentuk akhlak remaja disini, para pengurus dan anggota semakin bijak dalam melihat perbedaan pendapat

8. Menurut saudara Bagaimana pembinaan Pendidikan akhlak remajanya?

Jawab : Pembinaan Pendidikan akhlak remaja adalah suatu hal yang sangat penting apalagi pada zaman sekarang yang sudah globalisasi sangat mempengaruhi akhlak remajanya. Peran Agama menjadi penting, siapa yang agamanya bagus maka akhlaknya bagus, siapa yang ibadahnya bagus taat kepada allah SWT, maka dia akan menjaga perilakunya, ucapanya,

perbuatannya akan lebih hatri-hati karena takut kepada alloh dan takut dosa. Pada organisasi IPNU IPPNU kegiatan Pendidikan akhlak remajanya dengan cara kajian atau mengaji kepada ulama-ulama NU di lingkungan kami khususnya. Mengkaji kitab akhlak lebih tepatnya.

9. Bagaimana eksistensi/keberadaan IPNU IPPNU Dalam pembinaan Pendidikan akhlak remaja?

Jawab : menurut saya dengan adanya IPNU IPPNU di desa Susukan, IPNU IPPNU memainkan peran penting dalam pendidikan akhlak remaja di desa susukan, karena memberikan kesempatan lebih para remaja untuk berkegiatan positif

10. Apa saran saudara sebagai Demisioner sekaligus Pembina untuk IPNU IPPNU Susukan dalam Pendidikan akhlak remaja?

Jawab : Saran saya IPNU IPPNU terlahir kembali di Susukan dari lingkungan TPQ (lingkungan para santri) sehingga penting sekali untuk bisa selalu menumbuhkan rasa semangat dalam tholabul 'ilmi bagi para pengurus dan anggotanya. Seperti semboyan IPNU IPPNU yaitu belajar, berjuang, bertakwa.

B. Demisioner Ketua IPPNU Ranting Susukan

Identitas diri

Nama : Mutirah, S.M

Hari/Tanggal: Selasa, 02 September 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Bagaimana latarbelakang/Sejarah berdirinya organisasi IPNU IPPNU di Desa Susukan?

Jawab : Saat itu ada undangan dari PAC Sumbang ke TPQ, dari Pembina TPQ mendelegasikan 1 putra dan 1 putri

2. Apa tujuan didirikannya organisasi IPNU IPPNU di Desa Susukan?

Jawab: Untuk mengisi kegiatan yang positif pada pelajar-pelajar dan melatih untuk berorganisasi

3. Bagaimana proses dari awal didirikannya organisasi IPNU IPPNU di Desa susukan?

Jawab: Pada saat itu dari pendelegasian TPQ setelah itu, waktu itu baru anak-anak yang mengaji di TPQ. Setelah berjalan ada anak-anak yang di luar TPQ ikut bergabung.

4. Apa sajakah hambatan dulu pertama kali di bentuk?

Jawab : - jiwa berorganisasi belum tumbuh jadi mereka masih berangkat rutunan semanya

- Masih saling tergantung dengan teman, jadi jika si A tidak berangkat maka si C dan B juga tidak berangkat

- Biaya untuk membuat program yang minim, sehingga biasanya diadakan iuran, dan iuran tersebut juga menjadi kendala anak-anak untuk tidak berangkat.

5. Bagaimana perkembangan organisasi IPNU IPPNU di Desa Susukan?

Jawab : Menurut saya perkembangannya cukup bagus dan mengikuti zaman

6. Bagaimana keadaan remaja sebelum dan sesudah IPNU IPPNU ada di Desa Susukan?

Jawab : Keadaan Sebelum , anak-anak tidak mengetahui tentang NU terutama Banom-Banom didalamnya dan kurang tentang berorganisasi

Keadaan Sesudah, Lebih baik dari sebelumnya dan sudah sedikit banyak mengetahui ap aitu NU dan Banom-Banomnya, dan mau berlatih berorganisasi

7. Apakah organisasi IPNU IPPNU berperan dalam pendidikan akhlak remaja?

Jawab : Berepera, Karena di dalam berorganisasi terutama pengurus dapat memasukan pembelajaran tentang akhlak dan diharapkan setelah pembelajaran Bersama tersebut akan diterapkan oleh mereka yang mengikuti organisasi ipnu ippnu

8. Menurut saudara Bagaimana pembinaan Pendidikan akhlak remajanya?

Jawab: Pembinaan Pendidikan akhlak remaja adalah suatu hal yang sangat penting apalagi pada zaman sekarang yang sudah globalisasi sangat mempengaruhi akhlak remajanya. Peran Agama menjadi penting, siapa yang agamanya bagus maka akhlaknya bagus, siapa yang ibadahnya bagus taat kepada allah SWT, maka dia akan menjaga perilakunya, ucapannya, perbuatannya akan lebih hatri-hati karena takut kepada allah dan takut dosa. Pada organisasi IPNU IPPNU kegiatan Pendidikan akhlak remajanya dengan cara kajian atau mengaji kepada ulama-ulama NU di lingkungan kami khususnya. Mengkaji kitab akhlak lebih tepatnya.

9. Bagaimana eksistensi/keberadaan IPNU IPPNU Dalam pembinaan Pendidikan akhlak remaja?

Jawab: eksistensi IPNU IPPNU di desa Susukan baik terlihat dari program-program keaja yang dilakukan dari awal terbentuk sampai sekarang merupakan kegiatan yang positif

10. Apa saran saudara sebagai Demisioner sekaligus Pembina untuk IPNU IPPNU Susukan dalam Pendidikan akhlak remaja?

jawab: Saran dari saya, anak ipnu ippnu harus Melek IPTEK , tapi harus bisa menyaring dan memilah yang positif dan menghindari yang negative. Tetap harus mengaji pada kyai bukan pada youtub/google. Dan selalu ingat bahwa dimanapun kita berada allah SWT selalu mengawasi kita, kita selalu membawa nama IPNU IPPNU. Maka jagalah nama baik IPNU IPPNU dengan akhlak baikmu.

C. Pembina IPNU

Identitas diri

Nama : Muhammad Tafsirul Mizan

Hari/tanggal: Selasa, 02 September 2024

1. Bagaimana cara saudara dalam membina dan mengarahkan PR IPNU IPPNU Susukan ini?

Jawab : Selama masih di cawel/dibutuhkan ya apa yang dibutuhkan oleh ranting, misal kaderisasi ya nyari anggota bisa dari teman terdekat, saudara atau yang suka majelisan, didekatkna lalu di undang, selama membina itu Ketika dari Pimpinan Ranting apa yang dibingungkan dan dibutuhkan dan dari Pembina mengarahkan sesuai apa yang dibutuhkan seperti contoh di atas, semua Keputusan tetap pada pengurus yang menjalankan, Pembina hanya memberi masukan dan saran.

2. Menurut saudara Bagaimana pembinaan Pendidikan akhlak remajanya?

Jawab : Pembinaanya ya sudah pasti pertama dari keluarga, dari orang tua harus bisa mengajarkan moral dan etika sehari-hari, terus kedua dari sekolah, dari guru juga kan bujan hanya akademis tapi juga budi pekerti, Pendidikan agama, bisa juga kegiatan yang positif kaya ekstrakurikuler, ketiga pondasi agama juga mempengaruhi pembinaan akhlak, ke pat ikut andil dalam kegiatan Masyarakat bisa berupa prganisasi buat ngasah Kerjasama, tanggung jawab sosial juga, terakhir ya lingkungan yang positif dari keluarga dan teman, pergaulan

3. Bagaimana implikasi kegiatan IPNU IPPNU Susukan bagi pendidikan akhla remaja?

Jawab : Impikasi kegiatannya yaitu membentuk karakter yang bermoral untuk berkontribusi positif bagi pelajar contoh kegiatan kebersamaan, meningkatkan kepedulian dan kepekaan/kesadaran sosial kegiatannya ya berkecimpung didalam Masyarakat dengan mengadakan suatu kegiatan dengan Masyarakat dengan bantuan atau membantu kegiatan di Masyarakat, pembinaan dan kedisiplinan melalui pelatihan kepemimpinan karena IPNU IPPNU bukan hanya dipimpin tapi berlatih jadi pemimpin disegala lini dengan berlandaskan akhlak yang baik dan aturan yang disiplin.

4. Adakah langkah-langkah atau metode khusus yang diterapkan dalam proses pendidikan akhlak remaja?

Jawab : Langkah atau metode khusus itu di dalam IPNU IPPNU Susukan itu tidak ada, metodenya itu sama seperti biasa, itu seperti kumpulan atau rutinan setiap malam yang sudah di sepakati Bersama dan untuk pembelajaran atau Pendidikan atau pembinaan itu tergantung mengajar atau yang membimbing pada saat pelatihan tersebut

5. Apa saran saudara sebagai pembina untuk IPNU IPPNU Susukan dalam pendidikan akhlak remaja?

Jawab : IPNU IPPNU Ranting Susukan Harus lebih semangat, lebih kompak dari kepengurusan sebelumnya. Jaga Silitaruhami dengan Demisioner, pembimbing dan tokoh Masyarakat yang ada di Susukan. Ciptakanlah kegiatan-kegiatan yang tentu untuk lebih menekankan dalam Pendidikan akhlaknya.

D. Pembina IPPNU

Identitas diri

Nama : Nofita Nurhasanah, S.sos

Hari/tanggal : Minggu, 01 September 2024

1. Bagaimana cara saudara dalam membina dan mengarahkan PR IPNU IPPNU Susukan ini?

Jawab : cara membina dan mengarahkan pimpinan ranting susukan dengan cara memotivasi rekan dan rekanita yang masuk dslam organisasi itu agar tetap semangat dan bisa belajar Bersama berorganisasi teryus memberi ruang untuk bertanya apabila ada kendala atau ada yang dipertanyakan dan nanti ada soulis yang di dapat

2. Menurut saudara Bagaimana pembinaan Pendidikan akhlak remajanya?

Jawab: untukpembinaan Pendidikan akhlak remaja ipnu ippnu , di ipnu ippnu itu susukan itu diperkenalkan dengan kegiatan kegiatan langsung /praktis

sepeerti pelatihan hadroh dan murotal dan kegiatan lain yang bermanfaat agar rekan dan rekanita bisa mempelajari dan bisa mempraktikannya.

3. Bagaimana implikasi kegiatan IPNU IPPNU Susukan bagi pendidikan akhla remaja?

Jawab : impikasi kegiatan ipnu ippnu susukan bagi Pendidikan akhlak remaja itu diharapkan rekan dan rekanitra bisa mengambil manfaat semisal pelatihan hadroh rekan dan rekanita itu bisa ikut seta dalam grup hadroh yang mengiring ustad dan ustadzah sehingga bisa ikut dalam kajian dan bisa menambah wawasan keislaman dan keimanan dan di peltaihan hadroh juga ada kajian-kajian sedikit terkait keislaman

4. Adakah langkah-langkah atau metode khusus yang diterapkan dalam proses pendidikan akhlak remaja?

Jawab :Langkah arau metode khusus itu di dalam IPNU IPPNU Susukan itu tidak ada, metodenya itu sama seperti biasa, itu sepeerti kumpulan atau rutinan setiap malam yang sudsh di sepakati Bersama dan untuk pembelajaran atau Pendidikan atau pembinaan itu tergantung mengajar atau yang membimbing pada saat pelatihan yersebut

5. Apa saran saudari sebagai pembina untuk IPNU IPPNU Susukan dalam pendidikan akhlak remaja?

Jawab : saran untuk rekan dan rekanita pertama itu siap belajar, belajar dari pengalaman senior-seniornya ataupun dari yang di atas kita yaitu NU, Muslimat, Fatayat Ansor dan menerima masukan-masukan atau wejangan dari mereka kemudian lebih aktif dalam bertanya apabila menemuman masalah atau kendala, jangan takut untuk bertanya

E. Ketua IPNU Ranting Susukan

Identitas diri

Nama : Eko Nur Hidayat

Harfi/tanggal : Senin, 02 September 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa yang rekan ketahui tentang IPNU IPPNU?

Jawab: IPNU IPPNU adalah satu bagian dari organisasi yang ada di NU

2. Mengapa memilih menjadi bagian dari organisasi PR IPNU Susukan?

Jawab : karena memang sudah sepantasnya dan seharusnya kita sebagai generasi milenial ikut berperan aktif untuk kejayaan NU di masa yang akan datang

3. Ada berapa jumlah pengurus dan anggota PR IPNU Susukan?

Jawab : untuk anggota ipnu ippnu ranting susukan dari awal berdiri sampe sekarang alhamdulillah cukup banyak perkembangan dan mungkin karena pada periode ini kita masih dalam proses kaderisasi, tapi yang sudah terbilang aktif itu ada sekitar kurang lebih 20

4. Berapa rata-rata usia pengurus dan anggota PR IPNU Susukan?

Jawab: rata-rata usianya mulai dari 15-18 tahun, karena kebanyakan dari mereka itu masih duduk di bangku smp hingga smk/sma, tapi tidak memungkiri juga ada beberapa yang sudah bekerja atau kuliah

5. Apakah organisasi berjalan sesuai dengan program kerja yang dibentuk atau tidak? Alasannya?

Jawab: realistis aja ya setiap proker yang kita susun itu tidak semuanya terlaksana, ada yang bterlaksana ada yang tidak, tapi kita bersyukur karena perbandingan antara yang terlaksana dan tidak terlaksana itu masih banyak yang terlaksana, alasanya yak arena keterbatasan sdm nya atau keterbatasan waktu yang ada .

6. Bagaimana keaktifan dari pengurus dan anggota PR IPNU Susukan?
Jawab: untuk keaktifan menurut saya terbilang cukup bagus ya mba karena presentase setiap kita rutinan itu jumlah anggota yang hadir selalu di atas setengah dari anggota keseluruhan.
7. Apa saja kegiatan PR IPNU Susukan ?
Jawab: untuk kegiatannya itu lumayan banyak , seperti 2 minggu sekali kita ada pertemuan rutin terus juga 2 minggu sekali kita ada agenda bersih-bersih masjid keliling setiap grumbul/dusun, kita bikin jadwal minggu ini di masjid ini terus minggu selanjutnya di masjid ini dan masih banyak lagi kegiatnya.
8. Apakah organisasi IPNU Susukan berperan dalam proses pendidikan Akhlak remaja? Apa alasanya?
Jawab: menurut saya walaupun belum banyak atapi kita tetap berusaha membantu meningkatkan kualitas remaja yang ada di ranting susukan
9. Kegiatan apa saja yang menurut rekan mendukung dalam pendidikan akhlak remaja?.
Jawab: salah satunya dengan cara beberapa kali kita pertemuan rutin itu kita agendakan untuk berlatih membaca tahlil, dengan harapan nanti mereka bisa bermanfaat di lingkungan sekitar , contohnya misal diminta tolong tetangga untuk memimpin tahlil, jadi mereka udah bisa gitu.
10. Sejak tahun berapa rutinan tersebut mulai berjalan ?
Jawab: sudah lama ya, kayaknya dari awal berdiri sudah berjalan rutিনnya, kalo saya pribadi itusaya mulai ikut dari tahun 2018, walapun belum terbilang aktif ya tapi dari saya juga sering berangkat rutinan, karena saya awal ikut bergabung di IPNU saya diajak.
11. Adakah Langkah-langkah atau metode yang diterapkan oleh PR IPNU Susukan dalam Pendidikan akhlak remaja?
Jawab: Langkah-langkah nya mungkin sudah di susun tapi untuk Langkah yang pertama itu kita mementingkan dulu kaderisasi seperti kita setiap pertemuan rutin itu kita berpindah-pindah mushola dengan harapan remaja-remaja di sekitar mushola tersebut tertarik berangkat rutinan, karena kalo sudah tertarik itu nanti mereka bakal dengan sendirinya bergabung , dan kalo sudah bergabung baru kita seperti kajian kitab, pelatihan tahlil, itu kitab isa jalankan.
12. Adakah perubahan akhlak remaja setelah mengikuti organisasi IPNU susukan?
Jawab: untuk peruban tentu ada meskipun secara keseluruhan belum tapi mesti ada
13. Apa manfaat rekan mengikuti organisasi IPNU?
Jawab: manfaatnya banyak sekali ya mba, salah satunya contoh saya sendiri yang tadinya pemalu atau introvert la ya ibaratnya, perlahan saya bisa sedikit bisa bicara do depan umum, itu salah satunya si yang saya rasakan,
14. Apa saja kendala yang anda alami selama mengikuti organisasi IPNU dalam pendidikan akhlak dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab: untuk kendalanya mungkin lebih ke SDM nya ya mba, ya Namanya juga remaja ya kadang mau berangkat kadang ngga gitu, jadi kita yang tadinya nyusun program itu harus terhambat lagi itu harus tertunda lagi. Dan cara mengatasinya mungkin kita lebih ke seperti mengajak lagi merangkul lagi, lebih menyakinkan lagi kepada anak-anak yang kadang berangkat kadang engga atau mungkin Cuma berangkat sekali besok-besoknya ngga berabgkat lagi.

15. Apa saja factor pendukung dan penghambat IPNU dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak?

Jawab: factor pendukungnya salah satunya kita punya badan pengurus harian yang solid yang bisa di ajak kerja sama tapi factor penghambatnya adalah para anggota nya yang itu tadi kadang berangkat kadang ngga, kadang yang berangkat banyak kadang yang berangkat sedikit.

16. Apa saran rekan sebagai ketua IPNU Susukan untuk IPNU IPPNU susukan dalam pembinaan pendidikan akhlak?

Jawab: saran saya ngga banyak ya, mungkin untuk tetap berproses tetap jalankan Langkah-langkah yang sudah di susun, proker-proker yang sudah di susun itu tetrap di jalanka sesuai prosedur, jangan hanya kita menemui banyak kendala kita jadi diam di tempat, kita ngga bergerak sama sekali, kita harus tetap bergerka walaupun di depan sana itu banyak hambatan .

F. Ketua IPPNU Ranting Susukan

Identitas diri

Nama : Indri Tri Cahyani

Hari/tanggal: Senin, 02 September 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa yang rekanita ketahui tentang IPNU IPPNU?

Jawab : ipnu ippnu adalah salah satu badan otonom nahdlatul ulama yang menjadi wadah pelajar putra maupun putri khususnya di Organisasi nahdlatul ulama

2. Mengapa memilih menjadi bagian dari organisasi PR IPPNU Susukan?

Jawab : adalah untuk mengembangkan potensi diri karena dengan berorganisasi mita bisa bersosialisasi tentunya dengan pribadi-pribadi yang baru dan mengetahui leboh lanjut apa itu nahdlatul ulama dan kegiatan-kegiatan ataupun ajaran-ajaran di dalamnya.

3. Ada berapa jumlah pengurus dan anggota PR IPPNU Susukan?

Jawab : jumlah pengurus di ippnu ranting susukan itu ada kurang lebih 20 orang untuk anggota nya kurang lebih 80 orang.

4. Berapa rata-rata usia pengurus dan anggota PR IPPNU Susukan?

Jawab : usia rata-rata pengurus dan anggota sekitar 17-22 tahun

5. Apakah organisasi berjalan sesuai dengan program kerja yang dibentuk atau tidak? Alasannya?

Jawab : terkadang organisasi tidak sesuai dengan program kerja, karena program kerja disusun dengan harapan bisa di dilaksanakan tetapi realitanya yang tidak bisa dilaksanakan dengan alas an waktu maupun kemampuan dari kita dalam biaya dan lain sebagainya dalam melaksanakan proker tersebut.

6. Bagaimana keaktifan dari pengurus dan anggota PR IPPNU Susukan?

Jawab : alhamdulillah cukup aktif berjalan dengan lancar, namun sesekali ada kendala karena kesibukan masing-masing karena itu tadi karna kami Sebagian besar adalah pelajar sehingga kegiatan-kegiatan organisasi terkadang terhalang oleh kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di universitas

7. Apa saja kegiatan PR IPPNU Susukan ?

Jawab : kegiatan dari ranting susukan yaitu rutinan tentunya itu dilaksanakan 1 bulan 2 kali, pertemuan rutin , kemudian ada kegiatan-kegiatan diluar seperti dari departemen olahraga dan lain sebagainya melaksanakan itu, kemudian peringatan hari-hari besar islam

8. Apakah organisasi IPPNU Susukan berperan dalam proses pendidikan Akhlak remaja? Apa alasannya?

Jawab :menurut saya IPPNU berperan dalam proses pembinaan pendididkan akhlak karena di dalamnya kita ada nilai-nilai keagamaan tentunya yang otomatis akan membentuk akhlak menjadi lebih baik, karena banyak penanaman-penanaman maupun teori-teori mengenai bagaimana membangun karakter daqn juga akhlak yang baik karena kami kan bersosialisasi dengan badan otonom NU lain yang di atas kita sehingga otomatis kita menjadi tertata akhlaknya untuk bisa bersosialisasi dengan beliau-beliau. Dan ajaran-ajaran yang lainnya seperti kegiatan rutinan dan lain lain kita juga menanamkan nilai akhlak di dalamnya.

9. Kegiatan apa saja yang menurut rekan mendukung dalam pendidikan akhlak remaja?.

Jawab : kegiatan yang mendukung Pendidikan akhlak yaitu ada rutinan tentunya, karena di dalam rutinan itu kita laksanakan satu bulan 2 kali dan itu di isi oleh tokoh-tokoh keagamaan maupun tokoh-tokoh organisasi yang ada di Masyarakat kami, sehingga bisa mengisi untuk Pendidikan akhlak di dalamnya otomatis ada. Kemudian kami juga berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di Masyarakat kemudian mengadakan kegiatamn-kegiatan keagamaan seperti tahun baru islam, dan lain sebagainya yang menanamkan akhlak di diri kami.

10. Sejak tahun berapa rutinan tersebut mulai berjalan ?

Jawab : untuk rutinan sendiri dilaksanakan sudah cukup lama ya dari awal berdiri ipnu ippnu di ranting susukan mulai melaksanakan rutinan-rutinan walaupun mungkin masih dalam proses kaderisasi ya, dan kalo untuk saya pribadi untuk saya mulai ikut rutinan sekitar tahun 2016 karena saya juga baru gabung ipnu di tahun itu

11. Menurut rekanita bagaimana pembinaan Pendidikan akhlak remajanya?

Jawab : Pendidikan akhlak remaja secara garis besar itu kan suatu proses mendidik membentuk karakter remaja terutama di akhlak untuk membedakan mana yang baik dilakukan dan mana yang tidak, dan terkhusus di ipnu ippnu sendiri itu merupakan media yang cukup baik untuk Pendidikan akhlak remaja karena disitu kita menerapkan nilai-nilai akhlak yang baik, belajar Bersama mengenai hal yang baik dilakukan maupun tidak , kemudian mendengarkan nasihat dari narasumber terpercaya khususnya dilingkungan kami yang kami undang untuk menjadi narasumber di acara-acara kami seperti rutinan , dan juga tentunya karena kami merupakan organisasi yang basicnya keagamaan

jadi kami menerapkan nilai taat dan takut kepada tuhan dan juga bergaul dengan orang-orang yang baik yang itu dapat mendorong dan memotivasi untuk terus belajar Pendidikan yang itu tentu saja bermanfaat untuk mendorong terlaksanakannya Pendidikan akhlak remaja yang baik.

12. Adakah Langkah-langkah atau metode yang diterapkan oleh PR IPPNU Susukan dalam Pendidikan akhlak remaja?

Jawab : langkah-langkah atau metode yang diterapkan melakukan pengkaderan, mengkader anggota-anggota baru dan juga mengkader semua anggota untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ippnu yang isinya di dalamnya ada banyak Pendidikan-pendidikan akhlak dan juga di isi oleh tokoh-tokoh agama Masyarakat

13. Adakah perubahan akhlak remaja setelah mengikuti organisasi IPPNU susukan?

Jawab : ada perubahan setelah mengikuti organisasi IPPNU menjadinlebih aktif lebih bergaul dengan tokoh-tokoh sesepuh yang ada di Masyarakat kemudian berperilaku baik, baik di Masyarakat maupun di pertemanan, mempunyai teman baru juga itu membentuk karakter dan akhlak baik untuk mereka

14. Apa manfaat rekanita mengikuti organisasi INU?

Jawab : manfaat saya pribadi dalam mengikuti IPPNU saya lebih terbuka terhadap kegiatan-kegiatan di lingkungan saya lebih mudah bersosialisai dan berkomunikasi, karena di dalamnya juga di najarkan untuk berkontribusi dalam acara-acara dan kita juga kita bikin acara sendiri jadi itu membangun karakter dan juga membangun kemampuan mengasah kemampuan kita untuk berkomunikasi dengan baik untuk membangun akhlak yang baik juga membuat diri saya lebih terbuka ke masyarakat

15. Apa saja kendala yang anda alami selama mengikuti organisasi IPPNU dalam pendidikan akhlak dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab : kendala yang sering di alami yaitu waktu untuk pertemuan dengan anggota, terkadang keaktifannya naik turun karena itu tadi kesibukan dari masing-masing anggota karena mayoritas dari kami adalah pelajar sehingga waktuunta terbagi untuk itu kami mengatasi dengan rutinan di malam minggu dalam 1 bulan 2 kali yang tidak mengganggu kegiatan pembelajaran dari anggota setiap jam 19.30- 22.00, agar tidak mengganggu kegiatan pembelajarn dari anggota dan pengurus tentunya

16. Apa saja factor pendukung dan penghambat IPPNU dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak?

Jawab : factor pendukungnya yaitu, adanya kerja sama yang baik didalam pengurus dan anggota, kami juga di kelilingi Pembina maupun tokoh-tokoh yang memang mengisi kegiatan kami dengan kegiatan yang positive baik menjadi pembicara dalam rutinan maupun dan lain sebagainya, factor penghambatnya yaitu kesadaran diri dari masing-masing oribadi baik pengurus maupun anggota, yang terkadang tidak menyadari bahwa pentingnya Pendidikan akhlak, pentingnya mengikuti organisasi untuk Pendidikan akhlak di diri masing-masing

17. Apa saran rekanita sebagai ketua IPPNU Susukan untuk IPNU IPPNU susukan dalam pembinaan pendidikan akhlak?

jawab : jadi saran saya untuk Pendidikan akhlak di ippnu itu dengan kami selaku pengurus memberikan contoh yang baik kepada anggota-anggota baru khususnya dan juga menciptakan program-program kera yang relavan kemudian terus melakukan pengkaderan dan sosialisasi terhadap anggota.

G. Anggota IPNU Ranting susukan

Identitas diri

Nama : Bayu Purnomo, S.kom

Hari/Tanggal : Senin, 02 September 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa yang rekan ketahui tentang IPNU IPPNU?

Jawab : menurut saya IPNU IPPNU organisasi yang mewadahi pelajar santri ataupun mahasiswa dibawah naungan NU

2. Mengapa rekan memilih menjadi bagian dari organisasi PR IPNU susukan?

Jawab : jadi alasan saya ikut dari bagian anggota ipnu ippnu susukan adalah pertama untuk membuka kompetensi untuk diri saya dan juga Bersama-sama dengan yang lain untuk berkhidmat di NU

3. Apa saja kegiatan PR IPNU susukan?

Jawab : kegiatan di ranting susukan yaitu rutinan setiap malam minggu, dan juga selain kegiatan keagamaan seperti pembacaan tahlil, istighsah atau pembacaan al-quran disitu juga ada kegiatan yang di luar keagamaan seperti outbond, futsal ataupun kegiatan have fun, jadi antara dunia dan akhirat seimbang karena kebanyakan anggotanya masih berjiwa muda

4. Apakah organisasi IPNU susukan berperan dalam proses Pendidikan akhlak remaja? Apa indikatornya?

Jawab : sangat berperan, bisa dilihat dari perbedaan sebelum ikut gabung ipnu ippnu dan sesudah banyaak sekali perubahan salah satunya tentang akhlak jadi orang yang belum mengikuti organisasi ini dan yang sudah mengikuti organisasi ini terlihat perbedaan akhlaknya

5. Menurut rekan bagaimana pembinaan Pendidikan akhlak remajanya?

Jawab : pembinaan Pendidikan akhlak remaja lebih ke yang pertama tentang kegiatannya, yang kedua pendekatan kepada anggotanya dan membimbing anggota-anggotanya Pendidikan akhlaknya terbangun

6. Kegiatan apa saja yang menurut rekan mendukung dalam pendidikan akhlak remaja?

Jawab : kegiatannya yang pertama seperti rutinan kegiatan yang berhubungan dengan Masyarakat karna organisasi ini tidak lepas dari Masyarakat dan disitu bisa dilihat akhlak anggota terbentuk Ketika berhubungan dan bersosialisasi dengan Masyarakat

7. Apakah ada perubahan akhlak remaja setelah mengikuti organisasi IPNU di susukan?

Jawab : ada, dan itu perubahanya sangat signifikan

8. Apa manfaat rekan mengikuti organisasi IPNU?

Jawab : manfaat yang saya peroleh pertama pasti mendapatkan pengalaman baru, ilmu baru, dan potensi yang sebelumnya mungkin masih terpendam dan dapat diasah di ipnu ippnu dan mendapatkan relasi tentunya dan selain itu juga manfaat swcara spiritual

9. Apa saja kendala yang rekan alami selama mengikuti organisasi IPNU dalam pendidikan akhlak?

Jawab : mungkin ini karena kebanyakn anggota ipnu ippnu itu masih di usia yang labil mungkin Pendidikan akhlaknya kita harus bisa menyesuaikan dan memahami mereka maunya bagaimana gitu

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPNU dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak?

Jawab : pendukung, tentu saja dari Pembina dan orang-orang di IPNU IPPNU sangat berpengaruh, njadi untuk anggota-anggotanya pasti mengikuti apa yang menjadi panutannya, dan juga seperti banom-banomnya sangat mendukung Penghambat, mungkin anak-anak atau anggota masih engga mengikuti ipnu ippnu mungkin karena kurang tertarik , ikut-ikut temen atau bahkan pergaulan yang bebas

11. Apa saran anda sebagai anggota IPNU susukan untuk IPNU IPPNU susukan dalam pendidikan akhlak remaja?

Jawab : mungkin dari yang pasti harus tetap dibina anggota-anggotanya, karena ipnu ippnu punya kakak atau bapanya ya , dan itu harus sering intens berkomunikasi dengan banom-banom lain sering bersilaturahmi dan juga sebagai orang yang menjadi ketua harus lebih mengayomi anggota-anggotanya lebih dekat dan didukung dengan kegiatan yang membangun akhlak mereka.

H. Anggota IPPNU Ranting susukan

Identitas diri

Nama : Ngafiatul Fauziah

Hari/Tanggal : Minggu, 01 September 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa yang rekanita ketahui tentang IPNU IPPNU?

Jawab : yang saya ketahui tentang ipnu ippnu ialah Lembaga organisasi keagamaan yang berdiri di bawah naungan nahdlatul ulam IPNU IPPNU itu memiliki singkatan, yang pertama ikatan pelajar nahdlatul ulama yang beranggotakan laki-laki dengan batas usia 12-27 tahun peemimpin yang pertama kali memimpin ipnu ialah KH. Talhah Mansyur dan ipnu didirikan tempat tanggal 24 febuari1994 di semarang. Sedangkan IPPNU sendiri yaitu singkatan dari ikatan pelajar putri nahdlatul ulama yang beranggotakan pelajar Perempuan dengan batas usia 13-24 tahun, pemimpin pertama ia;ah nyai Hj. Umroh mahfudhoh, dan didirikan di malang tepat pada tanggal 2 maret 1995.

2. Mengapa rekanita memilih menjadi bagian dari organisasi PR IPPNU susukan?

Jawab : yang pertama saya niatkan untuk tholabul ;ilmi, yang kedua untuk mengabdikan kepada nahdlatul ulama, yang ketiga mendalami akidah saya, yang didadasi dengan ahlisunah waljamaah agar lebih terarah lagi, yang keempat ialah untuk menanamkan jiwa sosial saya, baik itu dari hal ,keagamaan, dari hal sosial , sosial kemasyarakatan, dari hal Pendidikan , jadi alas an saya memilih organisasi ipnu ippnu ini , ialah untuk menumbuhkan karakteristik yang lebih baik dan jiwa sosial kemasyarakatan yang lebih tinggi, serta

memiliki/mempunyai paham dan daya ingat dalam keagamaan yang lebih baik.

3. Apa saja kegiatan PR IPPNU susukan?

Jawab : yang pertama rutinan setiap 1 bulan itu terlaksana maksimal 2-3 kali untuk rutinya, yang kedua terkait dengan bidang dakwah yang Dimana nanti kita di situ dilatih untuk berani

4. Apakah organisasi IPPNU susukan berperan dalam proses Pendidikan akhlakremaja? Apa indikatornya?

Jawab : menurut saya si untuk ikatan ippnu susukan ini sangat berperan dalam proses Pendidikan akhlak karena didalamnya itu usia-usia seperti kita , usia remaja itu benar-benar butuh penanaman akhlak yang baik, baik dari fisik, mental, baik itu dari pengelolaan pikirannya , tapi di dalam ikatan ini tuh kita tidak hanya membahas tentang terkait nahdlatul ulama, tidak hanya tentang membahas terkait keagamaan, tetapi kita didalam ikatan ippnu ini tuh benar-benar dididik, benar-benar dibina terkait wawasan yang lainnya. Tentang kebangsaan, tentang kenusantaraan, tentang ormas-ormas yang lain, tentang venom-banom yang diluar NU, tentang Pendidikan-pendidikan yang ada di sekolah baik didalam sekolah maupun diluar sekolah, intinya didalam ikatan ini tuh tidak hanya terfokus kepada keagamaan tetapi kita juga mempelajari, mengetahui, dan menerapkan ilmu-ilmu yang nantinya menjadi bekal hidup kita terjun ke dalam Masyarakat. Dan bagaimana kita dalam mengelola diri dengan baik dan bagaimana kita untuk menjadi pemimpin untuk diri kita sendiri tapi kita juga dapat mendapatkan ilmu dari ikatan ini.

5. Kegiatan apa saja yang menurut rekan mendukung dalam pendidikan akhlak remaja?

Jawab : ya yang sudah saya sebutkan pertama antara divisi-divisi yang sudah tercantum dalam ikatan ini menurut saya yang paling membangun karakteristik Pendidikan akhlak dalam uisa remaja seperti kit aitu yang pertama tentang jiwa kepemimpinan yang Dimana di dalam jiwa kepemimpinan itu kita benar-benar harus mengelola emosi kita, kita bharus membangun jiwa kita, kita harus mengatur tentang emosional kita, tentang sifat kita dan membangun karakteristik kita yang lebih baik. Karna untuk dasar mendapatkan Pendidikan akhlak yang lebih baik itu ada dalam diri kita sendiri, jika kita mampu mengendalikan emosi, membangun karakteristik kita dan mengetahui jalan keluar atas persoalan yang kita dapatkan dalam diri kkita, tentunya nanti kita akan mendapatkan Pendidikan akhlak yang lebih baik dan di dalam diri kita akan menerima Pendidikan akhlak yang lebih baik dan mengetahui mana yang baik dan mana yang salah . salah satu kegiatan yang mendukung dalam Pendidikan akhlak remaja itu ya salah satunya itu adalah leadership atau jiwa kepemimpinan. Yang nantinya dapat ,emjadi bekal untuk terjun ke Masyarakat yang.

6. Apakah ada perubahan akhlak remaja setelah mengikuti organisasi IPPNU di susukan?

Jawab : tentunya ya banyak sekali ya yang dari awal anak-anak itu masih awam terkait tentang keagamaan, terkait apa si NU, apasih ikatan ini dan bagaimana si nkita mengelola emosi dan bagaimna si kita dalam membangun

karakteristik dan bagaimana kita mengenali diri kita dan mengetahui bakat minat kita, jadinya dalam Ketika kita mengikuti ikatan ini tuh kita dibangun, apasih yang ada di dalam diri kita, dan bagaimana si tindak lanjut kita, perilaku kita, etika kita pada saat terjun kedalam Masyarakat, saat kita berbicara di depan, saat kita bergaul, atau berkumpul bersama teman-teman, bagaimana cara kita menyampaikan pendapat kita, disitu tuh Ketika kita mengikuti ikatan ini tuh benar-benar banyak perubahan yang positif, tentunya dari yang akhlaknya kurang baik nanti di situ kita bisa melihat teman-teman kita yang lebih baik, kita juga ikut terbangun, ikut tertanam untuk menerapkan yang sudah diterapkan dalam Pendidikan akhlak yang sudah diadakan dalam ikatan ini, seperti contohnya makesta, Pendidikan akhlak yang ada di ikatan IPNU IPPNU itu kan ada makesta, CBPKPP, ada lakmu dsb, terkait Pembangunan karakteristik kita, intinya perubahan pada akhlak remaja yang mengikuti ikatan ini tuh cenderung lebih ke dalam positif dan lebih mudah bergaul, lebih ekstrovert ya yang maksudnya yang tadinya pendiam terus berani mengungkapkan perasaan dan pendapatnya, intinya itu lebih banyak mengeluarkan hal-hal positif.

7. Apa manfaat rekanita mengikuti organisasi IPPNU?

Jawab : yang pertama yang sudah saya sampaikan di awal terkait manfaatnya yaitu tentunya jiwa sosial saya lebih tertanam terkait percaya diri saya lebih baik dari sebelumnya, jiwa public speaking nya lebih berani di Masyarakat, banyak la manfaatnya, dari karakteristik saya yang lebih terbangun, jiwa sosial saya lebih terbangun, dari akhlak dan akidaha saya yang lebih mengetahui terkait dasar-dasar ajaran agama islam yang baik dan benar, dapat mengetahui hal-hal yang sekiranya benar dan kurang baik, dapat mengetahui ormas-ormas yang lain, intinya banyak manfaat yang saya dapatkan di dalam organisasi ini.

8. Apa saja kendala yang rekanita alami selama mengikuti organisasi IPNU dalam pendidikan akhlak?

Jawab : Kendala yang saya alami selama saya mengikuti organisasi ini terutama pada komunikasi antara anggota-anggota yang lain terutama itu untuk melakukan komunikasi yang lancar itu menurut saya cukup sulit karena satu di dalam membangun kader-kader yang baru itu apalagi apabila dalam kader-kader itu masih awam belum cukup mengerti dan mengetahui terkait keagamaan, terkait organisasi ini. Itu sangat sulit dalam membangun kepercayaan mereka, dalam membangun komunikasi yang baik, untuk membangun ajakan-ajakan. Intinya itu kendala yang cukup sulit menurut saya komunikasi antar anggota-anggota yang lain, untuk transportasi di saat mengikuti kegiatan IPNU IPPNU dan sebagainya itu lumayan masih bisa di Atasi, tapi untuk komunikasi hingga saat ini itu menurut saya itu menjadi kendala utama dalam organisasi ini.

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPPNU dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak?

Jawab : sebelum kita memasuki ikatan ini itu, kita akan dididik terlebih dahulu tentang pengetahuan-pengetahuan dasar yang Dimana nanti dilakukan kegiatan makesta atau masa kesetiaan anggota, dan didalam kegiatan

makesta itu nanti mkita akan di bangun Pendidikan dasar terkait ke NU an, terus wawasan kebangsaan, aswaja, kepemimpinan dan pengetahuan-pengetahuan yang lain. Faktor pendukung lainnya yaitu terkait badan otonom yang lain seperti fatayat, muslimat , ansor, banser itu merupakan factor pendukung yang mempengaruhi terkait pengimplementasian Pendidikan akhlak anggota-anggota yang ada di organisasi ikatan ini. Dan tentunya akan di tanggung jawabkan oleh syuriah, MWC, tanfidziah. Faktor pendukung lainnya yaitu terkait sarana prsarana yang memfasilitasi terkait program kerja yang akan diterapkan dalam organisasi ini.

Factor penghambat :

ya tentunya ya yang Namanya organisasi itu tidak luput terkait hal politik nah kenapa saya menyebutkan factor penghambat politik, tentunya didalam pengimplementasian Pendidikan akhlak disini tuh kita harus berani legowo, Ikhlas dan berani menerima pendapat lainnya, karena di dalam musyawarah diskusi tentunya akan terjadi perdebatan yang Dimana kita harus mengalah dan menerima dan tidak boleh menyombongkan diri dan hal ini tgermasuk dalam keterlibatan politik, yang Dimana perbedaan pendapat itu mengenai politik yang akan di ambil organisasi dan hal ini menjadi penghambat untuk Pendidikan akhlak.

Terkait keagamaan yang Dimana belum semuanya kader-kader NU termasuk NU tulen, kadang yang orang tuanya hanya sekedar mengikiti ajaran agama pada umumnya, tidak mengetahui akidah yang diterapkan, ada yang orang tuanya sama agama seperti belum respect atau buisa di bbilang bodo amat terhadap hal seperti itu, jadi di dalam sudut pandang itu, itu merupakan salah satu factor penghambat karena didalam hal itu kita harus menghragai, dan menghormatidengan yang lain, dan menjadikan hal yang berbeda itu menjadi satu agar kita dapat berjalan di visi misi tujuan yang sama.

Factor penghambat yang lain itu keegoisan diri kita masing-masing, yang di dalam keterlibatan personal dalam organisasi ini dapat menyebabkan konflik eksternal, disaat kita tidak bisa mengendalikan emosi kita, disaat kita tidak dapat menyeimbangkan anatara keegoisan kita dan itu sangat mmpengaruhi dalam menghambat kemajuan di Pendidikan akhlak yang akan di terapkan oleh kader-kader dalam ikatan ini.

Faktor prnghambat yang lain tentang komunikasi, karakter-karakter yang ada di dalam jiwa-jiwa atau dalam diri kader-kader ikitan ini , yang tentunya di dalam karakter dan Tingkat kepercayaan dirinya berbeda-beda, maka kita harus benra-benar dapat memahami terkait karakter-karakter pada kader-kader dalam ikatan ini.

10. Apa saran anda sebagai anggota IPPNU Susukan untuk IPNU IPPNU susukandalam pendidikan akhlak remaja?

Jawab : 1. Kita harus Ikhlas dalam mengabdikan kepada NU, tentunya di dalam satu kaum, kalo kita ikut mengabdikan , ikut nguri-uri, tentunya dapat hal positif yang kita dapatkan, tentunya kita akan mendapatkan barokah oleh guru-guru kita para kiyai kita dan para ulama kita. Dan saran saya untuk mengikuti organisasi itu harus didasari rasa Ikhlas dan rasa semangat tanpa ada embel-embel apapun, untuk memasuki organisasi ini itu bharus dengan jiwa sosial

yang Ikhlas dan jiwa yang semangat agar nantinya kita legowo dalam melakukan hal apapun . Itu si saran saya hanya terkait tentang kita harus meningkatkan rasa Ikhlas kita, kita harus meningkatkan rasa semangat kita, kita harus meningkatkan rasa kepercayaan kita, kita buktikan bahwa NU ini merupakan sesuatu organisasi yang benar-benar berlandaskan aswaja, yang mengikuti sunah-sunah nabi dan mengikuti pendapat-pendapat ulama yang terdahulu.



Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan Demisioner IPNU IPPNU Ranting Susukan



Wawancara dengan Pembina IPNU IPPNU Ranting Susukan



Wawancara dengan Ketua IPNU dan Ketua IPPNU Ranting Susukan



Wawancara Dengan Remaja/Anggota IPNU IPPNU

Lampran 4 : Data Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Susukan

A. Sejarah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Susukan

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama di Desa/Ranting Susukan didirikan sekitar tahun 2011, Oleh penggerak pertama yaitu Saudara Fauzan Sururi, S.Kom dan Saudari Mutirah, S.M. Dengan mengajak teman satu Desa nya, dan mengajak santri-santi di TPQ untuk berorganisasi, dan IPNU IPPNU Ranting Susukan berkembang dan terus eksis sampai saat ini.



B. Susunan Pengurus Pimpinan Ranting IPNU Susukan



PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN BANYUMAS

Jl. Sultan Agung No. 42 Karangklesem, Purwokerto Selatan (53143)
085726202097
pelajamubanyumas@gmail.com
pelajamubanyumas.or.id

Lampiran Surat Pengesahan

Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas

Nomor : 010/PC/SP/XIII/7354/VIII/24

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA DESA SUSUKAN KECAMATAN SUMBANG MASA KHIDMAT 2024-2026

PELINDUNG : Kepala Desa Susukan
PRNU Desa Susukan

PEMBINA : PR GP Ansor Desa Susukan

PENGURUS HARIAN

Ketua : Eko Nur Hidayat
Wakil Ketua : Fatur Rohman
Sekretaris : Panggih Pratama
Bendahara : Rafly Adrian

DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

A. Departemen Organisasi

Koordinator : Wildan
Anggota : Galuh
Reza
Febri
Rafi

B. Departemen Kaderisasi

Koordinator : M. Fauzi
Anggota : Kelvin
Alven
Samsul

C. Departemen Dakwah

Koordinator : Rifa Nur Rohman
Anggota : Dimas Romadhoni
Cario
Robi

D. Departemen Olahraga, Seni dan Budaya

Koordinator : Dafa Kurniawan
Anggota : Anwan
Asep

BELAJAR. BERJUANG. BERTAQWA



**PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN BANYUMAS**

Jl. Sultan Agung No. 42 Karangklesem, Purwokerto Selatan (53143)
085726202097
pelajarnubanyumas@gmail.com
pelajarnubanyumas.or.id

LEMBAGA-LEMBAGA

A. Lembaga Pers dan Penerbitan

Direktur : Falah Asbi Pangestu
Anggota : Saifulloh

B. Lembaga Ekonomi dan Kewirausahaan

Koordinator : Deri Saputra
Anggota : Romlan
Dimas
Munir
Kelvin Junian

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 6 Shafar 1446 H
: 11 Agustus 2024 M

**PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN BANYUMAS**
Mandataris Ketua,

FAHMI ABDURRAHMAN
NIA. 11.20.99.00002

BELAJAR, BERJUANG, BERTAQWA

C. Susunan Pengurus Pimpinan Ranting IPPNU Susukan



PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN BANYUMAS

*Sekretariat: Kantor PCNU Jl. Sultan Agung No. 42 Karangklesem Purwokerto
Telp: 0895360686296 (Yeni) Email : pcippnukabanyumas@gmail.com*

Lampiran Surat Pengesahan
Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas
Nomor: 014/PC/SP/7455/XIII/VIII/2024

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDATUL ULAMA DESA SUSUKAN MASA BAKTI 2024-2026

PELINDUNG : Ketua NU Ranting Susukan
PEMBINA : 1. Ibu Rodiyah
2. Ibu Maesaroh
3. Nur Khasanah
4. Nofita Nur Khasanah
5. Ina Yuli Fadilah
6. Daniati

BADAN PENGURUS HARIAN

Ketua : Indri Tri Cahyani
Wakil Ketua : Astri Afifah
Sekretaris : Widi Astuti
Wakil Sekretaris : Ngafiatul Fauziah
Bendahara : Dea Yuliani
Wakil Bendahara : Rahma Nur Afifah

DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

- Departemen Organisasi
Koordinator : Vella Nur Fatika
Anggota : 1. Keisha
2. Riska
3. Kusmiatun
4. Riri
5. Okti
- Departemen Kaderisasi
Koordinator : Fitri Solehatun
Anggota : 1. Malikha
2. Dika
3. Quinsa
4. Triana Nur Fadillah
5. Cantika
- Departemen Olahraga dan Seni Budaya
Koordinator : Ulfa Laila
Anggota : 1. Eva
2. Kabita
3. Jeni
4. Septi Ramadani



**PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN BANYUMAS**

*Sekretariat: Kantor PCNU Jl. Sultan Agung No. 42 Karangkesem Purwokerto.
Telp: 089536068296 (Yeni) Email: pcppnukabbanyumas@gmail.com*

LEMBAGA-LEMBAGA

1. Lembaga Pers dan Penerbitan

Koordinator : Mindyana Anggi

Anggota : 1. Elsa Rianti
2. Livia Agustina

2. Lembaga Ekonomi

Koordinator : Intan Melati

Anggota : 1. Diah Ayu Lestari
2. Nita
3. Keisha
4. Ika

Ditetapkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 6 Shafar 1446 H
11 Agustus 2024 M

**PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN BANYUMAS**

Mandataris Ketua



YENIRAHMAWATI
NIA. 33.02.1706.0019

D. Program Kerja Ranting IPNU IPPNU Susukan

Jabatan	Program Kerja
Pengurus Harian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Rapat Kerja 2. Pertemuan Rutin BPH dan Pengurus
Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertib Administrasi 2. Pembuatan Timeline 3. LPJ Tahunan
Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Buku Bendahara Pengurus 2. Pengadaan Notes 3. Iuran Pengurus dan anggota 4. Seragamisasi
Departemen Pendidikan dan Pengkaderan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Malam Keakraban 2. Makesta IPNU IPPNU 3. Sosialisasi IPNU IPPNU di anggota baru
Departemen Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Kegiatan PAC Kec. Sumbang 2. Mengadakan rutinan per 2 minggu sekali 3. Memperkenalkan IPNU IPPNU di Lingkungan TPQ
Departemen Dakwah dan Pengabdian Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagian Kajian Islam pada saat rutinan 2. Pembacaan Asmaul Husna dan maulid simtuduror sebelum rutinan di mulai 3. Mengadakan PHBI 4. Bersih bersih masjid atau mushola 5. Buka Bersama di bulan Ramadhan 6. Silaturahmi dengan alim ulama untuk pembinaan lebih lanjut
Departemen OSB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahad Sehat 2. Kegiatan Outbond
Lembaga Pers dan Penerbitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pamphlet hari besar nasional dan phbi serta menerbitkan ke media sosial
Lembaga Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Kegiatan Wirausaha 2. Mengadakan Tabungan anggota IPNU IPPNU di Tarik per 2 minggu sekali

Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan



MAKESTA



Pembiasaan Pembacaan Asamul Husna dan Maulid Simtuduror



RUTINAN



ZIARAH LOKAL



Peringatan Hari besar Islam (PHBI)



Silaturahmi Tokoh Seseputh NU

Bersih-Bersih Masjid Dan Mushola



Lampiran 6 : Daftar table

Tabel 4.1. Dokumentasi Manual Acara Kegiatan Makesta

NO	Waktu	Acara	Penanggung Jawab
1.	10.00 – 10.30	Registrasi, Prokes	Kesekretariatan
2.	10.30 – 11.30	Kontrak Belajar, Pretest, Pembentukan Kelompok	Instruktur
3.	11.30 – 12.15	Sholat Dzuhur	Sie Acara
4.	12.15 – 13.15	Pembukaan	Sie Acara
5.	13.15 – 14.45	Materi Aswaja + Ke- Nuan	Sie Acara
6.	14.45 – 15.15	Shalat Ashar	Sie Acara
7.	15.45 – 19.15	Materi IPNU IPPNU dan Ke Indonesiaan	Sie Acara
8.	16.20 – 17.45	ISHOMA	Sie Acara
9.	19.15 – 20.45	Materi Keorganisasian,CBP KPP, Narkotika, Kesetaraan gender	Sie Acara
10.	20.45 – 22.15	CBP KPP	Instruktur
11.	22.15 – 23.45	Narkotika Kesetaraan Gender	Sie Acara
12.	23.45 – 00.30	Review Materi	Sie Acara
13.	00.30 – 00.00	Mcd Drem	All Panita

Tabel 4.2. Dokumentasi Manual Acara Kegiatan Makesta

NO	WAKTU	ACARA	Penanggung Jawab
1.	02.30 – 04.30	Pembaiatan	Sie Acara
2.	04.30 – 05.30	MCK + ISHO	All Panitia
3.	05.30 – 07.00	Senam + Makan Pagi	Sie Acara + Sie konsumsi
4.	07.00 – 09.00	Persiapan outbound + outbound	Sie acara
5.	09.00 – 10.00	Bersih diri + operasi semut	Sie acara
6.	10.00 – 11.30	RTL (coffe break, pengumuman lomba + post test)	Intrstruktur
7.	11.30 – 12.00	Penutupan	Sie acara

Lampiran 7 : Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Dokumentasi Kegiatan Rutinan malam minggu



Gambar 4.2 Contoh Pamflet kegiatan IPNU IPPNU Ranting Susukan



Gambar 4.3 kegiatan Pembacaan maulid dan ngaji kitab safinah



Gambar 4.4 Pelatihan pengembangan kader



Lampiran 8 : Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor :B.m.5861/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023.

24 November 2023

Lamp. :-
Hal

:Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. Ketua IPNU IPPNU
Ranting Susukan
di Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Widi Astuti
2. NIM : 2017402162
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang
2. Tempat/Lokasi : Di Desa Susukan/IPNU IPPNU Ranting Susukan
3. Tanggal Observasi : 27-01-2024 s.d 24-02-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

An.Dekan
KetuaJurusan PendidikanIslam



M.Misbah

Lampiran 9 : Surat Keterangan telah observasi pendahuluan



PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
DESA SUSUKAN
Masjid At-Takwa, Jalan Susukan RT 03 RW 01 Desa Susukan, Sumbang
085726315138/081228223813
ipnu.or.id



Nomor : 04/PR/A/V/7354-7455/XII/24
Lamp. : -
Hal :

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua IPNU IPPNU ranting Susukan, menerangkan bahwa:

Nama : Widi Astuti
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyumas, 31 Agustus 2002
Warganegara : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Belum/Tidak Bekerja
Berlaku : 27-01-2024 s.d 24-02-2024
Keterangan : YANG TERSEBUT DIATAS TELAH MELAKUKAN OBSERVASI
LAPANGAN DI IPNU IPPNU RANTING SUSUKAN PADA 27 JANUARI S/DSELESAI

Purwokerto, 27 Januari 2024

Mengetahui:

PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL 'ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL 'ULAMA
DESA SUSUKAN



EKO NURHIDAYAT
Ketua IPNU



INDRI TRI CAHYANI
Ketua IPPNU

Lampiran 10 : Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Widi Astuti
 NIM : 2017402162
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam / PAI
 Pembimbing : Ulpah Maspupah , M.Pd.I.
 Judul : Eksistensi IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

No.	Hari, Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 02 Februari 2024	- Revisi Definisi Konsep - Revisi Definisi - Revisi Definisi - Revisi Definisi		
2.	Senin, 01 April 2024	- Penambahan subjek - Penelitian - perbaikan teknik pengun- - pulan data		
3.	Rabu, 03 April, 2024	- Perbaikan Sistematika - Pembahasan		
4.	Kamis 18 April 2024	ACC Semprot		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 18 April 2024
 Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah , M.Pd.I.
 NIP. -

Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1933/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

EKSISTENSI IPNU IPPNU DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING SUSUKAN KECAMATAN SUMBANG

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Widi Astuti
NIM : 2017402162
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 26 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 April 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI


Dewi Ariyani, M.Pd.I.

NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-2320/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Widi Astuti
NIM : 2017402162
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 Mei 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Mei 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13 : Surat Keterangan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A.Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor :B.m.1519/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024

02 Mei 2024

Lamp. :-

Hal :Permohonan Ijin Riset Individu

Kepada
Yth. Ketua IPNU IPPNU
Ranting Susukan
di Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Widi Astuti
2. NIM : 2017402162
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Susukan
2. Tempat/Lokasi : Di Desa Susukan Kecamatan Sumbang
3. Tanggal Observasi : 04-05-2024 s.d 04-09-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

An.Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M.Misbah

Lampiran 14 : Surat Keterangan telah riset Individu



PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
DESA SUSUKAN
Masjid At-Takwa, Jalan Susukan RT 03 RW 01 Desa Susukan, Sumbang
085726315138/081228223813
ipnu.or.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 05/PR/A/V/7354-7455/XII/24

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Susukan, menerangkan bahwa:

Nama : Widi Astuti
NIM : 2017402162
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Perguruan Tinggi: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pimpinan Ranting Susukan pada tanggal 04 Mei 2024 s.d 04 September 2024 dengan Judul “ Eksistensi IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang”.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 September 2024

Mengetahui:

PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL 'ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL 'ULAMA
DESA SUSUKAN



EKO NURHIDAYAT
Ketua IPNU



INDRI TRI CAHYANI
Ketua IPPNU

Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Waqaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id> Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4506/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : WIDI ASTUTI
NIM : 2017402162
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Teilah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 26 September 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19488/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	WIDI ASTUTI
NIM	:	2017402162

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	91
# Tartil	:	87
# Imla'	:	90
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 28 Mei 2022



ValidationCode

Lampiran 17 ;Sertifikat PPL



Lampiran 18 : Sertifikat KKN



Lampiran 19 : Sertifikat Pengembangan Bahasa arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No B-3223/Un.19/K.Bhs/PP.009/ S/2024

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 48

Structure and Written Expression: 45

Reading Comprehension: 48

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

470

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 21 Mei 2024

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihan, S.S., M.Pd.

NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ar-Rabbat al-Qadus: ulal al-Lughah al-'Arabiyyah

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 20 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinszu.ac.id | www.bahasa.uinszu.ac.id | +62 (201) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No B-3222/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 5/2024

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 54
فهم المسموع

Structure and Written Expression: 56
فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 50
فهم المقروء

Obtained Score : 496 : المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 21 Mei 2024
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihan, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

ICLA
International Certificate of Language Ability

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 21 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widi Astuti
 No. Induk : 2017402162
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Ulpah Maspupah, M.Pd.I
 Nama Judul : Eksistensi IPNU dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat, 02 Februari 2024	- Revisi definisi konseptual - Penambahan referensi kajian pustaka		
2.	Senin, 01 April 2024	- Penambahan subjek penelitian - Perbaikan teknik pengumpulan data		
3.	Rabu, 02 April 2024	- Perbaikan sistematika pembahasan		
4.	Kamis, 18 April 2024	ACC sempit		
5.	Selasa, 14 Mei 2024	Revisi sedikit dan lanjut mengerjakan bab 1		
6.	Jumat, 26 Juli 2024	Revisi di Bab 2 (Teori)		
7.	Senin, 29 Juli 2024	Revisi di Bab 3 (teknik analisis)		
8.	Senin, 12 Agustus 2024	Bikin instrumen penelitian		
9.	Kamis, 22 Agustus 2024	Revisi instrumen dan lanjut penelitian ke lapangan		
10.	Senin, 9 Sep 2024	Revisi Bab 4 penjabaran peran		
11.	Selasa, 10 Sep 2024	Revisi Bab 4 penjabaran kegiatan		
12.	Rabu, 11, sep 2024	Revisi kesimpulan		
13.	Kamis, 12, sep 2024	Revisi penomoran		
14.	Jumat, 20 Sep 2024	ACC Mutakhir		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 20 September 2024
 Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.I
 NIP:-

Lampiran 22 : Hasil Cek Plagiasi

Skripsi Widi Astuti

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1 repository.uinsaizu.ac.id Internet Source 19%

2 jurnal.uinsu.ac.id Internet Source 4%

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 23 : Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Widi Astuti
NIM : 2017402162
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Eksistensi IPNU IPPNU dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 20 September 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 198408092015032002


Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP:-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Wid Astuti
NIM : 2017402162
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 31 Agustus 2002
Alamat Rumah : Susukan, RT 02/06, Sumbang, Banyumas
Nama Ayah : Darsuki Darsin
Nama Ibu : Sakini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 2 Susukan (2009-2014)
- b. SMP Negeri 4 Sumbang (2014-2017)
- c. MA Miftahul Huda Rawalo (2017-2020)
- d. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo
- b. Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. IPNU IPPNU Ranting Susukan
2. PAC IPNU IPPNU Sumbang

Purwokerto,
Penulis



Widi Astuti
2017402162